



LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL BIDANG NONAKADEMIK MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS SUNAN GIRI SURABAYA
2024



LAPORAN

**Audit Mutu Internal Bidang Nonakademik
Magister Pendidikan Agama Islam**

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS SUNAN GIRI SURABAYA**

2024



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Sunan Giri Surabaya (Unsuri Surabaya) bersama seluruh Pimpinan Universitas, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan Pimpinan Program Studi (PS) telah melakukan upaya-upaya dalam rangka implementasi Sitem Penjaminan Mutu Internal melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI).

Salah satu aktivitas penjaminan mutu perguruan tinggi adalah dilaksanakannya AMI di setiap UPPS dan PS. AMI dimaksudkan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang kinerja setiap UPPS dan PS. Selain itu, hasil AMI dapat digunakan sebagai salah satu bahan untuk melakukan management review berdasarkan ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan menentukan kebijakan serta sasaran mutu pada periode mutu tahun berikutnya dengan memperhatikan saran perbaikan atas kelemahan pelaksanaan program kerja yang telah dilaksanakan pada tahun berjalan ini.

Laporan AMI Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam pada UPPS Fakultas Agama Islam Unsuri Surabaya ini merupakan hasil audit oleh tim auditor internal yang terdiri dari Unsur Lembaga, Biro, dan Pimpinan UPPS di lingkungan Unsuri Surabaya yang telah mengikuti workshop pelatihan auditor internal.

Akhir kata, kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu selama pelaksanaan AMI, kami ucapkan terima kasih. Semoga segala kontribusi dari berbagai pihak bernilai ibadah kepada Alloh SWT.

Sidoarjo, September 2024

Ketua LPM

Cilda Thesisa I.D., S.T., M.T.



LEMBAR PENGESAHAN

Menyatakan bahwa Laporan Audit Mutu Internal Bidang Nonakademik Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Sunan Giri Surabaya tahun 2024 dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, September 2024

Ketua LPM



Cilda Thesisa I.D., S.T., M.T.



TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab	:	Dr. Didit Darmawan, S.T.,S.E.,M.M	(Rektor)
		Eli Retnowati, S.E.,M.M.	(Warek Nonakademik)
Ketua	:	Cilda T.I.D., S.T., M.T.	(Ka. LPM)
Anggota	:	Misbachul Munir, S.E.,M.M	(Auditor)
		Sali, S.T.	(Angota)



PROFIL TERAUDIT

Unit Pengelola Program Studi (UPPS):	Fakultas Agama Islam
Nama Program Studi (PS):	Magister Pendidikan Agama Islam
Alamat:	Jl. Brigjend Katamso II Waru Sidoarjo
Nomor Telepon:	031-8532206, 031-8532477 (Rektorat)
Email dan Website:	Prodi_mpai@unit.unsuri.ac.id
Nomor SK Pembukaan PS:	Dj.II/404/2003
Tanggal SK Pembukaan PS:	8 Oktober 2003
Pejabat Penandatanganan SK Pembukaan PS:	
Tahun Perama Kali Menerima Mahasiswa:	2003
Peringkat Terbaru Akreditasi PS:	Akreditasi B
Nomor SK Akreditasi BAN-PT Terbaru:	2456/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/IV/2020



PROFIL AUDITOR

Profil Auditor Internal	
Nama	Misbachul Munir, S.E.,M.M
Homebase PS	Manajemen
Homebase UPPS	Fakultas Ekonomi
Jabatan Struktural	Sekretaris Yayasan Universitas Islam Sunan Giri Surabaya



TIMELINE PELAKSANAAN AMI BIDANG NONAKADEMIK

Profil PS Teraudit : Magister Pendidikan Agama Islam
Profil UPPS Teraudit : Fakultas Agama Islam
Auditor : Misbachul Munir, S.E.,M.M

NO	KEGIATAN	17 Juni	6 Juli	15 Juli	20 Juli	8-9 Agus	20 Sep
1	Diseminasi Pedoman AMI						
2	Workshop Auditor Internal dan SPI						
3	Penyerahan Formulir Ami Bidang Nonakademik & Permohonan Audit						
5	Penilaian On Desk						
6	Asesmen Lapangan						
7	Laporan Akhir						



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
LEMBAR PENGESAHAN.....	2
TIM PENYUSUN	3
PROFIL TERAUDIT.....	4
PROFIL AUDITOR	5
TIMELINE PELAKSANAAN AMI BIDANG NONAKADEMIK	6
DAFTAR ISI	7
BAB I PENDAHULUAN	9
1.1. Rasional	9
1.2. Dasar Hukum	10
1.3. Tujuan dan Manfaat.....	11
1.4. Definisi	12
1.5. Lingkup AMI Bidang Nonakademik	13
1.6. Prosedur Audit Mutu Internal	13
BAB II HASIL AMI BIDANG NONAKADEMIK.....	15
2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS).....	15
2.1.1. VMTS.....	15
2.1.2. Dokumen Rencana Pengembangan.....	18
2.2. Tata Pamong dan Tata Kelola;.....	20
2.2.1. Dokumen Kebijakan Tata Pamong dan Tata Kelola	20
2.2.2. Kepemimpinan dan Kemampuan manajerial.....	23
2.2.3. Kerjasama	26
2.2.4. Sistem Penjaminan Mutu Internal	29
2.2.5. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal	33
2.3. Kemahasiswaan;	34
2.3.1. Metode Rekrutmen	34
2.3.2. Sistem Seleksi	36
2.3.3. Kriteria Penerimaan Mahasiswa	37
2.3.4. Minat Calon Mahasiswa	38
2.3.5. Rasio Mahasiswa Baru terhadap Pendaftar	39
2.3.6. Penalaran, Minat dan Bakat.....	41
2.3.7. Bimbingan dan Konseling.....	44
2.3.8. Layanan Beasiswa	45
2.3.9. Layanan Kesehatan	48
2.3.10. Bimbingan Karir dan Kewirausahaan.....	51
2.3.11. Akses dan Mutu layanan Kemahasiswaan	53
2.3.12. Mimbar Akademik.....	54
2.4. Sumber Daya Manusia;	55



2.4.1. Dosen	55
2.4.2. Peneliti	57
2.4.3. Pelaksana PkM	59
2.4.4. Tendik.....	61
2.5. Keuangan;.....	62
2.5.1. Pembiayaan Pembelajaran.....	62
2.5.2. Pembiayaan Penelitian.....	65
2.5.3. Pembiayaan PkM.....	67
2.5.4. Pembiayaan Investasi	70
2.6. Sarana dan Prasarana;.....	71
2.6.1. Sarpras Pembelajaran.....	71
2.6.2. Sarpras Penelitian	76
2.6.3. Sarpras PkM	79
BAB III KESIMPULAN	83
3.1. Kesimpulan.....	83
3.1.1. Hasil Temuan Audit	83
3.1.2. Capaian Standar Bidang Nonakademik.....	85
3.1.3. Capaian Kriteria Nonakademik.....	87
3.1.4. Skor Akhir AMI Bidang Nonakademik.....	87
3.2. Saran	88
LAMPIRAN	92
1. Surat Permohonan Audit	92
2. SK Auditor	92
3. Surat Tugas Auditor	92
4. Berita Acara	92
5. Foto Kegiatan Asesmen Lapangan	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Rasional

Komitmen mutu selain diwujudkan dalam berbagai bentuk kebijakan mutu, juga diwujudkan melalui pembentukan Unit Penjaminan Mutu mulai dari tingkat Universitas dalam hal ini Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Unit Penjaminan Mutu pada Pengelola Program Studi (UPPS) dalam hal ini Gugus Penjaminan Mutu (GPM), dan Unit Penjaminan Mutu pada Program Studi (PS) dalam hal ini Unit Penjaminan Mutu (UPM). LPM memfasilitasi dan akan tetap memberikan dukungan dalam melaksanakan penjaminan mutu dan akreditasi eksternal pada UPPS/PS, serta mendorong unit-unit lain untuk menetapkan target mutu dan mengontrol pencapaiannya.

Pengelolaan program dan lembaga pendidikan tinggi terarah kepada pengembangan dan perbaikan mutu program dan lembaga secara berkelanjutan. Dengan tujuan tersebut, perguruan tinggi beserta satuan-satuan kerjanya perlu memiliki dan melaksanakan sistem penjaminan mutu (quality assurance system) yang mampu meyakinkan para pemangku kepentingan (stakeholders), baik internal maupun eksternal.

Penjaminan mutu perlu didasarkan atas data dan informasi yang benar dan akurat serta analisis yang cermat, komprehensif, dan mutakhir. Untuk menyajikan informasi seperti itu, perguruan tinggi dan satuan-satuan kerjanya harus selalu melakukan evaluasi mengenai kinerja, keadaan, dan perangkat kependidikannya secara internal.

Pelaksanaan sistem penjaminan mutu membutuhkan Audit sebagai komponen 'C' (check) pada siklus P-D-C-A = (Plan, Do Check, Action) atau 'E' pada siklus P-P-E-P-P (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dalam setiap proses peningkatan mutu secara berkelanjutan. Audit Mutu merupakan penilaian secara sistematis untuk menetapkan apakah suatu proses telah berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan, sedang Audit Mutu Internal (AMI) merupakan pemeriksaan dan verifikasi secara

independen terhadap pelaksanaan proses apakah sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan, sehingga memberikan hasil yang bermutu atau tidak.

Memperhatikan hal tersebut, Universitas Sunan Giri Surabaya (Unsuri Surabaya) menempatkan audit mutu sebagai unsur utama dalam upaya menyelenggarakan penjaminan mutu internal dan eksternal, serta dalam mendukung evaluasi eksternal dalam bentuk Audit Mutu Internal. Dalam siklus periode mutu tahun 2023/2024 ini, Unsuri Surabaya melaksanakan Audit Mutu Internal pada UPPS dan PS di lingkungan Unsuri Surabaya, pada 1 Maret 2023 sampai dengan 31 Agustus 2023.

Hasil dari kegiatan AMI salah satunya adalah sebagai bahan pertimbangan Pimpinan Universitas/UPPS/PS dalam menentukan kebijakan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang dan sebagai upaya dalam mengevaluasi kinerja UPPS/PS atau unit dalam memberikan pelayanan terhadap stakeholders. Merespons kepentingan tersebut LPM telah memfasilitasi kegiatan pelaksanaan AMI untuk kegiatan audit mutu ke UPPS/PS di lingkungan Unsuri Surabaya. Dengan demikian peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan dapat diwujudkan melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2023.

1.2. Dasar Hukum

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005;
4. PP Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
5. PP Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Perpres Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Permenristekdikti Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Permenristekdikti Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program

Studi dan Perguruan Tinggi;

9. Permenristekdikti No. 61 Tahun 2016, PDDikti;
10. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
11. Permenristekdikti Nomor 100 Tahun 2016 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, Dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
12. Per-BAN-PT No. 2 Tahun 2017, Sistem Akreditasi Nasional Dikti.

1.3. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Audit

- a. Menilai, mengevaluasi, mengoreksi, kesesuaian unsur-unsur sistem mutu dengan standar yang telah ditentukan;
- b. Memeriksa kesesuaian atau ketidaksesuaian unsur-unsur sistem mutu dengan standar yang telah ditentukan;
- c. Memeriksa kesesuaian pencapaian tujuan mutu yang telah ditentukan;
- d. Melakukan audit untuk memperbaiki sistem mutu yang memenuhi syarat-syarat dan peraturan/perundangan.

2. Manfaat Audit

- a. Memverifikasi tujuan Institusi, UPPS, PS, Standar Dikti yang ditetapkan PT dan nilai-nilai yang telah ditetapkan dilaksanakan sesuai regulasi;
- b. Memantau kesesuaian pencapaian tujuan/pelaksanaan dengan standar;
- c. Menjamin akuntabilitas dari pelaksanaan standar;
- d. Menemukan ruang perbaikan dalam rangka mengurangi Risiko PT:
 - i. Risiko Kualitas
 - ii. Risiko Hukum
 - iii. Risiko Keuangan
 - iv. Risiko Strategik
 - v. Risiko Kepatuhan
 - vi. Risiko Operasional
 - vii. Risiko Reputasi
- e. Memfasilitasi evaluasi kinerja, sistem kontrol, dan prosedur penjaminan

mutu;

- f. Meningkatkan akuntabilitas institusi terhadap mutu dan standar yang telah ditentukan.
- g. Meningkatkan kemampuan institusi untuk membuat skala prioritas dan memfasilitasi pengambilan keputusan.
- h. Memudahkan institusi untuk memberikan tanggapan lebih baik terhadap persyaratan yang diminta audit mutu eksternal serta untuk menilai mutu.
- i. Menyediakan sarana untuk identifikasi cara kerja yang baik untuk disebarluaskan.
- j. Merupakan sarana yang tepat untuk peningkatan dan pengembangan mutu.

1.4. Definisi

- 1. Audit Mutu Internal adalah proses pengujian yang sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di PT sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan institusi.
- 2. Audit Mutu Internal Bidang Nonakademik (AMI Bidang Nonakademik) adalah suatu rangkaian kegiatan penjaminan mutu dalam lingkup Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS); Tata Pamong dan Tata Kelola; Kemahasiswaan; Sumber Daya Manusia; Keuangan; Sarana dan Prasarana; yang bersifat independen dan objektif.
- 3. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah sistem yang mencakup struktur organisasi, tanggungjawab, prosedur, proses, dan sumberdaya untuk melaksanakan manajemen mutu dilingkungan Unsuri Surabaya.
- 4. Auditor Internal adalah orang yang mempunyai kualifikasi/kompetensi yang diusulkan LPM dan ditugaskan oleh Rektor untuk melakukan audit mutu.
- 5. Teraudit (auditee) adalah organisasi yang diaudit (Universitas, UPPS, dan PS).
- 6. Teknik yang digunakan untuk menggali data dan informasi pada unit kerja teraudit adalah observasi, interview, dan dokumentasi.
- 7. Kriteria Audit (Audit Criteria): Kebijakan, prosedur, peraturan, atau persyaratan yang digunakan sebagai referensi.
- 8. Bukti Objektif adalah informasi yang bersifat kualitatif ataupun kuantitatif,

catatan ataupun pernyataan tentang fakta mengenai mutu pelayanan, eksistensi dan implementasi elemen-elemen sistem mutu, yang didasarkan pada pengamatan, pengukuran dan dapat diverifikasi.

1.5. Lingkup AMI Bidang Nonakademik

Lingkup audit adalah semua materi yang akan diperiksa dalam AMI Bidang Nonakademik, di antaranya:

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS);
2. Tata Pamong dan Tata Kelola;
3. Kemahasiswaan;
4. Sumber Daya Manusia;
5. Keuangan;
6. Sarana dan Prasarana;

1.6. Prosedur Audit Mutu Internal

1. LPM merumuskan Pedoman Audit Mutu Internal untuk mendapat Review dan Pengesahan Rektor.
2. Rektor mengesahkan Pedoman Audit Mutu Internal.
3. LPM melaksanakan diseminasi/sosialisasi Pedoman Audit Mutu Internal kepada pemangku kepentingan.
4. LPM melaksanakan Workshop Pembekalan Auditor Internal.
5. PS bersama UPPS mengisi Formulir Isian AMI sesuai dengan data dan fakta kondisi PS dan UPPS.
6. UPPS mengajukan surat permohonan audit mutu internal kepada Rektor dengan melampirkan Formulir Isian AMI yang telah diisi dan dikirimkan melalui email: rektorat@unsuri.ac.id dengan tembusan kepada LPM melalui email: lpm@unsuri.ac.id atau diserahkan langsung ke kantor LPM.
7. Rektor menugaskan auditor internal sesuai dengan nama-nama yang telah direkomendasikan oleh LPM.
8. LPM mendistribusikan Formulir Isian AMI yang telah diisi kepada Tim Auditor Internal sesuai Surat Tugas Rektor.
9. Tim Auditor Internal melakukan penilaian on desk terhadap Formulir Isian AMI

yang telah diisi dengan mengacu pada Pedoman Penilaian AMI.

10. Tim Auditor Internal menyerahkan Formulir Penilaian yang telah terisi kepada LPM melalui email: lpm@unsuri.ac.id atau diserahkan langsung ke Kantor LPM.
11. LPM memberikan rekomendasi asesmen lapangan.
12. Tim Auditor Internal melakukan asesmen lapangan/visit untuk memastikan kesahihan data yang tertuang dalam Formulir Isian AMI yang diisi oleh PS.
13. Tim Auditor Internal bersama UPPS dan PS melakukan penandatanganan Berita Acara Asesmen Lapangan.
14. Tim Auditor Internal memberikan nilai akhir berdasarkan berita acara asesmen lapangan yang telah dilakukan.
15. Tim Auditor Internal membuat laporan audit yang berisi hasil pelaksanaan audit secara lengkap dan kemudian diserahkan kepada Rektor melalui email: rektorat@unsuri.ac.id dan dengan tembusan kepada LPM melalui email: lpm@unsuri.ac.id atau diserahkan langsung ke Kantor LPM.
16. LPM menghimpun Laporan Audit dan menyusun Laporan Akhir AMI.
17. Rektor Bersama LPM melaksanakan Diseminasi Laporan Akhir Audit Mutu Internal kepada pemangku kepentingan.
18. Rektor, LPM, UPPS, dan PS melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen untuk membahas tindak lanjut temuan AMI yang dituangkan dalam Permintaan Tindakan Koreksi (PTK).
19. UPPS dan PS melaksanakan tindakan koreksi berdasarkan PTK dari hasil RTM sebelumnya.

BAB II

HASIL AMI BIDANG NONAKADEMIK

2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS)

2.1.1. VMTS

Pada aspek kesesuaian visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) antara Program Studi (PS), Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan Perguruan Tinggi (PT), ditemukan bahwa VMTS PS telah disusun selaras dengan VMTS UPPS dan PT serta relevan dengan keilmuan dan profil lulusan. Visi dan misi PS juga telah diturunkan dari UPPS secara sistematis, dengan rumusan yang jelas, realistis, serta terdokumentasi dalam buku pedoman akademik, kurikulum, dan dokumen pengembangan PS. Evaluasi berkala terhadap VMTS telah dilakukan, memastikan kesesuaian dengan kebutuhan akademik dan stakeholders, dengan skor kepatuhan terhadap standar sebesar 4,00 dari 3,00 yang ditetapkan.

Terkait mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan dan reviu VMTS, ditemukan bahwa proses ini telah melibatkan pimpinan institusi, UPPS, dan PS, serta berbagai pemangku kepentingan lainnya seperti dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, mitra, dan pengguna lulusan. Sosialisasi visi dan misi dilakukan secara aktif melalui rapat dan media digital seperti website, serta pemasangan informasi di area kampus. Hal ini menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi dan transparansi dalam penyusunan serta diseminasi VMTS, dengan skor evaluasi 4,00 dari standar 3,00.

Dalam aspek analisis, pemantauan, dan evaluasi strategi pengembangan, PS dan UPPS telah menetapkan VMTS serta melaksanakan evaluasi berkala menggunakan analisis SWOT atau metode lain yang relevan. Hasil evaluasi digunakan dalam penyusunan dokumen rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek, dengan indikator kinerja yang jelas serta berorientasi pada daya saing internasional. Program pengembangan yang dihasilkan konsisten dengan hasil analisis,

serta didukung oleh dokumen strategis seperti Rencana Strategis Pengembangan, Rencana Operasional, dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT). Skor yang diperoleh dalam aspek ini adalah 4,00 dari standar 3,00, menunjukkan bahwa sistem perencanaan dan evaluasi mutu telah berjalan secara optimal. Skor setiap pernyataan isi standar VMTS pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
5.1.1	Kesesuaian VMTS PT, UPPS, dan PS	1	Visi dan misi Program Studi (PS) diturunkan dari visi dan misi Unit Pengelola Program Studi (UPPS) serta relevan dengan keilmuan dan profil lulusan PS.	4,00	3,00	1,00
		2	Visi dan misi UPPS memayungi visi dan misi keilmuan PS dengan baik, serta visi dan misi PS relevan dengan profil lulusan dan capaian pembelajaran (CP).	4,00	3,00	1,00
		3	Visi dan misi Perguruan Tinggi (PT) memayungi visi dan misi UPPS.	4,00	3,00	1,00
		4	Program Studi (PS) memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang jelas dan realistis, dengan rumusan yang disusun secara transparan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan fakultas serta universitas, berdasarkan hasil kesepakatan, serta dipahami oleh pemangku kepentingan, yang didukung oleh dokumen atau bukti yang memadai.	4,00	3,00	1,00
		5	Visi, misi, tujuan, dan sasaran PS ditetapkan dalam rentang waktu tertentu, dievaluasi secara periodik, serta terdokumentasi dalam buku pedoman akademik, buku kurikulum dan profil PS, dokumen rencana strategi pengembangan PS, serta dokumen rencana operasional/Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT).	4,00	3,00	1,00
5.1.2	Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam penyusunan/revisi VMTS	1	Visi, misi, tujuan, dan sasaran Institusi, UPPS, dan PS memiliki kejelasan, kerealistikan, serta keterkaitan yang terukur dalam kurun waktu tertentu, dengan rumusan yang terdokumentasi secara jelas, realistis, dan saling terkait. Penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran	4,00	3,00	1,00

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
			melibatkan pimpinan Institusi, UPPS, dan PS, serta pemangku kepentingan seperti dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, asosiasi, pengguna lulusan, mitra, dan tokoh masyarakat.			
		2	Program Studi (PS) melaksanakan sosialisasi visi dan misi secara aktif melalui diseminasi dan paparan dalam rapat, serta secara pasif melalui media seperti website, dokumen cetak, dan pemasangan di area kampus.	4,00	3,00	1,00
5.1.3	Analisis, Pemantauan, dan Evaluasi Strategi pengembangan	1	Visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) Institusi, UPPS, PS, dan Unit Kerja ditetapkan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara berkala.	4,00	3,00	1,00
		2	Institusi/UPPS menggunakan analisis SWOT atau analisis lain yang setara dalam merumuskan dokumen rencana pengembangan dengan mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, komprehensif, dan strategis.	4,00	3,00	1,00
		3	Institusi/UPPS menetapkan posisi perguruan tinggi relatif terhadap lingkungannya berdasarkan hasil identifikasi dan menggunakan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan dalam perumusan dokumen rencana pengembangan.	4,00	3,00	1,00
		4	Institusi/UPPS menghasilkan program pengembangan yang konsisten dengan hasil analisis SWOT atau analisis lain yang digunakan dalam perumusan dokumen rencana pengembangan.	4,00	3,00	1,00
		5	Institusi/UPPS memiliki dokumen rencana pengembangan yang mencakup rencana jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, serta dilengkapi dengan indikator kinerja, target berorientasi pada daya saing internasional, dan bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten.	4,00	3,00	1,00
		6	PS/UPPS memiliki strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas, didukung oleh dokumen yang menetapkan sasaran mutu dalam rentang waktu tertentu, serta dilakukan pengukuran status pencapaiannya setiap tahun.	4,00	3,00	1,00

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
		7	PS/UPPS mendokumentasikan sasaran mutu dalam dokumen Rencana Strategis Pengembangan, Rencana Operasional/Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT), serta dokumen penjaminan mutu.	4,00	3,00	1,00

2.1.2. Dokumen Rencana Pengembangan

Hasil audit mutu internal bidang nonakademik tahun 2024 pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa institusi telah menetapkan tonggak-tonggak capaian (milestones) tujuan sebagai bagian dari pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra), dengan mekanisme kontrol ketercapaiannya yang terdokumentasi dalam dokumen perencanaan strategis di tingkat Universitas, Fakultas, dan Program Pascasarjana. Visi dan misi institusi telah dijadikan pedoman dalam perumusan dan pelaksanaan Renstra di semua tingkat unit kerja, serta digunakan sebagai acuan dalam implementasi strategi pengembangan. Institusi juga telah memiliki rencana pengembangan yang mencakup jangka panjang, menengah, dan pendek, dengan indikator kinerja yang terukur dan target berorientasi pada daya saing internasional. Namun, ditemukan bahwa bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten dengan rencana yang telah ditetapkan masih belum optimal, sebagaimana ditunjukkan oleh skor 1,00 dari standar 3,00 dengan deviasi -2,00. Hal ini menunjukkan perlunya upaya perbaikan dalam implementasi program pengembangan agar lebih sesuai dengan dokumen perencanaan yang telah ditetapkan. Skor setiap pernyataan isi standar Dokumen Rencana Pengembangan pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
5.2.1	Evaluasi dan pemutakhiran dokumen rencana pengembangan	1	Institusi menetapkan tonggak-tonggak capaian (milestones) tujuan sebagai penjabaran atau pelaksanaan rencana strategis (Renstra), serta mekanisme kontrol ketercapaiannya, yang didukung	4,00	3,00	1,00



NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
			oleh dokumen berisi rumusan tujuan bertahap yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu.			
		2	Institusi menetapkan tonggak-tonggak capaian (milestones) tujuan sebagai penjabaran atau pelaksanaan Renstra, serta mekanisme kontrol ketercapaiannya, yang terdokumentasi dalam setiap periode kepemimpinan Universitas, Fakultas, dan Program Pascasarjana (PPs).	4,00	3,00	1,00
		3	Institusi menetapkan tonggak-tonggak capaian (milestones) tujuan sebagai penjabaran atau pelaksanaan Renstra, serta mekanisme kontrol ketercapaiannya, yang terdokumentasi dalam mekanisme kontrol ketercapaian dan tindakan perbaikan untuk menjamin pelaksanaan tahap-tahap pencapaian tujuan.	4,00	3,00	1,00
		4	Institusi menjadikan visi dan misi sebagai pedoman, panduan, dan rambu-rambu bagi semua pemangku kepentingan internal, dengan bukti bahwa visi dan misi dipahami dengan baik serta dijadikan acuan dalam penjabaran rencana strategis (Renstra) pada semua tingkat unit kerja.	4,00	3,00	1,00
		5	Institusi menjadikan visi dan misi sebagai acuan dalam pelaksanaan Renstra, keterwujudan visi, keterlaksanaan misi, dan ketercapaian tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan, dengan bukti bahwa visi dan misi dipahami dengan baik serta dijadikan acuan dalam pelaksanaan program untuk mencapai tujuan.	4,00	3,00	1,00
		6	Institusi/UPPS memiliki rencana pengembangan yang mencakup jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek.	4,00	3,00	1,00
		7	Institusi/UPPS memiliki rencana pengembangan yang mencakup indikator kinerja yang terukur.	4,00	3,00	1,00
		8	Institusi/UPPS memiliki rencana pengembangan dengan target yang berorientasi pada daya saing internasional.	4,00	3,00	1,00
		9	Institusi/UPPS memiliki bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten dengan rencana yang telah ditetapkan.	1,00	3,00	-2,00

2.2. Tata Pamong dan Tata Kelola;

2.2.1. Dokumen Kebijakan Tata Pamong dan Tata Kelola

Hasil audit mutu internal bidang nonakademik tahun 2024 pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa struktur organisasi Universitas, UPPS, dan Program Studi telah tersusun dengan lengkap dan jelas. Struktur ini mencakup pimpinan institusi, senat akademik, satuan pengawasan, dewan pertimbangan, pelaksana kegiatan akademik, serta unit penjaminan mutu dan pengembangan tridarma. Setiap unit dalam struktur organisasi memiliki deskripsi tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab yang terdokumentasi secara sah dalam berbagai dokumen resmi seperti Statuta, Organisasi dan Tata Kelola (Ortaker), dan pedoman akademik. Selain itu, kebijakan tata kelola dan tata pamong juga telah ditetapkan, disosialisasikan, diimplementasikan, dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas pelaksanaan kebijakan dalam aspek akademik maupun nonakademik. Evaluasi terhadap aspek ini memperoleh skor 4,00 dari standar 3,00, menunjukkan bahwa sistem tata kelola telah berjalan dengan baik.

Dalam aspek perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, institusi telah memiliki dokumen kebijakan yang mendukung sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, dan pengalaman. Selain itu, dokumen tata pamong institusi mencakup seluruh aspek kelembagaan, perangkat pendukung, kebijakan, dan kode etik yang memenuhi prinsip kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan. Implementasi tata kelola yang baik juga terlihat dari publikasi manajemen risiko kepada stakeholders internal dan eksternal. Namun, masih ditemukan kelemahan dalam pelaksanaan fungsi lembaga penegakan kode etik, yang mendapatkan skor 1,00 dari standar 3,00 dengan deviasi -2,00. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan peningkatan dalam efektivitas dan konsistensi penerapan kode etik di lingkungan Universitas dan Program Studi. Skor setiap pernyataan isi standar Dokumen Kebijakan Tata Pamong, dan Tata Kelola pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
6.1.1	Kelengkapan struktur organisasi	1	Struktur organisasi Institusi/UPPS mencakup pimpinan instansi, senat perguruan tinggi/senat akademik, satuan pengawasan, dewan pertimbangan, pelaksana kegiatan akademik, pelaksana penjaminan mutu, serta unit perencanaan dan pengembangan tridarma. Struktur ini didukung oleh dokumen sah yang memuat informasi tentang struktur organisasi serta deskripsi yang jelas dan lengkap mengenai tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab setiap unit, termasuk nama lembaga, UPT, fakultas, jurusan, laboratorium, dan unsur lain yang menjalankan fungsi komplementer.	4,00	3,00	1,00
		2	Institusi/UPPS menetapkan, mensosialisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi dokumen kebijakan tata kelola dan tata pamong, termasuk Peraturan Kepegawaian, AD/ART/Akta Yayasan, Statuta, Ortaker, Tupoksi, Pedoman Evaluasi Diri, dan Pedoman Pengelolaan. Implementasi kebijakan ini mencakup aspek pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PkM), sumber daya manusia (SDM), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu, serta kerja sama.	4,00	3,00	1,00
6.1.2	Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong	1	Institusi/UPPS memiliki pedoman sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian, dan pengalaman.	4,00	3,00	1,00
		2	Institusi/UPPS memiliki dokumen kebijakan suasana akademik yang mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	4,00	3,00	1,00



NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
		3	Pimpinan Institusi memiliki dokumen tata pamong yang mencakup kelembagaan, instrumen, perangkat pendukung, kebijakan dan peraturan, serta kode etik yang memenuhi unsur kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. Dokumen ini mencakup Organisasi dan Tata Kelola (Ortaker) Institusi/UPPS, lembaga yang berperan, perangkat pendukung (struktur organisasi), peraturan/kebijakan penyelenggaraan akademik dan nonakademik, kode etik dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, serta Statuta dan peraturan pelaksanaan pengelolaan akademik dan nonakademik.	4,00	3,00	1,00
		4	Pimpinan Institusi/UPPS memiliki bukti praktik perwujudan good university governance yang mencakup aspek kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil, serta menerapkan manajemen risiko yang dipublikasikan kepada stakeholders internal dan eksternal.	4,00	3,00	1,00
		5	Institusi/UPPS menerapkan kode etik secara efektif dalam bidang akademik (termasuk penelitian dan karya ilmiah) dan nonakademik, didukung oleh unit/bagian kode etik serta prosedur operasional standar (POS) pelaksanaan kode etik yang jelas. Pelaksanaan kode etik terdokumentasi dalam dokumen sah yang mencakup unit/bagian kode etik dalam Ortaker Institusi/UPPS, dokumen kode etik akademik dan nonakademik, POS pelaksanaan kode etik (termasuk prosedur penyelesaian pelanggaran), serta laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kode etik.	4,00	3,00	1,00
		6	Institusi/UPPS memiliki lembaga atau fungsi yang berperan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai	1,00	3,00	-2,00

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
			dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien.			

2.2.2. Kepemimpinan dan Kemampuan manajerial

Hasil audit mutu internal bidang nonakademik tahun 2024 pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa kepemimpinan operasional telah berjalan dengan baik. Pimpinan institusi dan UPPS telah merealisasikan rencana strategis dan operasional secara terprogram melalui komunikasi yang baik dengan stakeholders internal. Selain itu, sistem pengelolaan fungsional dan operasional yang mencakup perencanaan, organisasi, staffing, kepemimpinan, dan pengendalian telah didukung oleh dokumen sah seperti Renstra, prosedur operasional standar (POS) penyusunan rencana operasional tahunan, RKAT, serta laporan monitoring dan evaluasi yang terdokumentasi dengan baik. Dengan skor 4,00 dari standar 3,00, hal ini menunjukkan efektivitas dalam implementasi kepemimpinan operasional.

Dalam aspek kepemimpinan organisasional, pimpinan telah menjalankan kebijakan operasional dengan komunikasi yang efektif dan pengambilan keputusan strategis yang terukur. Laporan kinerja tahunan dari berbagai tingkat institusi, termasuk laporan kepada Menteri Ristekdikti, fakultas, dan program studi, telah tersedia dan dapat diakses oleh masyarakat. Selain itu, survei dan analisis kepuasan stakeholders juga telah dilakukan, dan sistem audit eksternal yang efektif diterapkan dengan kriteria dan instrumen penilaian yang jelas. Implementasi kebijakan dan keselarasan dengan prosedur operasional standar telah dijalankan secara konsisten, yang ditunjukkan dengan skor rata-rata 4,00 dari standar 3,00.

Dalam aspek kepemimpinan publik, Ortaker dan Tupoksi telah tersedia dan diimplementasikan secara efektif. Pimpinan institusi dan UPPS juga menunjukkan kinerja dalam menjalin kerja sama tridharma yang saling menguntungkan dan meningkatkan reputasi institusi sebagai

rujukan publik nasional maupun internasional. Setiap pimpinan program studi memiliki minimal satu peran publik, serta bertanggung jawab atas pemenuhan organ dan personel SPMI di tingkat institusi, UPPS, dan PS. Hal ini menunjukkan efektivitas kepemimpinan publik dengan skor 4,00 dari standar 3,00.

Namun, dalam aspek kapabilitas pimpinan, meskipun kerja sama akademik dengan berbagai perguruan tinggi dan dunia usaha telah dilakukan secara rutin dan sistem audit internal diterapkan dengan baik, masih terdapat kelemahan dalam pengambilan keputusan strategis yang inovatif dengan risiko terukur. Pimpinan institusi perlu meningkatkan perannya sebagai agen perubahan dalam menjamin keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi. Dengan skor 2,00 dari standar 3,00 dan deviasi -1,00, perbaikan dalam penguatan kapasitas kepemimpinan strategis menjadi perhatian utama untuk pengembangan lebih lanjut. Skor setiap pernyataan isi standar Kepemimpinan dan kemampuan manajerial pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
6.2.1	Kepemimpinan Operasional	1	Pimpinan Institusi/UPPS merealisasikan seluruh rencana strategis dan operasional secara terprogram dan intensif melalui komunikasi yang baik dengan stakeholders internal, serta mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan risiko terukur dalam melaksanakan kebijakan operasional.	4,00	3,00	1,00
		2	Pimpinan Institusi/UPPS memiliki sistem pengelolaan fungsional dan operasional yang mencakup planning, organizing, staffing, leading, dan controlling dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi institusi sepanjang periode rencana strategis (Renstra). Sistem ini didukung oleh dokumen sah yang mencakup: 1) Renstra Institusi/UPPS, 2) Prosedur operasional standar (POS) penyusunan rencana operasional tahunan, 3) Rencana Operasional (Renop)/Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang disusun	4,00	3,00	1,00

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
			berdasarkan sasaran strategis dengan melibatkan fakultas, pascasarjana, program studi, biro, lembaga, dan UPT serta terdokumentasi dengan baik, 4) Laporan hasil monitoring dan evaluasi (monev) pencapaian sasaran strategis, dan 5) Laporan tindak lanjut hasil monev			
6.2.2	Kepemimpinan Organisasional	1	Pimpinan Institusi/UPPS merealisasikan seluruh rencana strategis dan operasional secara terprogram dan intensif melalui komunikasi yang efektif dengan stakeholders internal, serta mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan risiko terukur dalam pelaksanaan kebijakan operasional.	3,00	3,00	0,00
		2	Dokumen sah dan andal yang mencakup laporan kinerja tahunan kepada Menteri Ristekdikti, laporan kinerja tahunan dari fakultas/pascasarjana kepada rektor, serta laporan kinerja tahunan dari koordinator program studi kepada dekan.	4,00	3,00	1,00
		3	Bukti bahwa laporan tahunan diumumkan kepada masyarakat setiap tahun dan dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang memerlukan.	4,00	3,00	1,00
		4	Bukti laporan hasil survei dan analisis kepuasan mahasiswa, orang tua, tenaga pendidik/tenaga kependidikan, serta pengguna lulusan.	4,00	3,00	1,00
		5	Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS menerapkan sistem audit eksternal yang efektif, dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian, serta menggunakannya untuk mengukur kinerja Institusi, UPPS, dan PS.	4,00	3,00	1,00
		6	Institusi memiliki kebijakan yang relevan dengan prosedur operasional standar (POS) dan memastikan keselarasan dalam implementasinya.	4,00	3,00	1,00
		7	Institusi/UPPS memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, dan pengawasan yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien.	4,00	3,00	1,00

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
6.2.3	Kepemimpinan Publik	1	Ortaker dan Tupoksi tersedia serta terlaksana secara efektif dan efisien.	4,00	3,00	1,00
		2	Pimpinan Institusi/UPPS menunjukkan kemampuan dalam menjalin kerja sama tridharma yang saling menguntungkan serta menjadikan perguruan tinggi sebagai rujukan publik di tingkat nasional dan/atau internasional.	4,00	3,00	1,00
		3	Setiap pimpinan PS/UPPS/PT memiliki minimal satu peran publik.	4,00	3,00	1,00
		4	Pimpinan Institusi bertanggung jawab atas terpenuhinya organ dan personel SPMI di tingkat institusi, UPPS, dan PS.	4,00	3,00	1,00
6.2.4	Kapabilitas pimpinan	1	Pimpinan Institusi/UPPS/PS menjalin kerja sama akademik dengan berbagai perguruan tinggi, dunia usaha, dan pihak lain, baik dalam maupun luar negeri, untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun.	4,00	3,00	1,00
		2	Pimpinan Institusi/UPPS menerapkan sistem audit internal yang dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian untuk mengukur kinerja setiap unit kerja. Hasil pengukuran ini digunakan dan diseminasikan dengan baik setiap tahun.	4,00	3,00	1,00
		3	Pimpinan Institusi/UPPS mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan risiko terukur dalam melaksanakan kebijakan organisasional yang menjamin keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi, serta berperan sebagai agen perubahan yang secara berkelanjutan memotivasi pencapaian visi, misi, budaya, dan tujuan strategis perguruan tinggi.	2,00	3,00	-1,00

2.2.3. Kerjasama

Hasil audit mutu internal bidang nonakademik tahun 2024 pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa mutu, manfaat, kepuasan, dan keberlanjutan kerja sama telah terlaksana dengan baik di beberapa aspek, tetapi masih memerlukan perbaikan pada aspek lainnya. Pimpinan institusi telah bertanggung jawab atas

pelaksanaan monitoring dan evaluasi (Monev) kerja sama di tingkat institusi, UPPS, dan PS sesuai dengan Surat Perjanjian Kerja Sama (SPK) yang ditandatangani setiap semester, yang menunjukkan efektivitas pelaksanaan kerja sama dengan skor 4,00 dari standar 3,00. Selain itu, dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan telah ditetapkan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan strategis institusi. Namun, terdapat kekurangan dalam kepemilikan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring serta mekanisme evaluasi kepuasan mitra kerja sama, yang mendapat skor 2,00 dari standar 3,00, sehingga perlu ditingkatkan untuk memastikan keberlanjutan kemitraan strategis.

Dalam aspek jumlah dan tingkat kerja sama, pimpinan institusi, UPPS, dan PS telah menjalin kerja sama di bidang nonakademik dengan berbagai perguruan tinggi, dunia usaha, dan pihak lain, baik dalam maupun luar negeri, untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bukti nyata dari kerja sama ini terlihat dari ketersediaan data jumlah kerja sama, lingkup tingkat kerja sama, serta relevansi kerja sama dengan bidang keilmuan dan program studi terkait, yang mendapatkan skor 4,00 dari standar 3,00. Namun, kerja sama di bidang kemahasiswaan masih kurang optimal, dengan skor 1,00 dari standar 3,00, akibat kurangnya implementasi Memorandum of Agreement (MoA) dari Memorandum of Understanding (MoU) yang ditandatangani oleh Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan setiap tahun. Selain itu, relevansi dan kebermanfaatan kerja sama juga masih perlu ditingkatkan, terutama dalam memastikan dampak yang lebih luas bagi institusi, mitra kerja sama, serta masyarakat, dengan skor 2,00 dari standar 3,00. Oleh karena itu, penguatan koordinasi dalam implementasi kerja sama kemahasiswaan dan evaluasi dampak kerja sama menjadi fokus utama perbaikan ke depan. Skor setiap pernyataan isi standar Kerjasama pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
6.3.1	Mutu, manfaat, kepuasan, dan keberlanjutan kerjasama	1	Pimpinan Institusi bertanggung jawab atas pelaksanaan monitoring dan evaluasi (Monev) program kerja sama di tingkat Institusi/UPPS/PS sesuai dengan Surat Perjanjian Kerja Sama (SPK) yang telah ditandatangani setiap semester.	4,00	3,00	1,00
		2	Institusi/UPPS memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan, baik dalam maupun luar negeri, serta mekanisme monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerja sama.	2,00	3,00	-1,00
		3	Institusi/UPPS memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi.	4,00	3,00	1,00
6.3.2	Jumlah dan tingkat kerjasama	1	Pimpinan Institusi/UPPS/PS menjalin kerja sama di bidang nonakademik/manajemen pendidikan tinggi dengan berbagai perguruan tinggi, dunia usaha, dan pihak lain, baik dalam maupun luar negeri, untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun.	4,00	3,00	1,00
		2	Pimpinan Institusi dan Kepala Biro menjalin kerja sama di bidang kemahasiswaan dengan berbagai perguruan tinggi, dunia usaha, dan pihak lain, baik dalam maupun luar negeri, untuk meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa sesuai dengan bakat, minat, dan keterampilan mereka. Kerja sama ini dibuktikan dengan adanya Memorandum of Agreement (MoA) sebagai implementasi dari Memorandum of Understanding (MoU) yang ditandatangani oleh Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan setiap tahun.	1,00	3,00	-2,00
		3	Tersedia kerja sama dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PkM), dan pengembangan lembaga skala nasional dan/atau internasional pada Program Studi (PS), Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan Institusi.	4,00	3,00	1,00

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
		4	Tersedia data jumlah kerja sama yang terjalin di berbagai bidang.	4,00	3,00	1,00
		5	Tersedia data rata-rata lingkup tingkat kerja sama yang mencakup PS, UPPS, dan Institusi.	4,00	3,00	1,00
		6	Tersedia data rata-rata relevansi kerja sama yang sesuai dengan bidang keilmuan dan program studi yang terkait.	4,00	3,00	1,00
		7	Tersedia data rata-rata kebermanfaatan kerja sama yang berdampak pada internal institusi, mitra kerja sama, masyarakat, bangsa, dan negara.	2,00	3,00	-1,00

2.2.4. Sistem Penjaminan Mutu Internal

Hasil audit mutu internal bidang nonakademik tahun 2024 pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa unsur pelaksana Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) telah berfungsi dengan baik. Institusi, UPPS, dan PS memiliki organ SPMI yang menjalankan peran dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu, dengan skor 4,00 dari standar 3,00. Selain itu, pelaksana SPMI juga telah bertanggung jawab dalam implementasi sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan, menunjukkan komitmen terhadap peningkatan kualitas institusi.

Dalam aspek dokumen SPMI, institusi telah memenuhi standar dengan memiliki Unit Penjaminan Mutu (LPM, GPM, dan UPM) untuk menjamin implementasi sistem penjaminan mutu secara efektif. Dokumen SPMI, termasuk kebijakan, manual, standar, prosedur operasional standar (POS), pedoman audit mutu internal, serta pedoman monitoring dan evaluasi, tersedia dan diperbarui secara berkala. Selain itu, basis data institusi yang mencakup sembilan kriteria akreditasi telah tersedia dan dapat diakses dengan mudah, mendukung penyusunan evaluasi diri institusi dan PS secara konsisten setiap tahun.

Pelaksanaan siklus PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) juga telah berjalan dengan baik. Institusi memiliki pedoman pelaksanaan integrasi penelitian dan pengabdian

kepada masyarakat (PkM) dalam pembelajaran, serta pimpinan di berbagai tingkatan bertanggung jawab dalam menjalankan SPMI di seluruh unit kerja. Hal ini menunjukkan keselarasan dalam penerapan sistem penjaminan mutu untuk meningkatkan kualitas akademik dan nonakademik.

Dalam aspek pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI), monitoring dan evaluasi (Monev), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), dan Penjaminan Tata Kelola (PTK), institusi telah melaksanakan monitoring dan evaluasi pembelajaran setiap semester dengan bukti hasil yang terdokumentasi dan ditindaklanjuti secara berkelanjutan. Selain itu, pimpinan universitas, ketua LPM, pimpinan UPPS, dan pimpinan PS telah bertanggung jawab dalam melaksanakan AMI dan Monev minimal setiap tahun, baik di bidang akademik maupun nonakademik, yang hasilnya disosialisasikan dan ditindaklanjuti dengan baik.

Dalam aspek benchmarking eksternal, institusi telah melaksanakan benchmarking terkait sistem penjaminan mutu dengan perguruan tinggi lain, memastikan bahwa praktik yang diterapkan selaras dengan standar nasional dan internasional. Hal ini menunjukkan keterbukaan institusi terhadap peningkatan mutu berbasis perbandingan eksternal.

Dalam aspek kepuasan pemangku kepentingan, perguruan tinggi telah melaksanakan pengukuran kepuasan secara sistematis dengan memenuhi aspek validitas, reliabilitas, kemudahan akses, serta tindak lanjut perbaikannya. Pengukuran kepuasan ini dilakukan secara berkala dengan analisis yang tepat untuk mendukung pengambilan keputusan strategis, serta hasilnya dipublikasikan secara terbuka. Namun, kepuasan mahasiswa masih perlu ditingkatkan, terutama dalam layanan pengelolaan manajemen, kemahasiswaan, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian, PkM, serta kepuasan pengguna lulusan dan mitra kerja sama, karena tingkat kepuasan yang tercatat masih di bawah standar minimal “baik” sebesar 50%. Oleh karena itu, perbaikan terhadap layanan mahasiswa menjadi fokus utama dalam peningkatan mutu ke depan. Skor setiap pernyataan isi standar Sistem Penjaminan

Mutu Internal pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam
 adalah sebagai berikut:

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
6.4.1	Unsur Pelaksana SPMI	1	Institusi, UPPS, dan PS memiliki organ SPMI yang berfungsi dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu.	4,00	3,00	1,00
		2	Institusi, UPPS, dan PS memiliki pelaksana SPMI yang bertanggung jawab dalam implementasi sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan.	4,00	3,00	1,00
6.4.2	Dokumen SPMI	1	Institusi, UPPS, dan PS wajib memiliki Unit Penjaminan Mutu (LPM, GPM, dan UPM) untuk menjamin implementasi sistem penjaminan mutu secara efektif.	4,00	3,00	1,00
		2	Lembaga/Gugus/Unit Penjaminan Mutu di Institusi/UPPS melengkapi dan secara berkala memperbarui dokumen SPMI yang mencakup dokumen kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, prosedur operasional standar (POS), pedoman audit mutu internal, pedoman monitoring dan evaluasi, serta pedoman pengelolaan sistem penjaminan mutu.	4,00	3,00	1,00
		3	Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS menyediakan sistem basis data institusi yang lengkap dan dapat diakses dengan mudah. Basis data ini mencakup informasi sembilan kriteria akreditasi untuk mendukung penyusunan evaluasi diri institusi dan PS, serta dipastikan keberadaannya secara konsisten setiap tahun.	4,00	3,00	1,00
		4	Institusi/UPPS menyediakan basis data yang valid dan sesuai dengan instrumen borang akreditasi BAN-PT, berbasis teknologi informasi, serta mudah diakses. Basis data ini mencakup: a) Visi, misi, tujuan, dan strategi, b) Tata pamong, c) Mahasiswa, d) Sumber daya manusia, e) Keuangan, f) Sarana dan prasarana, g) Pendidikan, h) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, i) Luaran dan capaian hasil pendidikan, penelitianAQ, dan pengabdian kepada masyarakat	4,00	3,00	1,00
6.4.3	Pelaksanaan Siklus PPEPP	1	Institusi/UPPS memiliki pedoman yang mengatur pelaksanaan, evaluasi,	4,00	3,00	1,00



NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
			pengendalian, dan peningkatan kualitas integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam pembelajaran.			
		2	Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS bertanggung jawab dalam menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di seluruh unit kerja, yang mencakup siklus PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).	4,00	3,00	1,00
6.4.4	Pelaksanaan AMI, Monev, RTM, dan PTK	1	Institusi/UPPS melaksanakan monitoring dan evaluasi pembelajaran setiap semester.	4,00	3,00	1,00
		2	Institusi/UPPS/PS memiliki bukti sahih mengenai hasil monitoring dan evaluasi (monev) integrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam pembelajaran yang ditindaklanjuti secara berkelanjutan.	4,00	3,00	1,00
		3	Pimpinan Universitas, Ketua LPM, Pimpinan UPPS, dan Pimpinan PS bertanggung jawab atas pelaksanaan audit mutu internal dan monitoring serta evaluasi (monev) minimal setiap tahun di bidang akademik dan nonakademik, yang terdokumentasi, disosialisasikan, serta ditindaklanjuti dengan baik.	4,00	3,00	1,00
6.4.5	Pelaksanaan External Benchmarking	1	Institusi/UPPS/PS melaksanakan external benchmarking terkait sistem penjaminan mutu.	4,00	3,00	1,00
6.4.6	Kepuasan Pemangku Kepentingan	1	Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal secara sistematis dengan memenuhi aspek validitas, reliabilitas, kemudahan akses, serta tindak lanjut perbaikannya, dengan standar menggunakan instrumen pengukuran kepuasan yang sahih, andal, dan mudah digunakan.	4,00	3,00	1,00
		2	Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal secara sistematis dengan memenuhi aspek validitas, reliabilitas, kemudahan akses, serta tindak lanjut perbaikannya, dengan pengukuran kepuasan yang dilaksanakan secara berkala, dengan data yang terekam secara komprehensif.	4,00	3,00	1,00

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
		3	Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal secara sistematis dengan memenuhi aspek validitas, reliabilitas, kemudahan akses, serta tindak lanjut perbaikannya, dengan melakukan analisis kepuasan menggunakan metode yang tepat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan strategis.	4,00	3,00	1,00
		4	Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal secara sistematis dengan memenuhi aspek validitas, reliabilitas, kemudahan akses, serta tindak lanjut perbaikannya, serta hasil pengukuran kepuasan dipublikasikan secara terbuka, mudah diakses, dan ditindaklanjuti untuk peningkatan mutu secara berkelanjutan.	4,00	3,00	1,00
		5	Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal secara sistematis dengan memenuhi aspek validitas, reliabilitas, kemudahan akses, serta tindak lanjut perbaikannya, serta Pengukuran kepuasan mahasiswa mencakup survei pada berbagai layanan, termasuk pengelolaan manajemen, kemahasiswaan, SDM, keuangan dan sarpras, pendidikan, penelitian, PkM, kepuasan pengguna lulusan, serta mitra kerja sama, dengan tingkat kepuasan minimal kategori "baik" di atas 50%.	1,00	3,00	-2,00

2.2.5. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal

Hasil audit mutu internal bidang nonakademik tahun 2024 pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) telah berjalan dengan baik. Program studi telah memperoleh sertifikat akreditasi dari BAN-PT dan/atau Lembaga Akreditasi Mandiri, dengan skor 4,00 dari standar 3,00, menunjukkan keunggulan dalam pemenuhan standar akreditasi eksternal. Selain itu, institusi juga telah melaksanakan SPME

dengan dibuktikan melalui sertifikat akreditasi dari BAN-PT, yang menunjukkan komitmen dalam menjaga mutu akademik di tingkat institusi.

Dalam aspek dokumentasi nilai akreditasi, institusi, UPPS, dan program studi telah memiliki hasil akreditasi yang terdokumentasi dengan baik, sesuai dengan standar yang ditetapkan, dengan skor 3,00 dari standar 3,00. Hal ini mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi dalam pencatatan dan pelaporan status akreditasi. Namun, dalam aspek audit eksternal keuangan, institusi masih menghadapi tantangan dalam melaksanakan audit terhadap Badan Penyelenggara melalui kantor Akuntan Publik, dengan skor 1,00 dari standar 3,00. Oleh karena itu, perbaikan perlu dilakukan dalam pelaksanaan audit keuangan eksternal guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan institusi. Skor setiap pernyataan isi standar Sistem Penjaminan Mutu Internal pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
6.5.1	Nilai Akreditasi	1	Program Studi (PS) melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dibuktikan dengan sertifikat akreditasi dari BAN-PT dan/atau Lembaga Akreditasi Mandiri.	4,00	3,00	1,00
		2	Institusi melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dibuktikan dengan sertifikat akreditasi dari BAN-PT.	4,00	3,00	1,00
		3	Institusi/UPPS/PS memiliki hasil nilai akreditasi program studi yang terdokumentasi dengan baik.	3,00	3,00	0,00
		4	Institusi/UPPS/PS melaksanakan audit eksternal keuangan terhadap Badan Penyelenggara melalui kantor Akuntan Publik.	1,00	3,00	-2,00

2.3. Kemahasiswaan;

2.3.1. Metode Rekrutmen

Hasil audit mutu internal bidang nonakademik tahun 2024 pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa

sistem penerimaan mahasiswa baru telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip keterbukaan akses dan ekuitas secara konsisten. Institusi, UPPS, dan program studi telah menetapkan kebijakan penerimaan mahasiswa yang memastikan akses yang adil bagi calon mahasiswa, dengan skor 4,00 dari standar 3,00, menunjukkan keunggulan dalam pelaksanaan proses seleksi yang transparan dan inklusif.

Selain itu, institusi telah memiliki dokumen resmi yang mencakup kebijakan metode rekrutmen, kriteria penerimaan, prosedur, instrumen seleksi, serta sistem pengambilan keputusan yang digunakan dalam penerimaan mahasiswa baru setiap tahun. Dokumen ini memastikan mutu penerimaan mahasiswa baru dengan informasi yang jelas, sehingga meningkatkan transparansi dan efektivitas seleksi. Skor yang diperoleh sebesar 4,00 dari standar 3,00 menunjukkan bahwa prosedur rekrutmen telah terdokumentasi dan diimplementasikan dengan baik.

Metode rekrutmen mahasiswa baru juga telah dilakukan secara optimal melalui kerja sama dan promosi yang diselenggarakan secara online maupun offline. Strategi ini memungkinkan jangkauan yang lebih luas bagi calon mahasiswa, serta memastikan efektivitas dalam menarik minat pendaftar yang berkualitas. Dengan skor 4,00 dari standar 3,00, institusi berhasil mengoptimalkan berbagai kanal promosi untuk mendukung peningkatan jumlah dan kualitas mahasiswa baru. Skor setiap pernyataan isi standar Metode Rekrutmen pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
7.1.1	Metode Rekrutmen	1	Institusi/UPPS/PS memiliki kebijakan sistem penerimaan mahasiswa baru yang memenuhi prinsip keterbukaan akses dan ekuitas serta dilaksanakan secara konsisten.	4,00	3,00	1,00
		2	Institusi/UPPS/PS memiliki dokumen resmi yang mencakup kebijakan metode rekrutmen, kriteria penerimaan, prosedur, instrumen seleksi, serta sistem pengambilan keputusan dalam penerimaan mahasiswa baru yang dilakukan setiap	4,00	3,00	1,00

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
			tahun. Dokumen ini memastikan mutu penerimaan mahasiswa baru dengan informasi yang jelas mengenai kebijakan, pendekatan, kriteria, prosedur, instrumen, dan sistem pengambilan keputusan.			
		3	Metode rekrutmen mahasiswa baru dilakukan melalui kerja sama dan promosi yang diselenggarakan secara online maupun offline.	4,00	3,00	1,00

2.3.2. Sistem Seleksi

Hasil audit mutu internal bidang nonakademik tahun 2024 pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa sistem seleksi mahasiswa baru telah berjalan dengan baik dan sesuai standar yang ditetapkan. Institusi dan UPPS telah memiliki dokumen kebijakan yang memuat sistem seleksi dan penerimaan mahasiswa baru, termasuk kriteria, prosedur, instrumen seleksi, serta sistem pengambilan keputusan yang diterapkan setiap tahun. Dokumen mutu penerimaan mahasiswa baru juga telah mencakup seluruh aspek yang diperlukan, dengan skor 4,00 dari standar 3,00, menunjukkan keunggulan dalam perencanaan dan implementasi seleksi mahasiswa baru.

Selain itu, sistem seleksi mahasiswa baru telah dilaksanakan secara sistematis dalam tiga tahapan, yaitu seleksi administrasi, tes potensi akademik dengan skor minimal cukup, serta wawancara bidang studi dengan skor minimal cukup. Proses seleksi ini telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, dengan skor 4,00 dari standar 3,00. Dengan demikian, pelaksanaan sistem seleksi di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan dan terus menunjukkan perbaikan dalam menjaga kualitas input mahasiswa baru. Skor setiap pernyataan isi standar Sistem Seleksi pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
7.2.1	Sistem Seleksi	1	Institusi/UPPS memiliki dokumen yang memuat kebijakan sistem seleksi dan penerimaan mahasiswa baru, termasuk kriteria, prosedur, instrumen seleksi, serta sistem pengambilan keputusan yang diterapkan setiap tahun. Dokumen mutu penerimaan mahasiswa baru mencakup kebijakan/pendekatan seleksi, kriteria penerimaan, prosedur pelaksanaan, instrumen seleksi, dan sistem pengambilan keputusan.	4,00	3,00	1,00
		2	Sistem seleksi mahasiswa baru dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu: 1) Lolos seleksi administrasi, 2) Lolos tes potensi akademik dengan skor minimal cukup, dan 3) Lolos wawancara bidang studi dengan skor minimal cukup.	4,00	3,00	1,00

2.3.3. Kriteria Penerimaan Mahasiswa

Hasil audit mutu internal bidang nonakademik tahun 2024 pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa institusi, UPPS, dan program studi telah memiliki dokumen resmi yang memuat kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa baru, termasuk kriteria penerimaan, pendekatan seleksi, instrumen seleksi, serta sistem pengambilan keputusan. Dokumen mutu penerimaan mahasiswa baru ini telah disusun secara sistematis dan diterapkan setiap tahun, dengan skor 4,00 dari standar 3,00, menunjukkan kepatuhan dan efektivitas dalam pelaksanaan seleksi mahasiswa.

Selain itu, institusi, UPPS, dan program studi telah mengimplementasikan sistem yang terdokumentasi untuk memberikan peluang bagi mahasiswa berpotensi akademik yang kurang mampu secara ekonomi dan/atau penyandang disabilitas. Sistem ini telah dilengkapi dengan bukti implementasi serta fasilitas pendukung yang memadai dan diterapkan secara konsisten setiap tahun. Kebijakan dan daftar mahasiswa yang diterima melalui sistem ini juga terdokumentasi dengan baik, dengan skor 4,00 dari standar 3,00. Hal ini menunjukkan komitmen

institusi dalam memberikan akses pendidikan yang inklusif dan berkeadilan bagi seluruh calon mahasiswa. Skor setiap pernyataan isi standar Kriteria Penerimaan Mahasiswa pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
7.3.1	Kriteria Penerimaan Mahasiswa	1	Institusi/UPPS/PS memiliki dokumen resmi yang memuat kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa baru, termasuk kriteria penerimaan, pendekatan seleksi, instrumen seleksi, serta sistem pengambilan keputusan. Dokumen mutu penerimaan mahasiswa baru ini mencakup informasi mengenai kebijakan, kriteria, prosedur, instrumen seleksi, serta mekanisme pengambilan keputusan yang diterapkan setiap tahun.	4,00	3,00	1,00
		2	Institusi/UPPS/PS memiliki sistem yang terdokumentasi untuk memberikan peluang dan menerima mahasiswa berpotensi akademik yang kurang mampu secara ekonomi dan/atau penyandang disabilitas. Sistem ini dilengkapi dengan bukti implementasi yang ditunjang oleh fasilitas pendukung yang memadai serta diterapkan secara konsisten setiap tahun. Dokumen yang tersedia mencakup kebijakan penerimaan mahasiswa kurang mampu secara ekonomi dan penyandang disabilitas, serta daftar mahasiswa yang telah diterima melalui sistem ini.	4,00	3,00	1,00

2.3.4. Minat Calon Mahasiswa

Hasil audit mutu internal bidang nonakademik tahun 2024 pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa jumlah pendaftar program studi telah memenuhi standar yang ditetapkan, dengan jumlah pendaftar melebihi 20 orang. Selain itu, persentase mahasiswa yang melakukan pendaftaran ulang setelah lulus seleksi utama mencapai lebih dari 95%, menunjukkan tingkat ketertarikan dan komitmen calon mahasiswa yang tinggi terhadap program studi ini. Kedua

indikator ini memperoleh skor 4,00 dari standar 3,00, yang mencerminkan keunggulan dalam aspek penerimaan mahasiswa baru.

Namun, dalam aspek daya tarik program studi, rasio jumlah pendaftar dibandingkan dengan mahasiswa yang diterima masih berada di bawah standar minimal 1,5:1, dengan skor 1,00 dari standar 3,00. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah pendaftar cukup tinggi, selektivitas penerimaan masih perlu ditingkatkan agar persaingan masuk ke program studi lebih kompetitif. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemasaran yang lebih efektif untuk meningkatkan jumlah pendaftar serta mekanisme seleksi yang lebih ketat guna meningkatkan daya tarik program studi di masa mendatang. Skor setiap pernyataan isi standar Minat Calon Mahasiswa pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
7.4.1	Jumlah Pendaftar Jumlah Pendaftar	1	Setiap Program Studi (PS) memiliki jumlah pendaftar lebih dari 20 orang.	4,00	3,00	1,00
		2	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama lebih dari 95%.	4,00	3,00	1,00
7.4.1	Daya Tarik Prodi	1	Perbandingan jumlah pendaftar dengan mahasiswa yang diterima adalah minimal 1,5:1.	1,00	3,00	-2,00

2.3.5. Rasio Mahasiswa Baru terhadap Pendaftar

Hasil audit mutu internal bidang nonakademik tahun 2024 pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa perbandingan rasio dosen dan mahasiswa masih di bawah standar yang ditetapkan, dengan skor 1,00 dari standar 3,00. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa per dosen belum sesuai dengan ketentuan ideal, sehingga diperlukan upaya rekrutmen dosen tambahan atau pengendalian jumlah mahasiswa baru untuk memastikan kualitas pembelajaran tetap terjaga.

Namun, dari segi perencanaan dan analisis kapasitas program studi, institusi telah memiliki dokumen yang komprehensif, termasuk informasi mengenai kapasitas maksimal mahasiswa, rasio dosen-mahasiswa, tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya, dengan skor 4,00 dari standar 3,00. Selain itu, alokasi daya tampung mahasiswa baru telah ditetapkan sesuai ketentuan nasional, dan keseimbangan antara jumlah mahasiswa dengan sarana prasarana serta tenaga pengajar juga telah dijaga dengan baik, menunjukkan kepatuhan terhadap standar penjaminan mutu.

Di sisi lain, rasio jumlah calon mahasiswa baru yang mengikuti seleksi terhadap yang lulus seleksi belum mencapai standar minimal 5:1, dengan skor 1,00 dari standar 3,00, yang mengindikasikan rendahnya daya saing dalam proses seleksi penerimaan mahasiswa baru. Begitu pula rasio jumlah pendaftar terhadap yang lulus seleksi minimal 2:1 serta rata-rata peningkatan jumlah mahasiswa baru dalam tiga tahun terakhir yang seharusnya lebih dari 10%, keduanya menunjukkan deviasi negatif sebesar -2,00. Oleh karena itu, diperlukan strategi peningkatan daya tarik program studi, penguatan promosi, serta peningkatan selektivitas penerimaan mahasiswa baru untuk mencapai rasio yang lebih ideal sesuai standar yang ditetapkan. Skor setiap pernyataan isi standar Rasio Mahasiswa Baru terhadap Jumlah Pendaftar pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
7.5.1	Rasio Mahasiswa Baru terhadap Jumlah Dosen	1	Perbandingan dosen dan mahasiswa sesuai dengan standar, yaitu 1:25 untuk program eksakta dan 1:30 untuk program sosial humaniora.	1,00	3,00	-2,00
		2	Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS memiliki dokumen analisis kapasitas program studi yang memuat informasi tentang jumlah maksimal mahasiswa setiap PS sesuai dengan kapasitas sarana dan prasarana, rasio dosen-mahasiswa, jumlah tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya	4,00	3,00	1,00

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
		3	Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS menetapkan alokasi daya tampung mahasiswa baru yang sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan oleh panitia penerimaan mahasiswa baru secara nasional setiap tahun	4,00	3,00	1,00
		4	Pimpinan Unsuri/UPPS/PS menjaga keseimbangan antara jumlah maksimum mahasiswa dalam setiap program studi dengan kapasitas sarana dan prasarana, jumlah dosen dan tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya. Hal ini didukung oleh dokumen analisis kapasitas program studi yang mencakup: 1) Jumlah mahasiswa maksimal setiap program studi sesuai dengan kapasitas sarana dan prasarana, 2) Jumlah dosen (rasio dosen: mahasiswa) dan tenaga kependidikan, 3) Layanan dan sumber daya pendidikan lainnya, dan 4) Jumlah alokasi daya tampung mahasiswa baru sesuai dengan ketentuan panitia penerimaan mahasiswa baru secara nasional setiap tahun.	4,00	3,00	1,00
		5	Pimpinan Institusi/UPPS/PS menjaga rasio jumlah calon mahasiswa baru yang mengikuti seleksi terhadap jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi minimal 5:1 setiap tahun.	1,00	3,00	-2,00
		6	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama adalah minimal 2:1.	1,00	3,00	-2,00
		7	Rata-rata peningkatan jumlah mahasiswa baru dalam tiga tahun terakhir lebih dari 10%	1,00	3,00	-2,00

2.3.6. Penalaran, Minat dan Bakat

Hasil audit mutu internal bidang nonakademik tahun 2024 pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa layanan pengembangan penalaran, minat, dan bakat mahasiswa telah dilaksanakan dengan sangat baik sesuai standar yang ditetapkan. Pimpinan institusi, UPPS, dan program studi secara rutin melaksanakan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan

serta menindaklanjutinya dengan kebijakan yang didukung oleh instrumen pengukuran yang valid, analisis hasil yang tepat, serta publikasi yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan. Organisasi kemahasiswaan (Ormawa) juga telah memiliki Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), program kerja, serta laporan tahunan yang terdokumentasi dengan baik, mencerminkan tata kelola yang transparan dan akuntabel.

Selain itu, institusi memiliki program tahunan yang mendukung peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi, baik di tingkat provinsi, nasional, maupun internasional, melalui kebijakan, pedoman penghargaan, prosedur pemberian penghargaan, serta pendanaan yang terstruktur. Sarana dan prasarana yang tersedia untuk pengembangan minat, bakat, kewirausahaan, dan karir mahasiswa juga telah memadai dan mudah diakses. Berbagai layanan pengembangan mahasiswa, termasuk minat, bakat, kewirausahaan, pengembangan karir, serta peningkatan kesejahteraan mahasiswa, telah dilaksanakan minimal satu kegiatan per semester di setiap program studi, yang menunjukkan komitmen institusi dalam mendukung pengembangan holistik mahasiswa. Dengan skor maksimal 4,00 pada semua aspek yang diaudit, hasil ini mencerminkan implementasi yang optimal dalam mendukung keberhasilan mahasiswa di dalam dan di luar lingkungan akademik. Skor setiap pernyataan isi standar Penalaran, Minat dan Bakat pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
7.6.1	Penalaran, Minat dan Bakat	1	Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS melaksanakan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan secara berkala dan menindaklanjutinya setiap tahun. Survei ini didukung oleh dokumen kebijakan, instrumen pengukuran, laporan hasil yang komprehensif, analisis yang tepat, serta publikasi hasil yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan.	4,00	3,00	1,00



NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
		2	Organisasi kemahasiswaan (Ormawa) memiliki Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART), program kerja, serta laporan tahunan dari masing-masing organisasi.	4,00	3,00	1,00
		3	Pimpinan Institusi/UPPS/PS memiliki program tahunan untuk meningkatkan jumlah mahasiswa berprestasi di bidang akademik maupun nonakademik pada tingkat provinsi, nasional, dan internasional. Program ini mencakup kebijakan, pedoman penghargaan, prosedur pemberian penghargaan, pendanaan, serta daftar prestasi mahasiswa yang terdokumentasi dengan baik.	4,00	3,00	1,00
		4	Pimpinan Institusi/UPPS/PS menyediakan sarana dan prasarana yang mudah diakses untuk pembinaan minat, bakat, kewirausahaan, dan pengembangan karir mahasiswa.	4,00	3,00	1,00
		5	Layanan pengembangan minat mahasiswa dilaksanakan minimal satu kegiatan per semester per program studi.	4,00	3,00	1,00
		6	Layanan pengembangan bakat mahasiswa dilaksanakan minimal satu kegiatan per semester per program studi.	4,00	3,00	1,00
		7	Layanan kewirausahaan mahasiswa dilaksanakan minimal satu kegiatan per semester per program studi.	4,00	3,00	1,00
		8	Layanan pengembangan karir mahasiswa dilaksanakan minimal satu kegiatan per semester per program studi.	4,00	3,00	1,00
		9	Layanan peningkatan kesejahteraan mahasiswa dilaksanakan minimal satu kegiatan per semester per program studi.	4,00	3,00	1,00
		10	Pimpinan Institusi/UPPS/PS melaksanakan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan secara berkala dan menindaklanjutinya setiap tahun. Survei ini meliputi kebijakan institusi, instrumen pengukuran, analisis hasil, serta penerapan perbaikan sistem layanan yang terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan.	4,00	3,00	1,00

2.3.7. Bimbingan dan Konseling

Hasil audit mutu internal bidang nonakademik tahun 2024 pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling serta pengembangan kemahasiswaan telah berjalan dengan baik. Pimpinan institusi, UPPS, dan program studi secara konsisten melaksanakan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan setiap tahun, dengan dokumen yang sah mencakup peraturan, instrumen, dan tata cara pengukuran, serta tindak lanjut yang dilakukan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kemahasiswaan. Dalam aspek perwalian mahasiswa, program studi telah memastikan bahwa perwalian dilakukan minimal tiga kali per semester, sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Selain itu, layanan pengembangan minat, bakat, kewirausahaan, serta karir mahasiswa telah diselenggarakan minimal satu kegiatan per semester per program studi, yang mencerminkan komitmen institusi dalam meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan mahasiswa. Layanan peningkatan kesejahteraan mahasiswa juga telah tersedia dengan baik, mendukung keberlanjutan program kesejahteraan mahasiswa secara komprehensif. Layanan bimbingan dan konseling (BK) telah tersedia secara profesional dan mudah diakses setiap hari kerja, dengan dukungan dokumen yang sah mengenai prosedur pelayanan, jadwal layanan, serta daftar mahasiswa yang memanfaatkan layanan tersebut. Dengan skor maksimal 4,00 dari standar 3,00 pada seluruh indikator, hasil audit ini menunjukkan bahwa layanan kemahasiswaan di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam telah memenuhi standar yang sangat baik dan terus mengalami peningkatan dalam mendukung pengembangan mahasiswa. Skor setiap pernyataan isi standar Bimbingan dan Konseling pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
7.7.1	Bimbingan dan Konseling	1	Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS melakukan survei kepuasan mahasiswa	4,00	3,00	1,00

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
			terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan setiap tahun, dengan adanya dokumen sah yang mencakup peraturan, instrumen dan tata cara pengukuran, laporan hasil survei yang dianalisis dengan metode tepat, serta tindak lanjut untuk perbaikan sistem manajemen layanan kemahasiswaan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan.			
		2	Perwalian mahasiswa dilakukan minimal tiga kali per semester.	4,00	3,00	1,00
		3	Layanan pengembangan minat mahasiswa diselenggarakan minimal satu kegiatan per semester per program studi.	4,00	3,00	1,00
		4	Layanan pengembangan bakat mahasiswa diselenggarakan minimal satu kegiatan per semester per program studi.	4,00	3,00	1,00
		5	Layanan kewirausahaan bagi mahasiswa diselenggarakan minimal satu kegiatan per semester per program studi.	4,00	3,00	1,00
		6	Layanan pengembangan karir bagi mahasiswa diselenggarakan minimal satu kegiatan per semester per program studi.	4,00	3,00	1,00
		7	Layanan peningkatan kesejahteraan mahasiswa diselenggarakan minimal satu kegiatan per semester per program studi.	4,00	3,00	1,00
		8	Pimpinan Institusi/UPPS/PS menyediakan layanan bimbingan konseling (BK) yang profesional, mudah diakses setiap hari kerja, dan didukung dengan dokumen sah mengenai prosedur pelayanan, pelaksana yang berkompeten, jadwal layanan, serta daftar mahasiswa yang memanfaatkan layanan tersebut.	4,00	3,00	1,00
		9	Pimpinan Institusi/UPPS/PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan setiap tahun, dengan adanya dokumen sah yang mencakup peraturan, instrumen dan tata cara pengukuran, laporan hasil survei yang dianalisis dengan metode tepat, serta tindak lanjut untuk perbaikan sistem manajemen layanan kemahasiswaan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan.	4,00	3,00	1,00

2.3.8. Layanan Beasiswa

Hasil audit mutu internal bidang nonakademik tahun 2024 pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa layanan beasiswa telah dikelola dengan baik dan memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Pimpinan institusi, UPPS, dan program studi secara konsisten melaksanakan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan setiap tahun. Hal ini dibuktikan dengan adanya dokumen sah yang mencakup peraturan, instrumen pengukuran, laporan hasil survei yang dianalisis dengan metode yang tepat, serta tindak lanjut perbaikan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan, dengan skor 4,00 dari standar 3,00.

Institusi juga telah menyediakan sistem penerimaan mahasiswa yang memberikan peluang bagi mahasiswa berpotensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau memiliki disabilitas. Implementasi sistem ini didukung oleh fasilitas lengkap dan dokumen kebijakan yang terdokumentasi dengan baik, dengan skor 4,00 dari standar 3,00. Selain itu, sistem penerimaan mahasiswa melalui jalur prestasi akademik dan nonakademik di semua jenjang pendidikan telah diterapkan secara konsisten setiap tahun, dengan dokumen kebijakan, instrumen seleksi, serta daftar mahasiswa yang diterima melalui jalur ini, memperoleh skor 4,00 dari standar 3,00.

Layanan beasiswa juga berjalan optimal dengan adanya sistem penyaluran dan pencarian berbagai program beasiswa dari dalam dan luar negeri. Tersedia dokumen kebijakan, pedoman beasiswa, program kerja sama dengan pemberi beasiswa non-kementerian, serta daftar mahasiswa penerima beasiswa beserta jenisnya, dengan skor 4,00 dari standar 3,00. Selain itu, sistem penerimaan mahasiswa melalui jalur prestasi akademik dan nonakademik di semua jenjang pendidikan tetap berjalan dengan baik dan konsisten, didukung oleh dokumen kebijakan, instrumen seleksi, serta daftar mahasiswa penerima, dengan skor 4,00 dari standar 3,00.

Program studi juga telah memenuhi standar minimum dengan menyediakan minimal empat jenis beasiswa bagi mahasiswa, dengan skor

4,00 dari standar 3,00. Selain itu, persentase mahasiswa penerima beasiswa telah mencapai minimal 10% dari total mahasiswa baru setiap tahun, menunjukkan komitmen institusi dalam mendukung akses pendidikan bagi mahasiswa berprestasi dan kurang mampu secara ekonomi, dengan skor 4,00 dari standar 3,00.

Sebagai upaya peningkatan layanan, pimpinan institusi, UPPS, dan PS secara rutin melaksanakan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan. Laporan hasil survei dianalisis dengan metode yang tepat dan digunakan untuk perbaikan sistem layanan kemahasiswaan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan, dengan skor 4,00 dari standar 3,00. Secara keseluruhan, hasil audit menunjukkan bahwa layanan beasiswa di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam telah memenuhi standar mutu dengan sangat baik dan terus mengalami peningkatan berkelanjutan. Skor setiap pernyataan isi standar Layanan Beasiswa pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
7.8.1	Layanan Beasiswa	1	Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS melaksanakan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan setiap tahun, dengan adanya dokumen sah yang mencakup peraturan, instrumen dan tata cara pengukuran, laporan hasil survei yang dianalisis dengan metode yang tepat, serta tindak lanjut untuk perbaikan sistem manajemen layanan kemahasiswaan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan.	4,00	3,00	1,00
		2	Pimpinan Institusi memiliki sistem penerimaan mahasiswa yang memberikan peluang bagi mahasiswa berpotensi akademik namun tidak mampu secara ekonomi dan/atau memiliki disabilitas, dengan bukti implementasi yang ditunjang oleh fasilitas lengkap dan konsisten setiap tahun, serta adanya dokumen kebijakan dan daftar mahasiswa yang diterima melalui skema ini.	4,00	3,00	1,00

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
		3	Pimpinan Institusi/UPPS menjalankan sistem penerimaan mahasiswa melalui jalur prestasi akademik dan nonakademik di semua jenjang pendidikan secara konsisten setiap tahun, dengan adanya dokumen kebijakan, pelaksana, instrumen seleksi, serta daftar mahasiswa yang diterima melalui jalur tersebut.	4,00	3,00	1,00
		4	Pimpinan Institusi/UPPS/PS menyediakan layanan penyaluran dan pencarian berbagai program beasiswa dari dalam dan luar negeri setiap tahun, dengan adanya dokumen sah yang mencakup kebijakan, pedoman beasiswa, program pengembangan kerja sama dengan pemberi beasiswa non-kementerian, prosedur penyaluran, serta daftar mahasiswa penerima beasiswa beserta jenisnya.	4,00	3,00	1,00
		5	Pimpinan Institusi/UPPS menjalankan sistem penerimaan mahasiswa melalui jalur prestasi akademik dan nonakademik pada semua jenjang pendidikan secara konsisten setiap tahun, dengan didukung oleh dokumen sah yang mencakup kebijakan, pelaksana, instrumen penerimaan, serta daftar mahasiswa yang diterima melalui jalur tersebut.	4,00	3,00	1,00
		6	Setiap Program Studi (PS) memiliki minimal empat jenis beasiswa.	4,00	3,00	1,00
		7	Persentase mahasiswa penerima beasiswa minimal 10% dari total mahasiswa baru setiap tahun.	4,00	3,00	1,00
		8	Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS melaksanakan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan setiap tahun, dengan adanya dokumen sah yang mencakup peraturan, instrumen dan tata cara pengukuran, laporan hasil survei yang dianalisis dengan metode yang tepat, serta tindak lanjut untuk perbaikan sistem manajemen layanan kemahasiswaan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan.	4,00	3,00	1,00

2.3.9. Layanan Kesehatan

Hasil audit mutu internal bidang nonakademik tahun 2024 pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa institusi telah aktif dalam mewujudkan kampus bebas narkoba dengan konsistensi yang baik setiap tahun. Hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan kebijakan, pedoman, serta program pencegahan penyalahgunaan narkoba dan psikotropika yang terdokumentasi dengan baik, mendapatkan skor 4,00 dari standar 3,00, yang mencerminkan kepatuhan institusi terhadap regulasi dalam menciptakan lingkungan akademik yang sehat dan aman.

Selain itu, dokumentasi mengenai kebijakan dan program pencegahan penyalahgunaan narkoba juga telah tersedia secara sah, menunjukkan keseriusan institusi dalam menangani isu ini, dengan skor yang juga mencapai 4,00 dari standar 3,00. Survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan telah dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik, dengan hasil yang dianalisis secara mendalam untuk perbaikan layanan. Skor yang dicapai adalah 4,00 dari standar 3,00, menunjukkan efektivitas survei dalam mengukur serta meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan.

Namun, dalam aspek layanan kesehatan bagi mahasiswa, masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki. Layanan kesehatan yang diberikan masih belum sepenuhnya memenuhi standar yang diharapkan, dengan skor 2,00 dari standar 3,00, menunjukkan adanya deviasi negatif sebesar -1,00. Perbaikan diperlukan dalam hal ketersediaan tenaga medis yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai, serta prosedur layanan yang lebih terstruktur dan mudah diakses oleh mahasiswa.

Institusi juga telah menjalin kerja sama dengan layanan kesehatan pemerintah atau swasta untuk mendukung kesehatan mahasiswa dan sivitas akademika. Skor yang diperoleh dalam aspek ini adalah 4,00 dari standar 3,00, yang menunjukkan bahwa inisiatif dalam membangun kemitraan dengan layanan kesehatan telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi komunitas akademik di universitas. Skor setiap

pernyataan isi standar Layanan Kesehatan pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
7.9.1	Layanan Kesehatan	1	Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS secara aktif mewujudkan kampus yang bebas dari narkoba setiap tahun.	4,00	3,00	1,00
		2	Terdapat dokumentasi, data, dan informasi yang sahih mengenai kebijakan, pedoman, serta program khusus yang menangani pencegahan penyalahgunaan narkoba dan psikotropika di kalangan mahasiswa.	4,00	3,00	1,00
		3	Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan setiap tahun, didukung dengan dokumen sahih yang mencakup peraturan, instrumen dan tata cara pengukuran, laporan hasil survei yang komprehensif, analisis berbasis metode yang tepat, serta tindak lanjut yang digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kemahasiswaan dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan.	4,00	3,00	1,00
		4	Pimpinan Institusi/UPPS/PS melaksanakan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan setiap tahun dan tindaklanjutnya secara sistematis. Pelaksanaan survei didukung oleh dokumen sahih yang mencakup peraturan terkait kewajiban survei, instrumen dan tata cara pengukuran yang jelas, serta laporan hasil survei yang dianalisis dengan metode yang tepat. Hasil survei digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kemahasiswaan dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan.	4,00	3,00	1,00
		5	Pimpinan Institusi/UPPS/PS memberikan layanan kesehatan bagi mahasiswa di setiap jenjang pendidikan secara profesional dan mudah diakses setiap hari kerja, dengan didukung dokumentasi sahih mengenai prosedur pelayanan, tenaga pelaksana yang kompeten, sarana dan prasarana yang memenuhi standar layanan kesehatan, jadwal layanan kesehatan, serta daftar mahasiswa yang memanfaatkan layanan tersebut.	2,00	3,00	-1,00

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
		6	Pimpinan Institusi/UPPS/PS aktif mewujudkan kampus bebas narkoba setiap tahun, dibuktikan dengan adanya dokumentasi sah mengenai kebijakan, pedoman, serta program pencegahan penyalahgunaan narkoba dan psikotropika di kalangan mahasiswa.	4,00	3,00	1,00
		7	Perguruan tinggi menjalin kerja sama dengan layanan kesehatan pemerintah atau swasta untuk mendukung kesehatan mahasiswa dan sivitas akademika di tingkat universitas.	4,00	3,00	1,00

2.3.10. Bimbingan Karir dan Kewirausahaan

Hasil audit mutu internal bidang nonakademik tahun 2024 pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir dan kewirausahaan telah dilaksanakan dengan baik. Program studi secara berkala melaksanakan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dengan didukung oleh dokumen sah yang mencakup regulasi, instrumen pengukuran, serta laporan hasil survei yang dianalisis secara komprehensif. Hasil survei ini digunakan sebagai dasar perbaikan sistem manajemen layanan kemahasiswaan dan telah didokumentasikan dengan baik serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan.

Selain itu, program studi memastikan pelaksanaan berbagai layanan bagi mahasiswa, termasuk pengembangan minat, bakat, kewirausahaan, pengembangan karir, serta peningkatan kesejahteraan dengan minimal satu kegiatan per semester per program studi. Kegiatan ini telah berjalan secara konsisten dan memberikan dampak positif terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Lebih lanjut, institusi juga telah menyediakan layanan bimbingan karir dan informasi kerja secara rutin, termasuk penyelenggaraan bursa kerja, penyebaran informasi pasar kerja, serta perencanaan karir yang sistematis.

Untuk mendukung pengembangan karir dan kewirausahaan mahasiswa, institusi telah memiliki unit pengembangan karir dan

kewirausahaan (Business and Innovation Center/BIC), yang berperan dalam memfasilitasi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja dan mengembangkan jiwa kewirausahaan. Dengan pencapaian skor 4,00 dari standar 3,00 di semua indikator, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menyediakan layanan kemahasiswaan yang berkualitas dan berkelanjutan. Skor setiap pernyataan isi standar Bimbingan Karir dan Kewirausahaan pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
7.10.1	Bimbingan Karir dan Kewirausahaan	1	Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS melaksanakan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan secara berkala setiap tahun, dengan didukung oleh dokumen sah yang mencakup peraturan tentang kewajiban survei, instrumen dan tata cara pengukuran, serta laporan hasil survei yang dianalisis secara komprehensif menggunakan metode yang tepat. Hasil survei digunakan sebagai dasar perbaikan sistem manajemen layanan kemahasiswaan, didokumentasikan dengan baik, mudah diakses oleh pemangku kepentingan, dan ditindaklanjuti setiap tahun.	4,00	3,00	1,00
		2	Pimpinan Institusi/UPPS/PS melaksanakan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan setiap tahun, dengan adanya dokumen sah yang mencakup peraturan tentang kewajiban survei, instrumen dan tata cara pengukuran, laporan hasil survei yang dianalisis dengan metode yang tepat, serta tindak lanjut hasil survei untuk perbaikan sistem manajemen layanan kemahasiswaan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan.	4,00	3,00	1,00
		3	Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS memastikan pelaksanaan layanan pengembangan minat mahasiswa dengan minimal satu kegiatan per semester per program studi.	4,00	3,00	1,00

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
		4	Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS memastikan pelaksanaan layanan pengembangan bakat mahasiswa dengan minimal satu kegiatan per semester per program studi.	4,00	3,00	1,00
		5	Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS memastikan pelaksanaan layanan kewirausahaan dengan minimal satu kegiatan per semester per program studi.	4,00	3,00	1,00
		6	Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS memastikan pelaksanaan layanan pengembangan karir mahasiswa dengan minimal satu kegiatan per semester per program studi.	4,00	3,00	1,00
		7	Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS memastikan pelaksanaan layanan peningkatan kesejahteraan mahasiswa dengan minimal satu kegiatan per semester per program studi.	4,00	3,00	1,00
		8	Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS menyediakan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan yang dilaksanakan secara konsisten setiap tahun, dengan adanya dokumen sah yang mencakup penyebaran informasi kerja, penyelenggaraan bursa kerja secara berkala, serta perencanaan karir yang mencakup informasi pasar kerja, strategi perencanaan karir, dan tata cara pengajuan lamaran kerja yang efektif.	4,00	3,00	1,00
		9	Institusi/UPPS memiliki unit pengembangan karir dan kewirausahaan (Business and Innovation Center/BIC) untuk mendukung kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja dan pengembangan kewirausahaan.	4,00	3,00	1,00

2.3.11. Akses dan Mutu layanan Kemahasiswaan

Hasil audit mutu internal bidang nonakademik tahun 2024 pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa institusi, UPPS, dan program studi telah menyediakan kemudahan akses serta mutu layanan yang baik dalam bidang penalaran, pengembangan minat dan bakat mahasiswa, serta berbagai jenis layanan kemahasiswaan.

Dengan skor 3,00 yang sesuai dengan standar yang ditetapkan, hal ini mencerminkan bahwa layanan kemahasiswaan telah berjalan dengan baik dan memenuhi standar yang diharapkan. Namun, untuk meningkatkan kualitas layanan, institusi dapat terus mengembangkan inovasi dalam layanan kemahasiswaan guna meningkatkan kepuasan dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik maupun nonakademik. Skor setiap pernyataan isi standar Akses dan Mutu layanan kemahasiswaan pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
7.11.1	Akses dan Mutu layanan kemahasiswaan	1	Institusi/UPPS/PS menyediakan kemudahan akses dan mutu layanan yang baik dalam bidang penalaran, pengembangan minat dan bakat mahasiswa, serta semua jenis layanan kemahasiswaan.	3,00	3,00	0,00

2.3.12. Mimbar Akademik

Hasil audit mutu internal bidang nonakademik tahun 2024 pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa pelaksanaan mimbar akademik telah berjalan dengan baik dan sesuai standar. Program studi berhasil menyelenggarakan mimbar akademik minimal satu kali per semester, dengan skor 4,00 dari standar 3,00, menunjukkan keunggulan dalam pelaksanaan kegiatan akademik yang mendukung pengembangan keilmuan dan diskusi ilmiah. Pencapaian ini mencerminkan komitmen program studi dalam meningkatkan atmosfer akademik serta mendorong partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah secara berkelanjutan. Skor setiap pernyataan isi standar Mimbar akademik pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
7.11.1	Pelaksanaan Mimbar akademik	1	Mimbar akademik diselenggarakan minimal satu kali per semester pada setiap program studi.	4,00	3,00	1,00

2.4. Sumber Daya Manusia;

2.4.1. Dosen

Hasil audit mutu internal bidang nonakademik tahun 2024 pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa jumlah dosen tetap pada DTPS telah memenuhi standar minimal 60% dari total dosen, dengan skor 4,00 dari standar 3,00. Selain itu, setiap program studi memiliki minimal lima dosen yang menjalankan proses pembelajaran, serta jumlah dosen tidak tetap maksimal 17% dari total dosen, mencerminkan tata kelola SDM yang optimal.

Dari segi kualifikasi, seluruh dosen memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi yang sesuai sebagai pendidik, dengan dosen program magister minimal berkualifikasi doktor dan linear dengan program studi. Setiap program studi juga memiliki minimal lima dosen tetap yang sesuai dengan bidang keilmuan, yang menunjukkan kepatuhan terhadap standar mutu akademik.

Jumlah Dosen Tetap Program Studi (DTPS) telah memenuhi standar minimal lima orang per program studi, dengan skor 4,00 dari standar 3,00, menunjukkan kecukupan tenaga pengajar dalam mendukung kegiatan akademik.

Rasio jumlah mahasiswa terhadap DTPS juga telah sesuai dengan standar minimal 1:40, dengan skor 4,00 dari standar 3,00, yang mencerminkan proporsi yang baik dalam distribusi mahasiswa terhadap jumlah dosen.

Dalam hal pembimbingan tugas akhir, rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing per semester maksimal enam mahasiswa per dosen, dengan skor 4,00 dari standar 3,00, menegaskan efektivitas pembimbingan dalam menjaga kualitas penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

Namun, pada aspek kepemilikan sertifikasi, ditemukan bahwa kompetensi pendidik belum sepenuhnya didukung dengan kepemilikan sertifikat pendidik dan/atau sertifikat profesi, dengan skor 1,00 dari

standar 3,00, menunjukkan adanya kesenjangan yang perlu segera ditindaklanjuti.

Terkait jabatan akademik, masih terdapat kendala karena dosen program magister belum sepenuhnya memiliki jabatan akademik minimal Lektor Kepala atau Guru Besar, dengan skor 1,00 dari standar 3,00, yang mengindikasikan perlunya upaya peningkatan jenjang karier dosen.

Beban kerja dosen telah dikelola dengan baik, dengan pembimbingan maksimal 10 mahasiswa per tahun dan ekuivalen waktu mengajar penuh (14 SKS) yang sesuai dengan nisbah dosen dan mahasiswa.

Dari aspek rekognisi dosen tetap, dosen memiliki keahlian yang sesuai dengan disiplin ilmu program studi, serta terdapat minimal dua DTPS yang memiliki sertifikat pendidik dan/atau sertifikat profesi. Selain itu, rasio rekognisi DTPS terhadap jumlah DTPS minimal 1:2 dalam tiga tahun terakhir juga telah terpenuhi, dengan skor 4,00 dari standar 3,00, menunjukkan pengakuan yang baik terhadap keahlian dosen tetap. Skor setiap pernyataan isi standar Dosen pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
8.1.1	Jumlah dosen	1	Jumlah dosen tetap pada DTPS minimal 60% dari jumlah seluruh dosen.	4,00	3,00	1,00
		2	Setiap Program Studi memiliki minimal 5 dosen yang ditugaskan untuk menjalankan proses pembelajaran.	4,00	3,00	1,00
		3	Jumlah dosen tidak tetap maksimal 17% dari total jumlah dosen.	4,00	3,00	1,00
8.1.2	Kualifikasi dosen	1	Dosen memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta mampu menyelenggarakan pendidikan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.	4,00	3,00	1,00
		2	Dosen program magister minimal berkualifikasi doktor dengan keilmuan yang linear dengan program studi.	4,00	3,00	1,00
		3	Setiap program studi minimal memiliki lima dosen tetap yang sesuai dengan keilmuan program studi.	4,00	3,00	1,00
8.1.3	Kecukupan jumlah DTPS	1	Jumlah Dosen Tetap Program Studi (DTPS) minimal lima orang per program studi.	4,00	3,00	1,00

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
8.1.4	Rasio Jumlah Mahasiswa terhadap DTPS	1	Rasio perbandingan dosen dan mahasiswa minimal 1:40.	4,00	3,00	1,00
8.1.5	Pembimbing Tugas Akhir	1	Rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing per semester maksimal enam mahasiswa per dosen.	4,00	3,00	1,00
8.1.6	Kepemilikan sertifikasi	1	Kompetensi pendidik dibuktikan dengan sertifikat pendidik dan/atau sertifikat profesi.	1,00	3,00	-2,00
8.1.7	Jabatan Akademik	2	Dosen program magister memiliki jabatan akademik minimal Lektor Kepala atau Guru Besar.	1,00	3,00	-2,00
8.1.8	Beban Kerja Dosen	1	Beban kerja dosen sebagai pembimbing utama dalam penelitian terstruktur untuk penyusunan skripsi, tugas akhir, tesis, disertasi, atau karya desain/seni/bentuk lain yang setara, dibatasi maksimal 10 (sepuluh) mahasiswa per tahun.	4,00	3,00	1,00
		2	Beban kerja dosen ditetapkan berdasarkan ekuivalen waktu mengajar penuh (14 SKS) serta mempertimbangkan nisbah dosen dan mahasiswa.	4,00	3,00	1,00
8.1.9	Jumlah rekognisi dosen tetap	1	Dosen tetap memiliki keahlian yang sesuai dengan disiplin ilmu pada Program Studi.	4,00	3,00	1,00
		2	Program Studi memiliki minimal dua Dosen Tetap Perguruan Tinggi (DTPS) yang memiliki sertifikat pendidik dan/atau sertifikat profesi.	4,00	3,00	1,00
		3	Rasio rekognisi DTPS terhadap jumlah DTPS minimal 1:2 dalam tiga tahun terakhir.	4,00	3,00	1,00

2.4.2. Peneliti

Hasil audit mutu internal bidang nonakademik tahun 2024 pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa kualifikasi peneliti telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan. LPPM telah menerapkan prosedur operasional standar (POS) yang jelas untuk publikasi hasil penelitian dosen minimal dua kali dalam setahun, serta memastikan bahwa setiap peneliti memiliki tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan dan tema penelitian yang dilakukan. Selain itu, institusi juga telah membentuk

kelompok riset yang berfungsi dalam pengembangan penelitian, dengan skor keseluruhan 4,00 dari standar 3,00, menunjukkan keunggulan dalam aspek ini.

Dalam aspek keterlibatan mahasiswa dalam penelitian, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam telah memastikan bahwa dosen melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian, minimal satu mahasiswa per judul penelitian. Keterlibatan ini didukung dengan bukti dokumentasi seperti surat tugas, foto, dan laporan pelaksanaan penelitian. Selain itu, penelitian mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi telah diatur berdasarkan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi. Dengan skor 4,00 dari standar 3,00, pencapaian ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam penelitian telah berjalan optimal dan sesuai dengan prinsip pengembangan akademik yang berkelanjutan. Skor setiap pernyataan isi standar Peneliti pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
8.2.1	Kualifikasi Peneliti	1	LPPM menetapkan prosedur yang jelas untuk publikasi hasil penelitian dosen dalam jurnal ilmiah minimal dua kali dalam setahun, yang didukung oleh adanya POS (Prosedur Operasional Standar) terkait proses publikasi.	4,00	3,00	1,00
		2	Setiap peneliti wajib memiliki tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian.	4,00	3,00	1,00
		3	Bidang studi peneliti harus sesuai dengan tema penelitian yang dilakukan.	4,00	3,00	1,00
		4	Institusi/UPPS memiliki kelompok riset yang berfungsi untuk mengembangkan penelitian sesuai dengan bidang keilmuan.	4,00	3,00	1,00
8.2.2	Keterlibatan Mahasiswa	1	Dosen melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, minimal satu mahasiswa per judul penelitian, dengan adanya laporan pelaksanaan penelitian dan bukti keterlibatan mahasiswa seperti surat tugas, foto, dan dokumentasi lainnya.	4,00	3,00	1,00

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
		2	Penelitian dosen melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaannya.	4,00	3,00	1,00
		3	Penilaian penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam penyusunan laporan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi diatur berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perguruan Tinggi.	4,00	3,00	1,00

2.4.3. Pelaksana PkM

Hasil audit mutu internal bidang nonakademik tahun 2024 pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah berjalan optimal sesuai standar yang ditetapkan. Pelaksana PkM memiliki penguasaan metodologi yang relevan dengan bidang keahlian dan kompleksitas sasaran kegiatan, serta institusi telah membentuk kelompok pelaksana PkM yang aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Dosen berkolaborasi dengan lintas program studi dan fakultas untuk memperkuat sinergi dalam pelaksanaan PkM, termasuk mengadakan Focus Group Discussion (FGD) dengan stakeholder setempat guna menyusun solusi berbasis prioritas dan kearifan lokal. Selain itu, pelaksanaan pelatihan metodologi penerapan keilmuan dalam PkM didukung dengan bukti administrasi yang lengkap, seperti daftar hadir, sertifikat kelulusan, serta dokumentasi kegiatan, yang menunjukkan keteraturan dalam implementasi PkM.

Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat juga telah berjalan dengan baik. Dosen memastikan partisipasi aktif mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM, serta keterlibatan tersebut dikonversikan ke dalam besaran Satuan Kredit Semester (SKS) sesuai ketentuan akademik. Penilaian penelitian mahasiswa dalam tugas akhir, skripsi, dan tesis telah sesuai dengan regulasi yang berlaku, sehingga menjamin bahwa kegiatan akademik mereka memiliki keterkaitan dengan praktik PkM yang nyata dan berdampak langsung bagi masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa program studi telah berhasil

mengintegrasikan PkM sebagai bagian dari proses pembelajaran dan pengembangan keilmuan mahasiswa. Skor setiap pernyataan isi standar Pelaksana PkM pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
8.3.1	Kualifikasi Pelaksana PkM	1	Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan.	4,00	3,00	1,00
		2	Institusi/UPPS memiliki kelompok pelaksana PkM yang berperan aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan PkM.	4,00	3,00	1,00
		3	Dosen bersinergi dengan dosen lain antar program studi dan/atau antar fakultas di lingkungan Institusi/UPPS sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam setiap kegiatan PkM.	4,00	3,00	1,00
		4	Dosen sebagai pelaksana PkM melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) dengan stakeholder setempat untuk penyelesaian masalah berdasarkan urutan prioritas dan kearifan lokal dalam setiap kegiatan PkM.	4,00	3,00	1,00
		5	Pelaksanaan kegiatan pelatihan metodologi penerapan keilmuan dalam rangka PkM didukung dengan: 1) Daftar hadir peserta pelatihan metodologi penerapan keilmuan., 2) Sertifikat kelulusan dalam pelatihan metodologi penerapan keilmuan dan penyusunan proposal PkM, minimal yang diadakan oleh Institusi/UPPS. 3) Dokumentasi berupa foto dan/atau video pelaksanaan pelatihan metodologi penerapan keilmuan dalam rangka pelaksanaan kegiatan PkM.	4,00	3,00	1,00
8.3.2	Keterlibatan Mahasiswa	1	Dosen melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang melibatkan mahasiswa.	4,00	3,00	1,00
		2	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester (SKS).	4,00	3,00	1,00

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
		3	Penilaian penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam penyusunan laporan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi diatur berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perguruan Tinggi.	4,00	3,00	1,00

2.4.4. Tendik

Hasil audit mutu internal bidang nonakademik tahun 2024 pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa kualifikasi tenaga kependidikan telah memenuhi standar yang ditetapkan. Seluruh tenaga administrasi memiliki kualifikasi akademik minimal SMA atau sederajat, sementara tenaga kependidikan telah memenuhi syarat akademik minimal Diploma 3 (D3) sesuai dengan tugas dan fungsinya. Selain itu, tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus telah dibekali dengan sertifikat kompetensi yang relevan dengan bidang tugasnya. Dengan skor 4,00 dari standar 3,00, pencapaian ini mencerminkan kualitas tenaga kependidikan yang kompeten dalam mendukung operasional akademik dan administratif program studi.

Namun, terkait jumlah tenaga kependidikan dan laboran, audit menemukan bahwa rasio tenaga kependidikan terhadap dosen dan mahasiswa masih belum memenuhi standar yang ditetapkan. Dengan skor 1,00 dari standar 3,00, rasio tenaga kependidikan terhadap dosen dan mahasiswa yang ideal minimal 1:60 serta rasio laboran minimal 1:150 belum dapat dicapai. Kondisi ini mengindikasikan perlunya peningkatan jumlah tenaga kependidikan dan laboran guna memastikan efisiensi dalam pelayanan akademik dan laboratorium bagi mahasiswa dan dosen di program studi. Skor setiap pernyataan isi standar Tendik pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
8.4.1	Kualifikasi tenaga kependidikan dan laboran	1	Tenaga administrasi memiliki kualifikasi akademik paling rendah SMA atau sederajat.	4,00	3,00	1,00

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
		2	Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (D3), yang dibuktikan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.	4,00	3,00	1,00
		3	Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus memiliki sertifikat kompetensi yang sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.	4,00	3,00	1,00
8.4.2	Jumlah tenaga kependidikan dan laboran	1	Rasio tenaga kependidikan terhadap dosen dan mahasiswa minimal 1:60, serta rasio laboran minimal 1:150.	1,00	3,00	-2,00

2.5. Keuangan;

2.5.1. Pembiayaan Pembelajaran

Hasil audit mutu internal bidang nonakademik tahun 2024 pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa asas pembiayaan pembelajaran telah diterapkan dengan baik. Satuan biaya operasional pendidikan tinggi ditetapkan secara periodik oleh pimpinan universitas setelah mendapat persetujuan dari senat dan pengurus yayasan, dengan mempertimbangkan jenis program studi, tingkat akreditasi, serta indeks kemahalan wilayah. Selain itu, perguruan tinggi telah memiliki sistem pencatatan biaya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan, melakukan analisis biaya dalam penyusunan RKAT, serta mengevaluasi ketercapaian standar biaya pendidikan setiap akhir tahun anggaran. Perguruan tinggi juga telah mengupayakan pendanaan dari berbagai sumber di luar biaya pendidikan mahasiswa, termasuk hibah, jasa pelayanan profesi, dana lestari alumni, dan kerja sama kelembagaan. Selain itu, sistem penggalangan dana telah diatur dengan kebijakan yang jelas, dan pengelolaan keuangan dilakukan secara akuntabel serta diawasi melalui audit berkala. Pembiayaan pembelajaran juga telah memenuhi asas partisipatif, transparan, efektif, efisien, dan akuntabel, sebagaimana ditunjukkan oleh skor pencapaian sebesar 4,00 dari standar 3,00.

Dalam aspek dana operasional pembelajaran (DOP), hasil audit menunjukkan bahwa perguruan tinggi telah memenuhi standar perolehan dana dari sumber selain mahasiswa dan kementerian/lembaga, dengan persentase lebih dari 10% terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. Selain itu, persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total pendanaan perguruan tinggi kurang dari 90%, yang mencerminkan keberhasilan universitas dalam melakukan diversifikasi sumber pendanaan guna menjaga keberlanjutan pembelajaran.

Terkait pendanaan pembelajaran, audit menemukan bahwa rata-rata Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa telah melebihi Rp7,5 juta per semester, serta rata-rata dana operasional proses pembelajaran per mahasiswa per tahun telah melampaui Rp14 juta. Hal ini mencerminkan bahwa pembiayaan pendidikan di program studi telah dikelola secara memadai untuk mendukung kualitas pembelajaran yang optimal. Secara keseluruhan, aspek pendanaan dan pembiayaan di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam telah memenuhi standar yang ditetapkan dengan skor maksimal 4,00, yang menunjukkan pencapaian yang sangat baik dalam aspek keuangan pendidikan. Skor setiap pernyataan isi standar Pembiayaan Pembelajaran pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
9.1.1	Asas Pembiayaan Pembelajaran	1	Satuan biaya operasional pendidikan tinggi ditetapkan secara periodik oleh Pimpinan PT/UPPS setelah mendapatkan persetujuan senat dan pengurus yayasan dengan mempertimbangkan: 1) Jenis Program Studi yang memiliki kebutuhan biaya berbeda sesuai dengan karakteristik keilmuan. 2) Tingkat Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi, di mana perguruan tinggi dengan akreditasi lebih tinggi umumnya memerlukan standar biaya yang lebih besar. 3) Indeks Kemahalan Wilayah, yang mencerminkan biaya hidup dan operasional di berbagai	4,00	3,00	1,00

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
			daerah yang dapat mempengaruhi besaran biaya pendidikan.			
		2	Perguruan Tinggi/UPPS harus: 1) Mempunyai sistem pencatatan biaya yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, mencakup pencatatan hingga tingkat Program Studi. 2) Melakukan analisis biaya operasional pendidikan tinggi dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). 3) Melakukan evaluasi ketercapaian standar satuan biaya pendidikan tinggi pada setiap akhir tahun anggaran untuk memastikan efisiensi dan efektivitas penggunaan dana.	4,00	3,00	1,00
		3	PT/UPPS harus mengupayakan pendanaan dari berbagai sumber, di luar biaya pendidikan mahasiswa, termasuk: 1) Hibah dari pemerintah, swasta, dan lembaga donor untuk mendukung riset dan pengembangan institusi. 2) Jasa pelayanan profesi dan/atau keahlian, seperti pelatihan, konsultasi, dan sertifikasi yang dilakukan oleh tenaga akademik. 3) Dana lestari dari alumni dan filantropis, yang berupa donasi atau investasi sosial untuk keberlanjutan pendidikan. 4) Kerjasama kelembagaan dengan pemerintah dan sektor swasta untuk mendukung pendanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan institusi.	4,00	3,00	1,00
		4	Komponen pembiayaan lain di luar biaya pendidikan mencakup: 1) hibah, 2) jasa pelayanan profesi dan/atau keahlian, 3) dana lestari alumni dan filantropis, dan 4) kerjasama kelembagaan pemerintah dan swasta.	4,00	3,00	1,00
		5	PT/UPPS harus menyusun: 1) Kebijakan dan prosedur yang jelas dalam penggalangan sumber dana lain, termasuk aspek hukum dan regulasi yang mengatur penggunaannya. 2) Mekanisme pengelolaan dana secara akuntabel dan transparan, mencakup laporan keuangan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan. 3) Pengawasan dan audit keuangan secara berkala untuk	4,00	3,00	1,00

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
			memastikan penggunaan dana sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengembangan institusi.			
		6	Pembiayaan pembelajaran harus memenuhi asas: 1) Partisipatif, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam perencanaan dan evaluasi anggaran pendidikan. 2) Transparan, dengan sistem pelaporan keuangan yang terbuka dan dapat diakses oleh publik. 3) Efektif, dengan alokasi anggaran yang sesuai dengan kebutuhan akademik dan operasional. 4) Efisien, dengan pemanfaatan sumber daya yang optimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan. 5) Akuntabel, dengan mekanisme pengawasan dan pertanggungjawaban yang jelas kepada pihak terkait.	4,00	3,00	1,00
9.1.2	Dana Operasional Pembelajaran (DOP)	1	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi lebih dari 10%.	4,00	3,00	1,00
		2	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi kurang dari 90%.	4,00	3,00	1,00
9.1.3	Pendanaan Pembelajaran	1	Rata-rata UKT mahasiswa >7,5 juta per semester	4,00	3,00	1,00
		2	Apakah Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun >14 juta	4,00	3,00	1,00

2.5.2. Pembiayaan Penelitian

Hasil audit mutu internal bidang nonakademik tahun 2024 pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa perguruan tinggi telah menyediakan dana penelitian internal bagi dosen dan tenaga akademik. Dengan skor 4,00 dari standar 3,00, hal ini mencerminkan komitmen institusi dalam mendukung pengembangan riset sebagai bagian dari peningkatan kualitas akademik dan kontribusi keilmuan.

Terkait dana penelitian per dosen, rata-rata pendanaan telah memenuhi standar minimal Rp15 juta per dosen per tahun dengan skor 4,00. Namun, persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana institusi masih berada di bawah standar yang ditetapkan, dengan skor 1,00 dari standar 3,00. Hal ini mengindikasikan perlunya strategi peningkatan alokasi dana penelitian agar dapat mencapai proporsi yang lebih optimal dalam anggaran universitas.

Sumber dana pembiayaan penelitian di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam juga telah sesuai dengan standar, dengan pendanaan yang berasal dari berbagai sumber seperti pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam dan luar negeri, serta kontribusi dari masyarakat. Skor 4,00 dari standar 3,00 menunjukkan bahwa diversifikasi sumber pendanaan telah berjalan dengan baik guna mendukung keberlanjutan penelitian di lingkungan akademik.

Dalam aspek mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian, universitas telah memastikan bahwa dana penelitian digunakan untuk seluruh tahapan riset, mulai dari perencanaan hingga diseminasi hasil penelitian. Dengan skor 4,00 dari standar 3,00, mekanisme pendanaan juga telah diatur secara jelas oleh pimpinan universitas untuk menjamin efektivitas dan keberlanjutan penelitian. Selain itu, prinsip partisipatif, transparan, efektif, efisien, dan akuntabel dalam pengelolaan dana penelitian telah diterapkan dengan baik.

Pengelolaan dana penelitian juga telah berjalan sesuai standar, mencakup pendanaan untuk seleksi proposal, pemantauan, evaluasi, pelaporan, serta peningkatan kapasitas peneliti dan pemberian insentif publikasi ilmiah maupun kekayaan intelektual. Dengan skor 4,00 dari standar 3,00, perguruan tinggi telah menunjukkan komitmennya dalam mendukung ekosistem penelitian yang berkualitas dan berkelanjutan di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam. Skor setiap pernyataan isi standar pembiayaan penelitian pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
9.2.1	Asas Pembiayaan Penelitian	1	Perguruan Tinggi/UPPS menyediakan dana Penelitian internal	4,00	3,00	1,00
9.2.2	Dana Penelitian Per Dosen	1	Rata-rata Pendanaan penelitian min. 15 juta per dosen per tahun	4,00	3,00	1,00
		2	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana > 5%	1,00	3,00	-2,00
9.2.3	Sumber Dana Pembiayaan Penelitian	1	Dana penelitian internal Perguruan Tinggi/UPPS dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat	4,00	3,00	1,00
9.2.4	Mekanisme Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	1	Pendanaan penelitian digunakan untuk membiayai seluruh tahapan penelitian, termasuk: 1) perencanaan penelitian, 2) pelaksanaan penelitian, 3) pengendalian penelitian, 4) pemantauan dan evaluasi penelitian, 5) pelaporan hasil penelitian, dan 6) diseminasi hasil penelitian.	4,00	3,00	1,00
		2	Mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian diatur secara jelas oleh pemimpin Perguruan Tinggi untuk menjamin keberlanjutan dan efektivitas penelitian.	4,00	3,00	1,00
		3	Asas pembiayaan penelitian harus memenuhi prinsip partisipatif, transparan, efektif, efisien, dan akuntabel dalam setiap tahapannya.	4,00	3,00	1,00
9.2.5	Dana Pengelolaan Penelitian	1	Dana pengelolaan Penelitian digunakan untuk membiayai 1) manajemen Penelitian yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan Penelitian, dan diseminasi hasil penelitian, 2) peningkatan kapasitas peneliti, 3) insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI)	4,00	3,00	1,00
		2	Perguruan Tinggi/UPPS menyediakan dana pengelolaan Penelitian	4,00	3,00	1,00

2.5.3. Pembiayaan PkM

Hasil audit mutu internal bidang nonakademik tahun 2024 pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa aspek pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah memenuhi standar yang ditetapkan. Perguruan tinggi telah menyediakan

dana internal untuk mendukung kegiatan PkM serta membuka peluang pendanaan dari berbagai sumber, termasuk pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain, dan dana dari masyarakat. Selain itu, mekanisme pendanaan telah diatur dengan jelas oleh pimpinan universitas untuk menjamin efektivitas dan transparansi, serta asas pembiayaan yang diterapkan memenuhi prinsip partisipatif, transparan, efektif, efisien, dan akuntabel. Dengan skor 4,00 dari standar 3,00, sistem pembiayaan PkM di lingkungan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam dinilai sangat baik.

Dari aspek penggunaan dana per dosen, audit juga mencatat bahwa dana pengelolaan PkM telah digunakan secara optimal untuk membiayai manajemen kegiatan PkM, termasuk seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil PkM. Selain itu, dana ini juga dimanfaatkan untuk meningkatkan kapasitas pelaksana PkM guna mendorong keberlanjutan dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan skor 4,00 dari standar 3,00, aspek ini menunjukkan kepatuhan yang tinggi terhadap standar yang berlaku.

Namun, pada indikator persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana institusi, audit menemukan bahwa alokasi anggaran masih belum memenuhi standar minimal yang ditetapkan, yaitu lebih dari 3% dari total dana. Dengan skor 1,00 dari standar 3,00, hasil ini mengindikasikan bahwa perlu adanya peningkatan alokasi anggaran untuk kegiatan PkM agar lebih optimal dalam mendukung program-program pengabdian dosen dan mahasiswa. Meskipun demikian, pendanaan bagi dosen telah digunakan secara efektif untuk membiayai berbagai aspek PkM, termasuk insentif publikasi ilmiah dan insentif Kekayaan Intelektual (KI), dengan pencapaian skor 4,00 dari standar 3,00, yang menunjukkan bahwa manajemen pendanaan PkM berjalan dengan baik di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam. Skor setiap pernyataan isi standar pembiayaan PkM pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
9.3.1	Asas Pembiayaan PkM	1	Perguruan Tinggi menyediakan dana internal untuk mendukung kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.	4,00	3,00	1,00
		2	Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat dapat bersumber dari dana internal Perguruan Tinggi, pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, serta dana dari masyarakat.	4,00	3,00	1,00
		3	Mekanisme pendanaan dan pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat diatur secara jelas oleh pemimpin Perguruan Tinggi untuk memastikan efektivitas dan transparansi.	4,00	3,00	1,00
		4	Perguruan Tinggi menyediakan dana untuk pengelolaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat guna mendukung keberlanjutan program.	4,00	3,00	1,00
		5	Asas pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat harus memenuhi prinsip partisipatif, transparan, efektif, efisien, dan akuntabel.	4,00	3,00	1,00
9.3.2	Dana PkM Per Dosen	1	Dana pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat digunakan untuk membiayai manajemen Pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat; dan peningkatan kapasitas pelaksana.	4,00	3,00	1,00
9.3.3	Dana Pengelolaan PkM	1	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana minimal > 3%	1,00	3,00	-2,00
		2	Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat bagi dosen atau instruktur digunakan untuk membiayai 1) manajemen PkM yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan PkM, dan diseminasi hasil PkM, 2) peningkatan kapasitas pelaksana PkM, 3) insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI)	4,00	3,00	1,00

2.5.4. Pembiayaan Investasi

Hasil audit mutu internal bidang nonakademik tahun 2024 pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa aspek pembiayaan investasi telah dikelola dengan baik sesuai dengan standar yang ditetapkan. Institusi, Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan Program Studi (PS) telah menyusun dokumen biaya investasi pembelajaran tahunan yang mencakup pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan, serta pemenuhan kebutuhan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (ICT). Selain itu, terdapat dokumen satuan biaya investasi untuk lima tahun ke depan, skala prioritas kebutuhan pembiayaan, serta laporan penggunaan dana investasi yang disusun secara berkala. Dengan skor 4,00 dari standar 3,00, capaian ini mencerminkan komitmen institusi dalam memastikan investasi pendidikan yang berkelanjutan.

Lebih lanjut, institusi secara aktif mencari sumber pendanaan alternatif untuk mendukung kegiatan investasi melalui kerja sama dengan lembaga dalam dan luar negeri, serta memperoleh dukungan dana dari pemerintah dan masyarakat setiap tahunnya. Selain itu, transparansi dan efektivitas penggunaan dana investasi terjamin dengan adanya kriteria minimal yang ditetapkan dalam proposal kegiatan investasi, memastikan bahwa pendanaan yang diusulkan sesuai dengan kebutuhan dan skala prioritas program studi. Dengan capaian skor 4,00 dari standar 3,00, indikator ini menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan investasi telah berjalan optimal untuk mendukung pengembangan kualitas pendidikan di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam. Skor setiap pernyataan isi standar pembiayaan investasi pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
9.4.1	Asas Pembiayaan Investasi	1	Institusi/UPPS/PS menetapkan biaya investasi pendidikan tinggi sebagai bagian dari biaya pendidikan tinggi	4,00	3,00	1,00

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
			untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan, dengan ketentuan sebagai berikut: Institusi/UPPS/PS menyusun dokumen biaya investasi pembelajaran setiap tahun untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, termasuk pengadaan ruang dan perlengkapan, sarana laboratorium, sarana pembelajaran berbasis ICT di ruang kelas, serta sarana perpustakaan. Institusi/UPPS/PS memiliki dokumen satuan biaya investasi yang dibutuhkan dalam 5 tahun untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan. Institusi/UPPS/PS memiliki dokumen skala prioritas untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan investasi di setiap PS. Institusi/UPPS/PS berupaya secara aktif dalam memenuhi investasi sarana dan prasarana di PS. Institusi/UPPS/PS menyusun laporan penggunaan dana investasi secara berkala.			
		2	Institusi/UPPS/PS mencari sumber alternatif pendanaan untuk kegiatan investasi dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, serta dana dari masyarakat setiap tahun.	4,00	3,00	1,00
		3	Institusi/UPPS/PS menetapkan kriteria minimal tentang pendanaan yang diusulkan dalam proposal kegiatan investasi setiap tahun untuk menjamin transparansi dan efektivitas penggunaan dana.	4,00	3,00	1,00

2.6. Sarana dan Prasarana;

2.6.1. Sarpras Pembelajaran

Hasil audit mutu internal bidang nonakademik tahun 2024 pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa kecukupan jenis dan jumlah sarana pembelajaran telah memenuhi standar yang ditetapkan. Standar sarana pembelajaran seperti perabot, peralatan pendidikan, media pembelajaran, buku dan repositori, serta sarana teknologi informasi dan komunikasi telah tersedia dengan baik. Selain itu, standar prasarana pembelajaran seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang dosen, dan fasilitas umum juga telah terpenuhi dengan skor 4,00 dari standar 3,00. Namun, terdapat kendala dalam aksesibilitas sarana dan prasarana bagi mahasiswa berkebutuhan khusus, seperti ketersediaan tulisan Braille, guiding block, serta fasilitas toilet aksesibel, yang memperoleh skor 1,00 dari standar 3,00. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam aspek inklusivitas kampus.

Dalam aspek pemenuhan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan sarana prasarana pembelajaran, hasil audit menunjukkan bahwa lingkungan perguruan tinggi telah memenuhi standar ekologis yang nyaman dan sehat, serta bangunan perguruan tinggi telah memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan. Selain itu, keberadaan teknisi dan laboran yang kompeten dalam proses pembelajaran dan penelitian telah terpenuhi. Dengan skor 4,00 dari standar 3,00, hal ini mencerminkan komitmen institusi dalam menyediakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi seluruh sivitas akademika. Skor setiap pernyataan isi standar sarpras pembelajaran pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
10.1.1	Kecukupan Jenis dan Jumlah Sarana Pembelajaran	1	Standar sarana pembelajaran paling sedikit mencakup: 1) Perabot 2) Peralatan Pendidikan 3) Media Pendidikan 4) Buku, buku elektronik, dan repositori 5) Sarana teknologi informasi dan komunikasi	4,00	3,00	1,00



NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
			6) Instrumentasi eksperimen 7) Sarana olahraga 8) Sarana berkesenian 9) Sarana fasilitas umum 10) Bahan habis pakai 11) Sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan			
		2	Standar prasarana pembelajaran paling sedikit mencakup: Lahan Ruang kelas Perpustakaan Laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi Tempat berolahraga Ruang untuk berkesenian Ruang unit kegiatan mahasiswa Ruang pimpinan perguruan tinggi Ruang dosen Ruang tata usaha Fasilitas umum	4,00	3,00	1,00
		3	Fasilitas umum meliputi: Jalan Air Listrik Jaringan komunikasi dan data	3,00	3,00	0,00
		4	Ruang Pimpinan Institusi/UPPS harus memenuhi syarat: Rasio luas ruang pimpinan minimal 6 m ² per pimpinan Dilengkapi perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan TIK, dan akses internet	4,00	3,00	1,00
		5	Ruang Dosen Institusi/UPPS harus memenuhi syarat: Rasio luas ruang dosen minimal 4 m ² per dosen Dilengkapi perabot kerja, perabot penyimpanan, dan akses internet	4,00	3,00	1,00
		6	Ruang Tata Usaha Institusi/UPPS harus memenuhi syarat: Rasio luas ruang tata usaha minimal 4 m ² per tenaga kependidikan Dilengkapi perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan TIK, dan akses internet	4,00	3,00	1,00



NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
		7	Lahan perguruan tinggi harus memiliki status hukum yang jelas, dengan sertifikat Hak Pakai, Hak Milik, atau Hak Guna Bangunan sesuai regulasi yang berlaku.	4,00	3,00	1,00
		8	Sarana dan prasarana disediakan dan dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus	1,00	3,00	-2,00
		9	Sarana dan prasarana harus dapat diakses oleh mahasiswa berkebutuhan khusus, dengan fasilitas seperti: Tulisan Braille dan informasi suara Lerengan (ramp) untuk kursi roda Jalur pemandu (guiding block) Peta/denah timbul Toilet/kamar mandi aksesibel	1,00	3,00	-2,00
		10	Ruang perkuliahan harus memenuhi standar berikut: Rasio luas minimal 2 m ² per mahasiswa Memiliki satu ruang kuliah besar (80 orang) dengan minimal 1,5 m ² per mahasiswa Dilengkapi perabot, proyektor, papan tulis, perlengkapan pendukung, dan akses internet	3,00	3,00	0,00
		11	Perpustakaan Institusi/UPPS harus memenuhi standar berikut: Rasio luas perpustakaan minimal 0,2 m ² per mahasiswa Luas minimal 200 m ² dengan lebar minimal 8 m ² Memiliki buku, sumber belajar, dan sistem informasi pencatatan inventaris Dilengkapi perabot, peralatan multimedia, dan akses internet	4,00	3,00	1,00
		12	Laboratorium pembelajaran harus memenuhi standar berikut: Rasio luas minimal 2 m ² per pengguna Dilengkapi perabot kerja, peralatan pendukung, serta peralatan TIK dan akses internet	4,00	3,00	1,00
		13	Tempat olahraga harus memenuhi standar berikut: Rasio luas minimal 2 m ² per pengguna Dilengkapi peralatan pendukung	4,00	3,00	1,00
		14	Ruang kesenian dan unit kegiatan mahasiswa harus memenuhi standar berikut:	4,00	3,00	1,00



NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
			Rasio luas minimal 1,5 m ² per pengguna Dilengkapi perabot, peralatan pendukung, dan akses internet			
		15	Fasilitas umum seperti jalan, parkir, air, listrik, dan jaringan komunikasi harus memenuhi standar prasarana kampus.	4,00	3,00	1,00
		16	Sarana teknologi informasi dan komunikasi harus memenuhi standar berikut: Bandwidth yang memadai untuk pembelajaran berbasis web Akses point yang cukup di setiap unit Komputer dan perangkat lunak yang memadai Sistem TIK yang diperbarui minimal 1 tahun sekali Kebijakan pemeliharaan dan modernisasi komputer dengan dana yang memadai Jaringan lokal dan internet yang terhubung ke seluruh fakultas dan unit kerja Rasio jumlah komputer/mahasiswa maksimal 1:10 Akses WiFi tersedia di seluruh area kampus	4,00	3,00	1,00
		17	Sistem informasi minimal harus mencakup sistem informasi akademik.	4,00	3,00	1,00
		18	Institusi harus menyediakan layanan e- learning dan perpustakaan digital (e- journal, e-book, e-repository, dll.).	4,00	3,00	1,00
		19	Institusi, UPPS, dan Program Studi harus memiliki unit pendukung pembelajaran seperti laboratorium dan Unit Pelaksana Teknis (UPT).	4,00	3,00	1,00
10.1.2	Pemenuhan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan Sarpras Pembelajaran	1	Lahan perguruan tinggi harus berada dalam lingkungan yang secara ekologis nyaman dan sehat untuk menunjang proses pembelajaran.	4,00	3,00	1,00
		2	Setiap laboratorium wajib memiliki minimal satu orang teknisi dan/atau laboran yang kompeten dalam proses pembelajaran dan penelitian di laboratoriumnya.	4,00	3,00	1,00
		3	Bangunan perguruan tinggi harus memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan serta dilengkapi dengan instalasi listrik yang memadai serta instalasi pengolahan	4,00	3,00	1,00

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
			limbah domestik maupun limbah khusus, jika diperlukan.			
		4	Standar kualitas bangunan perguruan tinggi harus didasarkan pada peraturan menteri yang menangani urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum.	4,00	3,00	1,00
		5	Seluruh sarana dan prasarana pendukung pembelajaran wajib memenuhi standar berikut: Adanya inventarisasi sarana dan prasarana. Adanya prosedur penggunaan sarana dan prasarana. Adanya monitoring kelayakan sarana dan prasarana secara berkala. Adanya tindak lanjut hasil monitoring untuk meningkatkan kualitas kinerja dosen dan tenaga kependidikan secara berkala.	4,00	3,00	1,00

2.6.2. Sarpras Penelitian

Hasil audit mutu internal bidang nonakademik tahun 2024 pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa kecukupan jenis dan jumlah sarana penelitian telah memenuhi standar yang ditetapkan. Laboratorium penelitian telah memiliki luas yang sesuai dengan rasio minimal 2 m² per peneliti, dilengkapi dengan perabot kerja serta peralatan pendukung penelitian, dan memiliki akses internet untuk mendukung penelitian serta kolaborasi akademik. Selain itu, pimpinan institusi dan UPPS telah memfasilitasi penyediaan sarana laboratorium penelitian dengan membentuk laboratorium penelitian untuk pengembangan ilmu di tingkat program studi maupun antarprogram studi, serta menyediakan peralatan yang dibutuhkan. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) juga telah menyusun daftar kebutuhan sarana dan prasarana penelitian serta melakukan monitoring kelayakan secara berkala. Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) di institusi dan UPPS telah memenuhi standar, dengan bandwidth yang cukup, akses point yang mencukupi, serta sistem TIK yang diperbarui minimal satu kali dalam setahun. Selain itu, institusi telah

menyediakan akses Wi-Fi di seluruh area kampus untuk mendukung aktivitas akademik dan penelitian.

Dari aspek pemenuhan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan sarana penelitian, audit menunjukkan bahwa dosen dan kelompok dosen telah memanfaatkan fasilitas penelitian yang layak untuk mencapai standar isi dan standar proses penelitian yang optimal. Sarana dan prasarana penelitian telah tersedia dan sesuai dengan bidang ilmu yang ada di program studi, memastikan bahwa penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan mendukung pengembangan keilmuan. Selain itu, aspek mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan telah dipenuhi, memastikan lingkungan penelitian yang kondusif bagi para peneliti, masyarakat, serta lingkungan sekitar. Skor setiap pernyataan isi standar sarpras penelitian pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
10.2.1	Kecukupan Jenis dan Jumlah Sarana Penelitian	1	Laboratorium penelitian di Institusi/Unit Pengelola Program Studi (UPPS) wajib memenuhi syarat berikut: Rasio luas laboratorium/studio/bengkel/unit minimal 2 m ² per peneliti. Dilengkapi dengan perabot kerja dan peralatan pendukung penelitian. Dilengkapi dengan akses internet untuk mendukung penelitian dan kolaborasi akademik.	4,00	3,00	1,00
		2	Pimpinan Institusi/UPPS wajib memfasilitasi penyediaan sarana laboratorium penelitian melalui: Pembentukan laboratorium penelitian untuk pengembangan keilmuan pada Program Studi (PS). Pembentukan laboratorium penelitian untuk pengembangan ilmu antar PS. Fasilitasi pengadaan peralatan penelitian di laboratorium penelitian. Penyusunan timeline pengadaan sarana dan prasarana penelitian sesuai kebutuhan bidang ilmu di setiap PS.	4,00	3,00	1,00

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
			Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) menetapkan daftar sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk penelitian di PS maupun antar-PS. LPPM memiliki timeline pemenuhan sarana dan prasarana penelitian. LPPM melakukan monitoring kelayakan sarana dan prasarana penelitian secara berkala.			
		3	Sarana ICT di Institusi/UPPS harus memenuhi syarat sebagai berikut: Memiliki bandwidth yang cukup untuk mendukung pembelajaran berbasis web. Memiliki akses point yang mencukupi di setiap unit kerja. Menyediakan komputer dan perangkat lunak yang memadai. Sistem TIK harus ditata dan diperbarui minimal satu kali dalam setahun. Memiliki kebijakan pemeliharaan dan modernisasi komputer dengan dukungan dana yang cukup. Terhubung dengan jaringan lokal dan internet untuk mendukung aktivitas akademik. Rasio jumlah komputer maksimal 1:10 mahasiswa. Jaringan TI berupa kabel dan nirkabel harus berfungsi dengan baik dan diperbarui secara berkala. Jaringan TI harus terhubung dengan seluruh fakultas, lembaga, dan PS dengan kecepatan akses yang memadai. Tersedianya akses Wi-Fi di seluruh area Institusi/UPPS, termasuk Rektorat, Lembaga, Fakultas, PS, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT).	4,00	3,00	1,00
10.2.2	Pemenuhan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan Sarpras Penelitian	1	Untuk menunjang capaian standar isi dan standar proses penelitian yang memenuhi standar hasil penelitian, dosen atau kelompok dosen melakukan penelitian dengan menggunakan sarana dan prasarana yang layak.	4,00	3,00	1,00
		2	Sarana dan prasarana penelitian merupakan fasilitas Perguruan Tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian,	4,00	3,00	1,00

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
			paling sedikit terkait dengan bidang ilmu Program Studi yang ada.			
		3	Sarana dan prasarana penelitian harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan bagi peneliti, masyarakat, serta lingkungan.	4,00	3,00	1,00

2.6.3. Sarpras PkM

Hasil audit mutu internal bidang nonakademik tahun 2024 pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa kecukupan jenis dan jumlah sarana untuk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah terpenuhi dengan baik. Perguruan Tinggi telah menyediakan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan PkM, mencakup sarana yang relevan dengan bidang ilmu, berlokasi strategis di area sasaran PkM, serta mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa yang terlibat. Selain itu, fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) seperti komputer, printer, dan jaringan internet telah tersedia dalam kondisi yang mendukung efektivitas kegiatan PkM. Perguruan Tinggi juga memastikan bahwa sistem TIK selalu diperbarui secara berkala untuk menjamin kelancaran kegiatan berbasis teknologi. Dengan skor 4,00 dari standar 3,00, aspek ini menunjukkan pencapaian yang optimal dalam mendukung kegiatan PkM.

Dalam aspek pemenuhan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan sarana prasarana PkM, audit menunjukkan bahwa fasilitas yang digunakan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Bangunan yang digunakan untuk PkM telah memenuhi standar keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, termasuk keberadaan jalur evakuasi, sistem pemadam kebakaran, ventilasi yang baik, serta sistem keamanan seperti CCTV dan akses terbatas. Selain itu, fasilitas transportasi untuk mendukung mobilitas dosen dan mahasiswa dalam kegiatan PkM telah disediakan dengan baik, baik melalui kendaraan operasional maupun dukungan dana transportasi. Perguruan Tinggi juga memastikan bahwa lahan yang digunakan untuk

PkM memiliki kepastian hukum dan memenuhi standar lingkungan yang sehat. Selain itu, UPPS telah menetapkan kriteria minimal sarana dan prasarana PkM serta melakukan evaluasi secara berkala untuk peningkatan fasilitas. Regulasi dan prosedur operasional standar (POS) mengenai penggunaan sarana PkM juga telah diterapkan dengan baik. Dengan skor 4,00 dari standar 3,00, aspek ini menunjukkan bahwa Universitas Sunan Giri Surabaya telah memenuhi standar mutu dalam penyediaan dan pengelolaan sarana PkM secara optimal. Skor setiap pernyataan isi standar sarpras PkM pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
10.3.1	Kecukupan Jenis dan Jumlah Sarana PkM	1	Perguruan Tinggi harus menyediakan fasilitas yang digunakan untuk memfasilitasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), minimal mencakup: Terkait dengan penerapan bidang ilmu dari Program Studi yang dikelola oleh Perguruan Tinggi. Berlokasi di area sasaran kegiatan PkM agar tepat guna dan efektif dalam implementasi di masyarakat. Dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PkM.	4,00	3,00	1,00
		2	Untuk mendukung efektivitas kegiatan PkM, sarana ICT yang tersedia harus mencakup: Komputer/Laptop yang dapat digunakan untuk analisis dan penyusunan laporan PkM. Printer untuk mencetak laporan, materi sosialisasi, dan dokumen pendukung kegiatan PkM. Jaringan internet yang stabil dan mudah diakses oleh dosen serta mahasiswa.	4,00	3,00	1,00
		3	Perguruan Tinggi harus memastikan sarana ICT memenuhi standar berikut: Memiliki bandwidth yang cukup untuk mendukung pembelajaran dan aktivitas berbasis web. Memiliki akses point yang cukup di masing-masing unit agar koneksi internet merata.	4,00	3,00	1,00

NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
			Menyediakan komputer dan perangkat lunak yang memadai untuk keperluan akademik, riset, dan PkM. Sistem teknologi informasi dan komunikasi (TIK) harus selalu ditata dan diperbarui minimal setiap 3 tahun sekali.			
10.3.2	Pemenuhan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan Sarpras PkM	1	Bangunan yang digunakan untuk sarana dan prasarana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) harus memenuhi persyaratan: Keselamatan, mencakup struktur bangunan yang kokoh, sistem pemadam kebakaran, jalur evakuasi, dan aksesibilitas bagi semua pengguna. Kesehatan, mencakup sirkulasi udara yang baik, pencahayaan memadai, sanitasi, serta kebersihan lingkungan. Kenyamanan, mencakup tata ruang yang ergonomis, perabot yang mendukung efektivitas kerja, dan fasilitas pendukung lainnya. Keamanan, mencakup sistem keamanan seperti CCTV, akses terbatas, serta prosedur perlindungan bagi pengguna fasilitas.	4,00	3,00	1,00
		2	Perguruan Tinggi harus menyediakan atau memfasilitasi sarana transportasi yang memadai untuk mendukung pelaksanaan PkM, mencakup: Kendaraan operasional yang cukup untuk mendukung mobilitas dosen dan mahasiswa ke lokasi PkM. Dukungan dana atau subsidi transportasi bagi dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PkM. Koordinasi dengan mitra eksternal untuk penyediaan transportasi yang memadai.	4,00	3,00	1,00
		3	Lahan yang digunakan untuk fasilitas PkM harus merupakan milik institusi atau memiliki perjanjian jangka panjang untuk penggunaan lahan. Lahan harus berada di lingkungan yang nyaman dan sehat, dengan aksesibilitas yang baik serta mendukung efektivitas pelaksanaan PkM.	4,00	3,00	1,00
		4	Perguruan Tinggi harus memastikan bahwa seluruh sarana dan prasarana PkM	4,00	3,00	1,00



NO. IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO. PIS	PERNYATAAN ISI STANDAR	SKOR	STD.	DEV.
			memenuhi standar berikut: Standar mutu yang mendukung efektivitas kegiatan PkM sesuai dengan bidang ilmu yang diterapkan. Keselamatan kerja bagi dosen, mahasiswa, dan masyarakat penerima manfaat PkM. Kesehatan dan kebersihan lingkungan tempat pelaksanaan PkM. Kenyamanan dan kemudahan akses bagi seluruh pengguna fasilitas. Keamanan dalam penggunaan alat dan infrastruktur pendukung PkM.			
		5	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) wajib menetapkan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang proses pelaksanaan PkM setiap tahun. Evaluasi dan peningkatan fasilitas harus dilakukan secara berkala agar tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan PkM.	4,00	3,00	1,00
		6	UPPS harus menetapkan regulasi dan prosedur operasional standar (POS) tentang penggunaan sarana dan prasarana PkM oleh kelompok dosen maupun mahasiswa. Regulasi ini mencakup mekanisme peminjaman, jadwal penggunaan, serta tanggung jawab dalam pemeliharaan sarana dan prasarana.	4,00	3,00	1,00

BAB III

KESIMPULAN

3.1. Kesimpulan

3.1.1. Hasil Temuan Audit

1. **Kepangkatan Dosen Tetap Pengusul (DTPS)**
 - a. Saat ini, belum ada DTPS yang mencapai jabatan fungsional Lektor Kepala maupun Guru Besar.
 - b. Faktor penghambat utama adalah masa pengabdian beberapa DTPS yang masih relatif baru serta belum adanya layanan khusus untuk pengembangan kepangkatan dosen di FAI Unsuri Surabaya.
2. **Kerja Sama dan Kepemimpinan Internasional**
 - a. Jumlah kerja sama akademik dan penelitian dengan institusi internasional masih terbatas.
 - b. Kurangnya relasi pimpinan unit pengelola program studi (UPPS) dan program studi (PS) menjadi kendala utama dalam pengembangan jejaring internasional.
 - c. Pimpinan UPPS dan PS belum memiliki pengalaman kepemimpinan publik dalam skala internasional.
3. **Pendanaan dan Sumber Daya Penelitian serta Pengabdian kepada Masyarakat**
 - a. Perolehan dana penelitian dan PkM dari sumber dalam dan luar negeri masih minim.
 - b. Dosen masih menghadapi kendala dalam menyusun proposal hibah eksternal yang kompetitif.
 - c. Alokasi dana untuk operasional penelitian, PkM, serta investasi dalam pengembangan SDM dan sarana masih terbatas.
4. **Publikasi dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)**
 - a. Publikasi ilmiah, HKI, dan paten yang dihasilkan oleh mahasiswa masih sedikit, yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dalam menghasilkan karya ilmiah berkualitas.

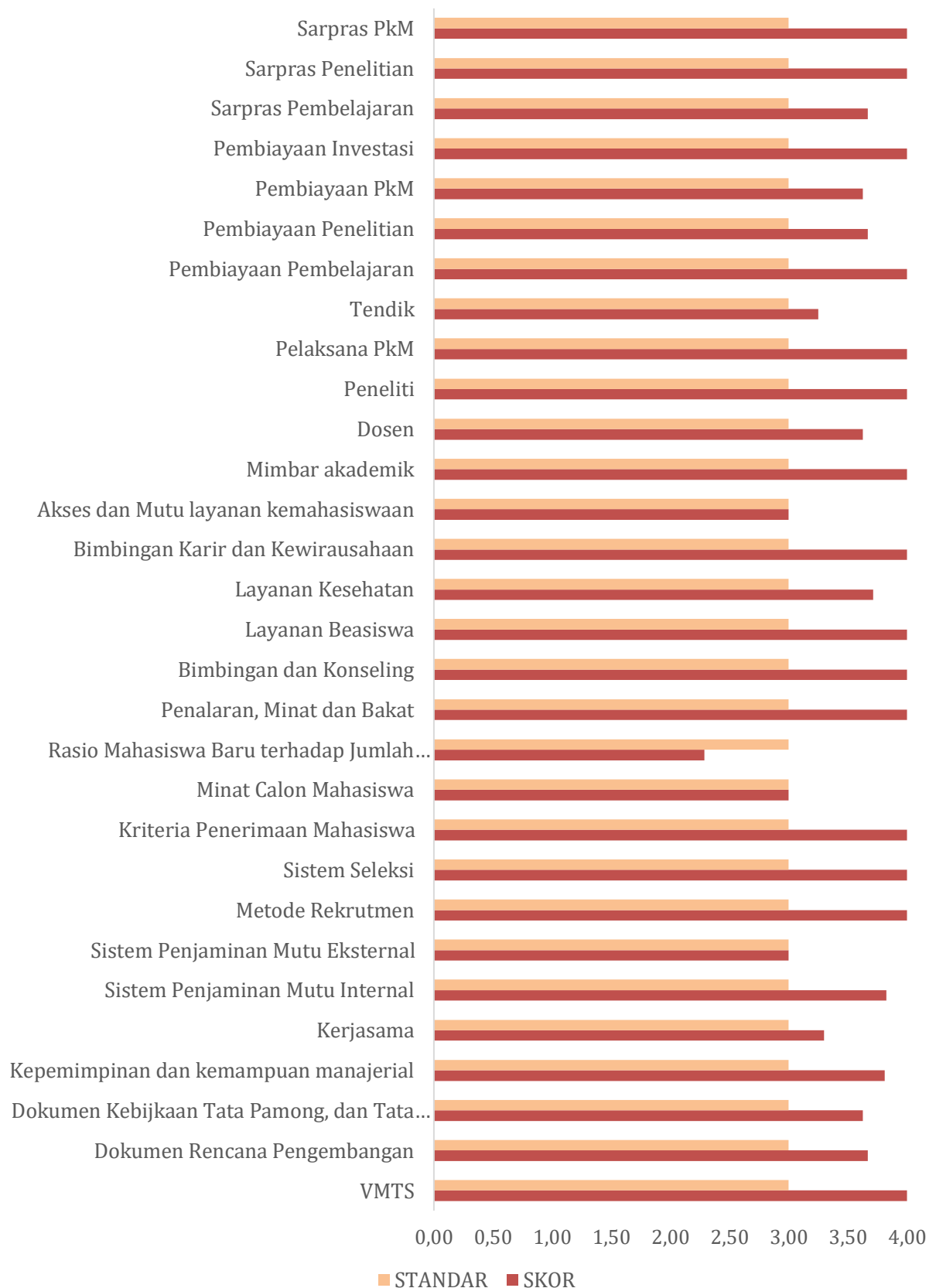
- b. Jumlah publikasi internasional oleh dosen masih rendah, terutama karena kurangnya kapasitas dalam menghasilkan penelitian dengan standar publikasi internasional.
 - c. Prestasi dan karya ilmiah DTPS dalam skala internasional masih terbatas.
5. Rekrutmen dan Daya Saing Mahasiswa Baru
- a. Rasio perbandingan antara jumlah pendaftar dengan mahasiswa yang diterima masih rendah (1,2:1).
 - b. Jumlah mahasiswa baru yang mendaftar setiap tahun mengalami fluktuasi, dipengaruhi oleh persaingan ketat dengan perguruan tinggi negeri dan swasta di Jawa Timur yang memiliki program studi serupa.
6. Tata Kelola dan Sistem Informasi
- a. Sistem tata pamong dan tata kelola masih berbasis manual (paper-based), sehingga belum efisien dalam pengelolaan administrasi dan akademik.
 - b. Belum tersedia sistem informasi yang terintegrasi terkait keuangan, kepegawaian, dan penjaminan mutu.
7. Sumber Daya Manusia dan Sertifikasi Keahlian
- a. Jumlah tenaga profesional berskala internasional sebagai pembimbing atau pelaksana layanan mahasiswa masih sedikit.
 - b. Sertifikasi keahlian dosen dan tenaga kependidikan dalam skala internasional masih terbatas.
8. Fasilitas dan Aksesibilitas
- a. Sarana dan prasarana yang mendukung pengguna disabilitas masih belum memadai.
 - b. Belum ada benchmarking Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di tingkat internasional.

3.1.2. Capaian Standar Bidang Nonakademik

NO	NAMA	SKOR	STANDAR	DEVIASI
1	VMTS	4,00	3,00	1,00
2	Dokumen Rencana Pengembangan	3,67	3,00	0,67
3	Dokumen Kebijakan Tata Pamong, dan Tata Kelola	3,63	3,00	0,63
4	Kepemimpinan dan kemampuan manajerial	3,81	3,00	0,81
5	Kerjasama	3,30	3,00	0,30
6	Sistem Penjaminan Mutu Internal	3,82	3,00	0,82
7	Sistem Penjaminan Mutu Eksternal	3,00	3,00	0,00
8	Metode Rekrutmen	4,00	3,00	1,00
9	Sistem Seleksi	4,00	3,00	1,00
10	Kriteria Penerimaan Mahasiswa	4,00	3,00	1,00
11	Minat Calon Mahasiswa	3,00	3,00	0,00
12	Rasio Mahasiswa Baru terhadap Jumlah Pendaftar	2,29	3,00	-0,71
13	Penalaran, Minat dan Bakat	4,00	3,00	1,00
14	Bimbingan dan Konseling	4,00	3,00	1,00
15	Layanan Beasiswa	4,00	3,00	1,00
16	Layanan Kesehatan	3,71	3,00	0,71
17	Bimbingan Karir dan Kewirausahaan	4,00	3,00	1,00
18	Akses dan Mutu layanan kemahasiswaan	3,00	3,00	0,00
19	Mimbar akademik	4,00	3,00	1,00
20	Dosen	3,63	3,00	0,63
21	Peneliti	4,00	3,00	1,00
22	Pelaksana PkM	4,00	3,00	1,00
23	Tendik	3,25	3,00	0,25
24	Pembiayaan Pembelajaran	4,00	3,00	1,00
25	Pembiayaan Penelitian	3,67	3,00	0,67
26	Pembiayaan PkM	3,63	3,00	0,63
27	Pembiayaan Investasi	4,00	3,00	1,00
28	Sarpras Pembelajaran	3,67	3,00	0,67
29	Sarpras Penelitian	4,00	3,00	1,00
30	Sarpras PkM	4,00	3,00	1,00

Capaian seluruh indikator kinerja utama bidang Nonakademik Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Sunan Giri Surabaya Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut:

Capaian Standar Bidang Nonakademik



3.1.3. Capaian Kriteria Nonakademik

NO	NAMA KRITERIA	SKOR	STANDAR	DEVIASI
1	VMTS	3,87	3,00	0,87
2	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	3,64	3,00	0,64
3	Kemahasiswaan	3,71	3,00	0,71
4	Sumber Daya Manusia	3,74	3,00	0,74
5	Keuangan	3,80	3,00	0,80
6	Sarana dan Prasarana	3,79	3,00	0,79

Capaian seluruh kriteria bidang Nonakademik Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Sunan Giri Surabaya Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut:



3.1.4. Skor Akhir AMI Bidang Nonakademik

RATA-RATA	3,74
STANDAR RATA-RATA	3,00
DEVIASI RATA-RATA	0,74

Berdasarkan hasil penilaian audit, rata-rata skor Audit Mutu Internal Bidang Nonakademik Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Sunan Giri Surabaya adalah 3,74 (standar 3.00) dengan deviasi rata-rata sebesar 0,74.

Secara umum, Hasil AMI Bidang Nonakademik Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Sunan Giri Surabaya adalah sebagai berikut:

- a) 29 standar pada bidang Nonakademik telah tercapai dan melampaui terlampau, meliputi: 1) VMTS, 2) Dokumen Rencana Pengembangan, 3) Dokumen Kebijakan Tata Pamong, dan Tata Kelola, 4) Kepemimpinan dan kemampuan manajerial, 5) Kerjasama, 6) Sistem Penjaminan Mutu Internal, 7) Sistem Penjaminan Mutu Eksternal, 8) Metode Rekrutmen, 9) Sistem Seleksi, 10) Kriteria Penerimaan Mahasiswa, 11) Minat Calon Mahasiswa, 12) Penalaran, Minat dan Bakat, 13) Bimbingan dan Konseling, 14) Layanan Beasiswa, 15) Layanan Kesehatan, 16) Bimbingan Karir dan Kewirausahaan, 17) Akses dan Mutu layanan kemahasiswaan, 18) Mimbar akademik, 19) Dosen, 20) Peneliti, 21) Pelaksana PkM, 22) Tendik, 23) Pembiayaan Pembelajaran, 24) Pembiayaan Penelitian, 25) Pembiayaan PkM, 26) Pembiayaan Investasi, 27) Sarpras Pembelajaran, 28) Sarpras Penelitian, 29) Sarpras PkM.
- b) Terdapat 1 standar pada bidang Nonakademik yang belum melampaui standar yang telah ditetapkan yaitu standar Rasio Mahasiswa Baru Terhadap Jumlah Pendaftar.
- c) Pada kriteria Sumber Daya Manusia pada Standar Dosen Masih sedikitnya jumlah dosen dengan kepangkatan/jabatan fungsional Lektor Kepala.

3.2. Saran

Secara umum, saran AMI Bidang Nonakademik Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Sunan Giri Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kepangkatan DTPS

- a. Mengadakan program pembinaan karir dosen, termasuk bimbingan penyusunan angka kredit untuk percepatan kenaikan jabatan fungsional.
- b. Membentuk layanan khusus di tingkat fakultas untuk mendukung pengembangan kepangkatan dosen.
- c. Mendorong dosen untuk aktif dalam penelitian dan publikasi guna memenuhi persyaratan kenaikan jabatan ke Lektor Kepala dan Guru Besar.
2. Penguatan Kerja Sama dan Kepemimpinan Internasional
 - a. Memperluas jaringan kerja sama dengan universitas dan institusi luar negeri melalui seminar, konferensi, dan program pertukaran akademik.
 - b. Meningkatkan kapasitas pimpinan UPPS dan PS dalam menjalin relasi internasional, termasuk mengikuti pelatihan dan forum kepemimpinan global.
 - c. Mengaktifkan forum akademik internasional untuk meningkatkan eksposur institusi di tingkat global.
3. Optimalisasi Pendanaan dan Sumber Daya Penelitian serta PkM
 - a. Menyelenggarakan pelatihan intensif bagi dosen dalam penyusunan proposal hibah penelitian dan PkM yang kompetitif.
 - b. Menjalinkan kerja sama dengan lembaga donor dan institusi riset untuk meningkatkan peluang pendanaan eksternal.
 - c. Menyusun kebijakan yang lebih strategis dalam alokasi anggaran untuk penelitian dan pengabdian masyarakat guna meningkatkan produktivitas akademik.
4. Peningkatan Publikasi dan HKI
 - a. Memberikan pelatihan dan pendampingan bagi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah, HKI, dan paten agar kualitas publikasi meningkat.
 - b. Menyediakan insentif dan skema pembiayaan bagi dosen yang mampu menerbitkan penelitian di jurnal internasional bereputasi.
 - c. Mendorong kolaborasi riset antaruniversitas dan dengan industri untuk meningkatkan jumlah publikasi dan inovasi yang bernilai paten.
5. Strategi Peningkatan Rekrutmen Mahasiswa Baru

- a. Mengembangkan strategi pemasaran program studi dengan pendekatan digital marketing dan jejaring alumni untuk menjangkau calon mahasiswa potensial.
 - b. Menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah dan institusi pendidikan untuk meningkatkan minat terhadap program studi.
 - c. Menawarkan program beasiswa atau skema bantuan pendidikan sebagai daya tarik bagi calon mahasiswa.
6. Digitalisasi Tata Kelola dan Sistem Informasi
- a. Mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi berbasis digital untuk tata pamong, kepegawaian, keuangan, dan penjaminan mutu.
 - b. Beralih dari sistem manual (paper-based) ke sistem elektronik untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan administrasi.
 - c. Melakukan pelatihan bagi tenaga kependidikan dalam penggunaan sistem informasi yang akan diterapkan.
7. Penguatan Sumber Daya Manusia dan Sertifikasi Keahlian
- a. Mendorong dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti sertifikasi keahlian di tingkat nasional dan internasional.
 - b. Mengadakan pelatihan peningkatan kompetensi bagi tenaga profesional yang menangani layanan mahasiswa.
 - c. Menjalin kerja sama dengan institusi luar negeri untuk menghadirkan tenaga ahli internasional sebagai pembimbing atau mentor.
8. Peningkatan Sarana dan Aksesibilitas
- a. Menyediakan fasilitas yang lebih ramah bagi pengguna disabilitas, seperti jalur khusus, lift, serta sistem pendukung aksesibilitas lainnya.
 - b. Melakukan benchmarking terhadap Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di tingkat internasional untuk meningkatkan standar mutu akademik dan nonakademik.
 - c. Mengalokasikan anggaran secara bertahap untuk pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi serta inklusivitas.



Implementasi saran-saran ini diharapkan dapat meningkatkan mutu akademik dan nonakademik Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Sunan Giri Surabaya sehingga lebih kompetitif di tingkat nasional dan internasional.



LAMPIRAN

- 1. Surat Permohonan Audit**
- 2. SK Auditor**
- 3. Surat Tugas Auditor**
- 4. Berita Acara**
- 5. Foto Kegiatan Asesmen Lapangan**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS SUNAN GIRI SURABAYA
(UNSURI)**

Jl. Brigjend. Katamso II WaruSidoarjoTlp. (FAI)031-8532206. (REKTORAT) 031-8532477 fax. 031-8542563
E-mail : fai@unit.unsuri.ac.id Website : www.unsuri.ac.id

Nomor : 509/D.6(S)/AI/VI/2024
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Permohonan Audit Mutu Internal Bidang Akademik dan Nonakademik

Kepada Yth;

Rektor Universitas Sunan Giri Surabaya

di-Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat LPM No: 109/D.14/PM/V/2024, tanggal: 13 Mei 2024, tentang: Progres Isian AMI Per 13 Mei 2024. Pada tanggal 17 Juni 2024 Fakultas Agama Islam menyerahkan formulir isian AMI Bidang Akademik dan Nonakademik 2024 kepada Rektorat tembusan LPM. Selanjutnya kami mengajukan permohonan Audit Mutu Internal 2024.

Demikian surat Permohonan Audit Mutu Internal Bidang Akademik dan Nonakademik ini, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Sidoarjo, 20 Juni 2024
Dekan,

Dr. Eli Masnawati, M.Pd.

Tembusan;

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Wakil Rektor Bidang Nonakademik
3. Ketua LPM
4. Arsip



UNIVERSITAS SUNAN GIRI SURABAYA (UNSURI)

Jl. Brigjend. Katamso II Waru Sidoarjo Tlp. 031-8532477 Fax. 031-8542563
E-mail : info@unsuri.ac.id Website : www.unsuri.ac.id

SURAT KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS SUNAN GIRI SURABAYA
Nomor : 459/D.10(BP)/U/VII/2024

tentang :

**TIM AUDIT INTERNAL
BIDANG AKADEMIK DAN NONAKADEMIK
UNIVERSITAS SUNAN GIRI SURABAYA
TAHUN 2024**

Bismillahirrahmanirrahim
Rektor Universitas Sunan Giri Surabaya

Menimbang : Bahwa dalam rangka menjalankan program kerja Universitas Sunan Giri Surabaya dipandang perlu mengeluarkan keputusan ini.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Permendikbut nomor 3 tahun 2020 tentang Standart Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Statuta Universitas Sunan Giri Surabaya Tahun 2020
6. Pembina Yayasan Nomor 2 Tahun 2013 tentang Anggaran Rumah Tangga Yayasan Universitas Islam Sunan Giri Surabaya.
7. Surat Keputusan Yayasan Universitas Islam Sunan Giri Surabaya Nomor 054/YAY/DPs/UNS/VIII/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Sunan Giri Surabaya Periode 2021-2025.

Memperhatikan : Pedoman Audit Mutu Internal Bidang Akademik dan Bidang Nonakademik 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan : TIM AUDIT INTERNAL BIDANG AKADEMIK DAN NONAKADEMIK UNIVERSITAS SUNAN GIRI SURABAYA TAHUN 2024.

Pertama : Menetapkan nama-nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Tim Audit Internal Bidang Akademik dan nonakademik Universitas Sunan Giri Surabaya Tahun 2024.

Kedua : Segala keputusan yang bertentangan dengan surat keputusan ini dianggap tidak berlaku.

Ketiga : Segala beban anggaran akibat surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran Universitas Sunan Giri Surabaya.

Keempat : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Sidoarjo
Pada tanggal : 7 Juli 2024
Rektor:



Dr. H. Didit Darmawan, S.T., S.E., M.M

Tembusan Yth:

1. Ketua Yayasan
2. Dekan
3. Ka. Lembaga
4. Ybs
5. Arsip



UNIVERSITAS SUNAN GIRI SURABAYA (UNSURI)

Jl. Brigjend. Katamso II Waru Sidoarjo Tlp. 031-8532477 Fax. 031-8542563
E-mail : info@unsuri.ac.id Website : www.unsuri.ac.id

Lampiran : Keputusan Rektor Universitas Sunan Giri Surabaya
Nomor : 459/D.10(BP)/U/VII/2024
Tanggal : 7 Juli 2024
Tentang : Tim Audit Internal Bidang Akademik dan Nonakademik Universitas Sunan Giri Surabaya
Tahun 2024

Auditor Internal
Bidang Akademik dan Nonakademik
Universitas Sunan Giri Surabaya
Tahun 2024

NO	NAMA	JABATAN
1	Cilda Thesisa Hmawan Dhinnur, S.T.,M.T.	Ka. LPM
2	Rahayu Mardikaningsih, S.E.,M.M.	Wakil Rektor
3	Misbachul Munir, S.E.,M.M.	Sekretaris Yayasan

Sidoarjo, 7 Juli 2024
Rektor,

Dr. H. Didit Darmawan, S.T., S.E., M.M

Tembusan Yth:

1. Ketua Yayasan
2. Direktur & Dekan
3. Ka. Lembaga
4. Yhs
5. Arsip



UNIVERSITAS SUNAN GIRI SURABAYA (UNSURI)

Jl. Brigjend. Katamso II Waru Sidoarjo Tlp. 031-8532477 Fax. 031-8542563
E-mail : info@unsuri.ac.id Website : www.unsuri.ac.id

SURAT PENUGASAN Nomor : 473 /E.14(L)/U/VII/2024

Rektor Universitas Sunan Giri Surabaya memberikan tugas kepada nama-nama tersebut dalam surat ini sebagai berikut :

Tugas : Melakukan Asesmen Lapangan Audit Mutu Internal (AMI) bidang Akademik dan Non Akademik pada program studi sebagaimana terlampir;

Waktu : Pukul 10:00 WIB s.d Selesai (tanggal sebagaimana terlampir)

Demikian ata perhatian dan kerjasama disampaikan terima kasih
Melakukan Asesmen Lapangan Audit Mutu Internal (AMI) pada program studi sebagaimana terlampir

Sidoarjo, 25 Juli 2024

Rektor



Dr. H. Didit Darmawan, S.T., S.E., M.M

Tembusan Yth:

1. Ketua Yayasan
2. Dekan FAI
3. LPM & BAUK
4. Ybs
5. Arsip



UNIVERSITAS SUNAN GIRI SURABAYA (UNSURI)

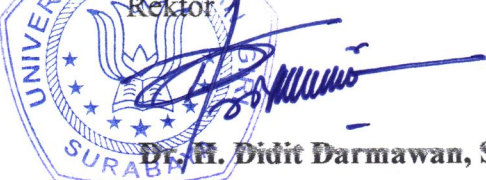
Jl. Brigjend. Katamso II Waru Sidoarjo Tlp. 031-8532477 Fax. 031-8542563
E-mail : info@unsuri.ac.id Website : www.unsuri.ac.id

Lampiran : Surat Penugasan
Nomor : 473 /E.14(L)/U/VII/2024
Tanggal : 25 Juli 2024

TIM ASESMEN LAPANGAN AMI BIDANG AKADMEIK DAN NONAKADEMIK UNIVERSITAS SUNAN GIRI SURABAYA

PS Teraudit : Magister Pendidikan Agama Islam
UPPS Teraudit : Fakultas Agama Islam
Hari Pelaksanaan : 8-9 Agustus 2024

No	Nama	Jabatan Tim	Tugas
1.	Cilda T.I.D., S.T., M.T.	Ketua Audit	Penanggungjawab, Pengendalian Kualitas Hasil Audit dan Tim Audit
3.	Rahayu Mardikaningsih, S.E.,M.M.	Angota I	Menguji/pemeriksaan data Bidang Akademik
4.	Misbachul Munir, S.E.,M.M.	Angota II	Menguji/pemeriksaan data Bidang Non Akademik
5.	Safi, S.T.	Angota III	Admin data Bidang Akademik dan Nonakademik

Sidoarjo, 25 Juli 2024
Rektor

Dr. H. Didit Darmawan, S.T., S.E., M.M.

Tembusan Yth:

1. Ketua Yayasan
2. Dekan FAI
3. LPM & BAUK
4. Ybs
5. Arsip

**FORMULIR PENILAIAN AUDIT MUTU INTERNAL
BIDANG NONAKADEMIK**



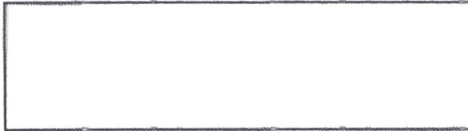
**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS SUNAN GIRI SURABAYA
2024**

IDENTITAS TERAUDIT

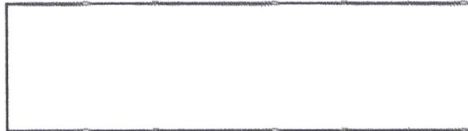
Unit Pengelola Program Studi (UPPS)	: Fakultas Agama Islam
Program Studi (PS)	: Magister Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Jl. Brigjend Katamso II Waru Sidoarjo
Nomor Telepon	: 031-8532477
Email dan website	: prodi.mpai@unit.unsuri.ac.id
Nomor SK Pembukaan PS	: Dj.II/404/2003
Tanggal SK Pembukaan PS	: 8 Oktober 2003
Pejabat Penandatanganan SK Pembukaan PS	:
Tahun Pertama Kali Menerima Mahasiswa	:
Peringkat Terbaru Akreditasi PS	: B
Nomor SK Akreditasi BAN-PT Terbaru	: 2456/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/IV/2020

IDENTITAS AUDITOR

Nama : CILDA T.I.D., S.T., M.T.
NIDN :
Jabatan : KOORDINATOR AUDIT / K.A. LPM
Tanda Tangan



Nama : MISBACHUL MUNIR, S.E., M.M.
NIDN :
Jabatan : AUDIT BIDANG NON AKADEMIK / SEKRETARIS YAYASAN
Tanda Tangan



Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanda Tangan



FORMULIR PENILAIAN AUDIT MUTU INTERNAL
BIDANG NONAKADEMIK
UNIVERSITAS SUNAN GIRI SURABAYA
2024

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
VMTS	5.1	VMTS	5.1.1	Kesesuaian VMTS PT, UPPS, dan PS	1. Apakah Visi Misi PS diturunkan dari Visi Misi UPPS dan relevan dengan keilmuan dan profil lulusan PS?	- Nilai 4 = Jika Visi Misi PS diturunkan dari Visi Misi UPPS dan relevan dengan keilmuan dan profil lulusan PS - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Visi Misi PS tidak diturunkan dari Visi Misi UPPS dan tidak relevan dengan keilmuan dan profil lulusan PS - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
VMTS	5.1	VMTS	5.1.1	Kesesuaian VMTS PT, UPPS, dan PS	2. Apakah Visi Misi UPPS memayungi Visi Misi keilmuan PS dengan baik dan Visi Misi PS relevan dengan profil lulusan dan CP?	- Nilai 4 = Jika Visi Misi UPPS memayungi Visi Misi keilmuan PS dengan baik dan Visi Misi PS relevan dengan profil lulusan dan CP - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Visi Misi UPPS tidak memayungi Visi Misi keilmuan PS dengan baik dan Visi Misi PS tidak relevan dengan profil lulusan dan CP - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
VMTS	5.1	VMTS	5.1.1	Kesesuaian VMTS PT, UPPS, dan PS	3. Apakah Visi Misi PT memayungi Visi Misi UPPS?	- Nilai 4 = Jika Visi Misi PT memayungi Visi Misi UPPS - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Visi Misi PT tidak memayungi Visi Misi UPPS	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
VMTS	5.1	VMTS	5.1.1	Kesesuaian VMTS PT, UPPS, dan PS	4.a. Apakah PS memiliki Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran PS (PS memiliki dokumen/ bukti bahwa rumusan visi, misi, dan tujuan PS disusun secara jelas sesuai dengan visi, misi dan tujuan fakultas dan universitas, serta berdasarkan hasil kesepakatan dan dipahami oleh pemangku kepentingan)?	- Nilai 0 = Tidak ada nilai nol - Nilai 4 = Jika PS memiliki Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran PS (PS memiliki dokumen/ bukti bahwa rumusan visi, misi, dan tujuan PS disusun secara jelas sesuai dengan visi, misi dan tujuan fakultas dan universitas, serta berdasarkan hasil kesepakatan dan dipahami oleh pemangku kepentingan) - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika PS tidak memiliki Kejelasan dan tidak kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran PS (PS memiliki dokumen/ bukti bahwa rumusan visi, misi, dan tujuan PS disusun secara jelas sesuai dengan visi, misi dan tujuan fakultas dan universitas, serta berdasarkan hasil kesepakatan dan dipahami oleh pemangku kepentingan) - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
VMTS	5.1	VMTS	5.1.1	Kesesuaian VMTS PT, UPPS, dan PS	4.b. Apakah PS memiliki Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran PS (Rumusan visi, misi, dan tujuan PS ditetapkan dalam rentang waktu tertentu, dievaluasi	- Nilai 4 = Jika PS memiliki Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran PS (Rumusan visi, misi, dan tujuan PS ditetapkan dalam rentang waktu tertentu, dievaluasi secara periodik, dan terdokumentasi dalam buku pedoman akademik, buku kurikulum dan profil PS, dokumen rencana strategi pengembangan PS, dokumen rencana operasional/	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					secara periodik, dan terdokumentasi dalam buku pedoman akademik, buku kurikulum dan profil PS, dokumen rencana strategi pengembangan PS, dokumen rencana operasional/ Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan)?	Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan) - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika PS tidak memiliki Kejelasan dan tidak kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran PS (Rumusan visi, misi, dan tujuan PS ditetapkan dalam rentang waktu tertentu, dievaluasi secara periodik, dan terdokumentasi dalam buku pedoman akademik, buku kurikulum dan profil PS, dokumen rencana strategi pengembangan PS, dokumen rencana operasional/ Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan) - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
VMTS	5.1	VMTS	5.1.2	Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam penyusunan/ reuiu VMTS	1. Apakah Visi Institusi/UPPS/PS memiliki kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan dan sasaran yang terukur dalam kurun waktu tertentu dengan indikator adanya dokumen/bukti rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran yang sangat jelas,	- Nilai 4 = Jika Visi Institusi/UPPS/PS memiliki kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan dan sasaran yang terukur dalam kurun waktu tertentu dengan indikator adanya dokumen/bukti rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran yang sangat jelas, sangat realistik, saling terkait satu sama lain, dan melibatkan Pimpinan Institusi/UPPS/PS, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, asosiasi, pengguna lulusan, mitra, dan tokoh masyarakat dalam penyusunannya - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					sangat realistik, saling terkait satu sama lain, dan melibatkan Pimpinan Institusi/UPPS/PS, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, asosiasi, pengguna lulusan, mitra, dan tokoh masyarakat dalam penyusunannya?	- Nilai 1 = Jika Visi Institusi/UPPS/PS tidak memiliki kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan dan sasaran yang terukur dalam kurun waktu tertentu dengan indikator adanya dokumen/bukti rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran yang sangat jelas, sangat realistik, saling terkait satu sama lain, dan melibatkan Pimpinan Institusi/UPPS/PS, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, asosiasi, pengguna lulusan, mitra, dan tokoh masyarakat dalam penyusunannya - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
VMTS	5.1	VMTS	5.1.2	Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam penyusunan/ reuiu VMTS	2. Apakah PS melaksanakan sosialisasi visi dan misi secara aktif (diseminasi dan paparan dalam rapat), dan secara pasif (web, tercetak di dokumen, dan terpampang dalam area kampus)?	- Nilai 4 = Jika PS melaksanakan seluruh sosialisai visi dan misi secara aktif (diseminasi, dan paparan dalam rapat) dan secara pasif (web,tercetak di dokumen, dan terpampang dalam area kampus - Niali 3= Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Jika PS melaksanakan salah satu sosialisai visi dan misi secara aktif (diseminasi, dan paparan dalam rapat) atau secara pasif (web,tercetak di dokumen, dan terpampang dalam area kampus - Nilai 1 = Tidak ada nilai satu - Nilai 0 = Jika PS tidak melaksanakan sosialisai visi dan misi secara aktif (diseminasi, dan paparan dalam rapat) dan secara pasif (web,tercetak	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						di dokumen, dan terpampang dalam area kampus			
VMTS	5.1	VMTS	5.1.3	Analisis, Pemantauan, dan Evaluasi Strategi pengembangan	1. Apakah VMTS Institusi, UPPS, PS, dan Unit Kerja ditetapkan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara berkala?	- Nilai 4 = Jika VMTS Institusi, UPPS, PS, dan Unit Kerja ditetapkan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara berkala - Nilai 3 = Jika VMTS Institusi, UPPS, PS, dan Unit Kerja ditetapkan, dan dilaksanakan secara berkala - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika VMTS Institusi, UPPS, PS, dan Unit Kerja ditetapkan - Nilai 0 = Jika VMTS Institusi, UPPS, PS, dan Unit Kerja tidak ditetapkan, tidak dilaksanakan, dan tidak dievaluasi secara berkala	4	3	1
VMTS	5.1	VMTS	5.1.3	Analisis, Pemantauan, dan Evaluasi Strategi pengembangan	2.a. Apakah Institusi/UPPS menggunakan analisis SWOT atau analisis lainnya yang setara dalam merumuskan dokumen rencana pengembangan dengan indikator mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, komprehensif, dan strategis?	- Nilai 4 = Jika Institusi/UPPS menggunakan analisis SWOT atau analisis lainnya yang setara dalam merumuskan dokumen rencana pengembangan dengan indikator mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, komprehensif, dan strategis - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Institusi/UPPS tidak menggunakan analisis SWOT atau analisis lainnya yang setara dalam merumuskan dokumen rencana pengembangan dengan indikator mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, komprehensif, dan strategis	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
VMTS	5.1	VMTS	5.1.3	Analisis, Pemantauan, dan Evaluasi Strategi pengembangan	2.b. Apakah Institusi/UPPS menggunakan analisis SWOT atau analisis lainnya yang setara dalam merumuskan dokumen rencana pengembangan dengan indikator menetapkan posisi perguruan tinggi relatif terhadap lingkungannya, menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis SWOT/analisis lain yang relevan?	- Nilai 0 = Tidak ada nilai nol - Nilai 4 = Jika Institusi/UPPS menggunakan analisis SWOT atau analisis lainnya yang setara dalam merumuskan dokumen rencana pengembangan dengan indikator menetapkan posisi perguruan tinggi relatif terhadap lingkungannya, menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis SWOT/analisis lain yang relevan - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Institusi/UPPS tidak menggunakan analisis SWOT atau analisis lainnya yang setara dalam merumuskan dokumen rencana pengembangan dengan indikator menetapkan posisi perguruan tinggi relatif terhadap lingkungannya, menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis SWOT/analisis lain yang relevan - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
VMTS	5.1	VMTS	5.1.3	Analisis, Pemantauan, dan Evaluasi Strategi pengembangan	2.c. Apakah Institusi/UPPS menggunakan analisis SWOT atau analisis lainnya yang setara dalam merumuskan dokumen rencana	- Nilai 4 = Jika Institusi/UPPS menggunakan analisis SWOT atau analisis lainnya yang setara dalam merumuskan dokumen rencana pengembangan dengan menghasilkan program pengembangan yang konsisten dengan hasil analisis SWOT/analisis lain yang digunakan	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					pengembangan dengan menghasilkan program pengembangan yang konsisten dengan hasil analisis SWOT/analisis lain yang digunakan?	- Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Institusi/UPPS tidak menggunakan analisis SWOT atau analisis lainnya yang setara dalam merumuskan dokumen rencana pengembangan dengan menghasilkan program pengembangan yang konsisten dengan hasil analisis SWOT/analisis lain yang digunakan - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
VMTS	5.1	VMTS	5.1.3	Analisis, Pemantauan, dan Evaluasi Strategi pengembangan	3. Apakah Institusi/UPPS memiliki dokumen rencana pengembangan yang mencakup 1) rencana pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang berorientasi pada daya saing internasional, 4) bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten?	- Nilai 4 = Jika Institusi/UPPS memiliki dokumen rencana pengembangan yang lengkap yang mencakup 4 dokumen (1) rencana pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang berorientasi pada daya saing internasional, 4) bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten) - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Jika Institusi/UPPS memiliki dokumen rencana pengembangan yang mencakup 2 dokumen dari dokumen (1) rencana pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang berorientasi pada daya saing internasional, 4) bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten) - Nilai 1 = Tidak ada nilai satu	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						- Nilai 0 = Jika Institusi/UPPS tidak memiliki dokumen rencana pengembangan yang lengkap yang mencakup 4 dokumen (1) rencana pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang berorientasi pada daya saing internasional, 4) bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten)			
VMTS	5.1	VMTS	5.1.3	Analisis, Pemantauan, dan Evaluasi Strategi pengembangan	4. Apakah PS/UPPS memiliki strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumendan menetapkan sasaran mutu dalam rentang waktu dan diukur status pencapaiannya setiap tahun?	- Nilai 4 = Jika PS/UPPS memiliki strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumendan menetapkan sasaran mutu dalam rentang waktu dan diukur status pencapaiannya setiap tahun - Nilai 3 = tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1= Jika PS/UPPS tidak memiliki strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumendan menetapkan sasaran mutu dalam rentang waktu dan diukur status pencapaiannya setiap tahun - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
VMTS	5.1	VMTS	5.1.3	Analisis, Pemantauan, dan Evaluasi Strategi pengembangan	5. Apakah PS/UPPS mendokumentasikan sasaran mutu dalam dokumen Rencana Strategis Pengembangan	- Nilai 4 = Jika PS/UPPS mendokumentasikan sasaran mutu dalam dokumen Rencana Strategis Pengembangan dan Rencana Operasional/ Rencana Kegiatan dan	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					dan Rencana Operasional/ Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan, dan dokumen penjaminan mutu?	Anggaran Tahunan, dan dokumen penjaminan mutu - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika PS/UPPS tidak mendokumentasikan sasaran mutu dalam dokumen Rencana Strategis Pengembangan dan Rencana Operasional/ Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan, dan dokumen penjaminan mutu - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
VMTS	5.2	Dokumen Rencana Pengembangan	5.2.1	Evaluasi dan pemutakhiran dokumen rencana pengembangan	1.a. Apakah Institusi menetapkan tonggak-tonggak capaian (milestones) tujuan sebagai penjabaran atau pelaksanaan renstra, serta mekanisme kontrol ketercapaiannya, Dengan indikator dokumen yang berisi rumusan tujuan bertahap yang akan dicapai pada kurun waktu tertentu?	- Nilai 4 = Jika Institusi menetapkan tonggak-tonggak capaian (milestones) tujuan sebagai penjabaran atau pelaksanaan renstra, serta mekanisme kontrol ketercapaiannya, Dengan indikator dokumen yang berisi rumusan tujuan bertahap yang akan dicapai pada kurun waktu tertentu - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Institusi tidak menetapkan tonggak-tonggak capaian (milestones) tujuan sebagai penjabaran atau pelaksanaan renstra, serta mekanisme kontrol ketercapaiannya, Dengan indikator dokumen yang berisi rumusan tujuan bertahap yang akan dicapai pada kurun waktu tertentu - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
VMTS	5.2	Dokumen Rencana Pengembangan	5.2.1	Evaluasi dan pemutakhiran dokumen rencana pengembangan	1.b. Apakah Institusi menetapkan tonggak-tonggak capaian (milestones) tujuan sebagai penjabaran atau pelaksanaan renstra, serta mekanisme kontrol ketercapaiannya, Dengan indikator dokumen yang berisi tonggak-tonggak capaian tujuan dalam setiap periode kepemimpinan Universitas/ Fakultas/ Program Pascasarjana (PPs)?	- Nilai 4 = Jika Institusi menetapkan tonggak-tonggak capaian (milestones) tujuan sebagai penjabaran atau pelaksanaan renstra, serta mekanisme kontrol ketercapaiannya, Dengan indikator dokumen yang berisi tonggak-tonggak capaian tujuan dalam setiap periode kepemimpinan Universitas/ Fakultas/ Program Pascasarjana (PPs) - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Institusi menetapkan tonggak-tonggak capaian (milestones) tujuan sebagai penjabaran atau pelaksanaan renstra, serta mekanisme kontrol ketercapaiannya, Dengan indikator dokumen yang berisi tonggak-tonggak capaian tujuan dalam setiap periode kepemimpinan Universitas/ Fakultas/ Program Pascasarjana (PPs) - Nilai 0 = Tidak ada nilai dua	4	3	1
VMTS	5.2	Dokumen Rencana Pengembangan	5.2.1	Evaluasi dan pemutakhiran dokumen rencana pengembangan	1.c. Apakah Institusi menetapkan tonggak-tonggak capaian (milestones) tujuan sebagai penjabaran atau pelaksanaan renstra, serta mekanisme kontrol	- Nilai 4 = Jika Institusi menetapkan tonggak-tonggak capaian (milestones) tujuan sebagai penjabaran atau pelaksanaan renstra, serta mekanisme kontrol ketercapaiannya, Dengan indikator dokumen yang berisi mekanisme kontrol ketercapaian dan tindakan perbaikan untuk menjamin	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					ketercapaiannya, Dengan indikator dokumen yang berisi mekanisme kontrol ketercapaian dan tindakan perbaikan untuk menjamin pelaksanaan tahap-tahap pencapaian tujuan?	pelaksanaan tahap-tahap pencapaian tujuan - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Institusi tidak menetapkan tonggak-tonggak capaian (milestones) tujuan sebagai penjabaran atau pelaksanaan renstra, serta mekanisme kontrol ketercapaiannya, Dengan indikator dokumen yang berisi mekanisme kontrol ketercapaian dan tindakan perbaikan untuk menjamin pelaksanaan tahap-tahap pencapaian tujuan - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
VMTS	5.2	Dokumen Rencana Pengembangan	5.2.1	Evaluasi dan pemutakhiran dokumen rencana pengembangan	2. Apakah Institusi menjadikan visi dan misi sebagai pedoman, panduan, dan rambu-rambu bagi semua pemangku kepentingan internal dengan indikator Ada bukti visi dan misi dipahami dengan baik dan dijadikan acuan penjabaran renstra pada semua tingkat unit kerja?	- Nilai 4 = Jika Institusi menjadikan visi dan misi sebagai pedoman, panduan, dan rambu-rambu bagi semua pemangku kepentingan internal dengan indikator Ada bukti visi dan misi dipahami dengan baik dan dijadikan acuan penjabaran renstra pada semua tingkat unit kerja - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Institusi tidak menjadikan visi dan misi sebagai pedoman, panduan, dan rambu-rambu bagi semua pemangku kepentingan internal dengan indikator Ada bukti visi dan misi dipahami dengan baik dan dijadikan acuan penjabaran renstra pada semua tingkat unit kerja	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
VMTS	5.2	Dokumen Rencana Pengembangan	5.2.1	Evaluasi dan pemutakhiran dokumen rencana pengembangan	3. Apakah Institusi menjadikan visi dan misi sebagai acuan pelaksanaan renstra, keterwujudan visi, keterlaksanaan misi, ketercapaian tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan dengan indikator ada bukti visi dan misi dipahami dengan baik dan dijadikan acuan pelaksanaan program dalam mencapai tujuan?	- Nilai 0 = Tidak ada nilai nol - Nilai 4 = Jika Institusi menjadikan visi dan misi sebagai acuan pelaksanaan renstra, keterwujudan visi, keterlaksanaan misi, ketercapaian tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan dengan indikator ada bukti visi dan misi dipahami dengan baik dan dijadikan acuan pelaksanaan program dalam mencapai tujuan - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Institusi tidak menjadikan visi dan misi sebagai acuan pelaksanaan renstra, keterwujudan visi, keterlaksanaan misi, ketercapaian tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan dengan indikator ada bukti visi dan misi dipahami dengan baik dan dijadikan acuan pelaksanaan program dalam mencapai tujuan - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
VMTS	5.2	Dokumen Rencana Pengembangan	5.2.1	Evaluasi dan pemutakhiran dokumen rencana pengembangan	4.a. Apakah Institusi/UPPS memiliki rencana pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek?	- Nilai 4 = Jika Institusi/UPPS memiliki rencana pengembangan yang mencakup jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Institusi/UPPS tidak memiliki rencana pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
VMTS	5.2	Dokumen Rencana Pengembangan	5.2.1	Evaluasi dan pemutakhiran dokumen rencana pengembangan	4.b. Apakah Institusi/UPPS memiliki rencana pengembangan mencakup: Indikator kinerja?	- Nilai 4 = Jika Institusi/UPPS memiliki rencana pengembangan yang mencakup Indikator kinerja - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Institusi/UPPS tidak memiliki rencana pengembangan yang mencakup Indikator kinerja - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
VMTS	5.2	Dokumen Rencana Pengembangan	5.2.1	Evaluasi dan pemutakhiran dokumen rencana pengembangan	4.c. Apakah Institusi/UPPS memiliki rencana pengembangan mencakup: target yang berorientasi pada daya saing internasional?	- Nilai 4 = Jika Institusi/UPPS memiliki rencana pengembangan yang mencakup target yang berorientasi pada daya saing internasional - Nilai 3 = tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Institusi/UPPS tidak memiliki rencana pengembangan yang mencakup target yang berorientasi pada daya saing internasional - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
VMTS	5.2	Dokumen Rencana Pengembangan	5.2.1	Evaluasi dan pemutakhiran dokumen rencana pengembangan	4.d. Apakah Institusi/UPPS memiliki rencana pengembangan mencakup: bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten?	- Nilai 4 = Jika Institusi/UPPS memiliki rencana pengembangan yang mencakup bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Institusi/UPPS tidak memiliki rencana pengembangan mencakup bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	1	3	-2

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.1	Tata Pamong, dan Tata Kelola	6.1.1	Kelengkapan struktur organisasi	1. Apakah struktur organisasi Institusi/UPPS memiliki pimpinan instansi, senat perguruan tinggi/senat akademik, satuan pengawasan, dewan pertimbangan, pelaksana kegiatan akademik, pelaksana penjaminan mutu, unit perencanaan dan pengembangan tridarma, dengan deskripsi tertulis tentang tugas, fungsi, wewenang, tanggung jawab, yang jelas dan lengkap dibuktikan dengan adanya dokumen sah yang memuat informasi tentang struktur organisasi serta deskripsi yang	- Nilai 4 = jika sturktur organisasi lengkap, dan memiliki deskripsi tugas, fungsi, wewenang dan penanggung jawab - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Jika terdapat salah satu dari memiliki sturktur organisasi lengkap, atau memiliki deskripsi tugas, fungsi, wewenang dan penanggung jawab - Nilai 1 = Tidak ada nilai satu - Nilai 0 = Jika tidak ada sturktur organisasi lengkap, dan tidak memiliki deskripsi tugas, fungsi, wewenang dan penanggung jawab (deskripsi)	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					jelas dan lengkap tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab delapan organ lengkap dengan nama lembaga, UPT, fakultas, jurusan dan laboratorium yang ada serta unsur lain yang menjalankan fungsi komplementer?				
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.1	Tata Pamong, dan Tata Kelola	6.1.1	Kelengkapan struktur organisasi	2. Apakah Penetapan, Sosialisasi, Pelaksanaan, dan Evaluasi Dokumen Kebijakan Tata Kelola dan Tata Pamong (Peraturan Kepegawaian, AD/ART/Akta Yayasan, Statuta, Ortaker, Tupoksi, Pedoman Evaluasi Diri, Pedoman Pengelolaan) dan bukti implementasi	- Nilai 4 = Jika dokumen ditetapkan, disosialisasi, dilaksanakan dan dievaluasi - Nilai 3 = Jika dokumen ditetapkan, disosialisasi, dan dilaksanakan - Nilai 2 = Jika dokumen ditetapkan dan disosialisasikan - Nilai 1 = Jika dokumen tidak ditetapkan, tidak disosialisasi, tidak dilaksanakan dan tidak dievaluasi - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					meliputi 1) pendiidkan, 2) Pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) Keuangan, 8) Sarana dan Prasarana, 9) sistem penjaminan mutu, 10) kerjasama?				
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.1	Tata Pamong, dan Tata Kelola	6.1.2	Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong	1. Apakah Institusi/UPPS memiliki pedoman sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian, dan pengalaman?	- Niali 4 = Jika Institusi/UPPS memiliki pedoman sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian, dan pengalaman - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Niali 1 = Jika Institusi/UPPS tidak memiliki pedoman sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian, dan pengalaman - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.1	Tata Pamong, dan Tata Kelola	6.1.2	Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong	2. Apakah Institusi/UPPS memiliki dokumen kebijakan suasana akademik yang mencakup otonomi	- Nilai 4 = Jika Institusi/UPPS memiliki dokumen kebijakan suasana akademik yang mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik?	- Niali 1 = Jika Institusi/UPPS tidak memiliki dokumen kebijakan suasana akademik yang mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.1	Tata Pamong, dan Tata Kelola	6.1.2	Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong	3. Apakah Pimpinan Institusi memiliki dokumen tata pamong (kelembagaan, instrumen, perangkat pendukung, kebijakan dan peraturan, serta kode etik) yang memenuhi unsur kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil dengan indikator ada dokumen yang memuat informasi tentang Organisasi dan Tata Kelola (Ortaker) Institusi/UPPS, lembaga yang berperan, perangkat	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi memiliki dokumen tata pamong (kelembagaan, instrumen, perangkat pendukung, kebijakan dan peraturan, serta kode etik) yang memenuhi unsur kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil dengan indikator ada dokumen yang memuat informasi tentang Organisasi dan Tata Kelola (Ortaker) Institusi/UPPS, lembaga yang berperan, perangkat pendukung (struktur organisasi), peraturan/ ketentuan/ kebijakan penyelenggaraan akademik dan nonakademik, kode etik dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan, Statuta, POS dan/ atau peraturan pelaksanaan pengelolaan di bidang akademik dan nonakademik - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Pimpinan Institusi tidak memiliki dokumen tata pamong (kelembagaan, instrumen, perangkat pendukung, kebijakan dan peraturan, serta kode etik) yang memenuhi unsur kredibel, transparan,	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					pendukung (struktur organisasi), peraturan/ ketentuan/ kebijakan penyelenggaraan akademik dan nonakademik, kode etik dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan, Statuta, POS dan/ atau peraturan pelaksanaan pengelolaan di bidang akademik dan nonakademik?	akuntabel, bertanggung jawab, dan adil dengan indikator ada dokumen yang memuat informasi tentang Organisasi dan Tata Kelola (Ortaker) Institusi/UPPS, lembaga yang berperan, perangkat pendukung (struktur organisasi), peraturan/ ketentuan/ kebijakan penyelenggaraan akademik dan nonakademik, kode etik dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan, Statuta, POS dan/ atau peraturan pelaksanaan pengelolaan di bidang akademik dan nonakademik - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.1	Tata Pamong, dan Tata Kelola	6.1.2	Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong	4. Apakah Pimpinan Institusi/UPPS memiliki bukti praktik perwujudan good university governance (mencakup aspek kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan keadilan) dan	- Niali 4 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS memiliki bukti praktik perwujudan good university governance (mencakup aspek kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan keadilan) dan manajemen risiko yang dipublikasikan kepada stakeholders internal dan eksternal - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Niali 1 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS tidak memiliki bukti praktik perwujudan good university governance (mencakup aspek	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					manajemen risiko yang dipublikasikan kepada stakeholders internal dan eksternal?	kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan keadilan) dan manajemen risiko yang dipublikasikan kepada stakeholders internal dan eksternal - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.1	Tata Pamong, dan Tata Kelola	6.1.2	Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong	5. Apakah Institusi/UPPS selalu menerapkan kode etik secara efektif mencakup bidang akademik (termasuk penelitian dan karya ilmiah) dan non-akademik, yang didukung dengan adanya unit/bagian kode etik dan POS pelaksanaan kode etik yang sangat jelas, Ada dokumen sah yang memuat informasi tentang: unit/bagian kode etik dalam Ortaker Institusi/UPPS yang sah; dokumen kode etik akademik dan nonakademik; POS pelaksanaan kode etik yang sangat lengkap dan jelas (termasuk prosedur penyelesaian pelanggaran kode etik); laporan monitoring evaluasi pelaksanaan kode etik yang didokumentasikan dengan baik - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Institusi/UPPS tidak menerapkan kode etik secara efektif mencakup bidang akademik (termasuk penelitian dan karya ilmiah) dan non-akademik, yang didukung dengan adanya unit/bagian	- Nilai 4 = Jika Institusi/UPPS menerapkan kode etik secara efektif mencakup bidang akademik (termasuk penelitian dan karya ilmiah) dan non-akademik, yang didukung dengan adanya unit/bagian kode etik dan POS pelaksanaan kode etik yang sangat jelas, Ada dokumen sah yang memuat informasi tentang: unit/bagian kode etik dalam Ortaker Institusi/UPPS yang sah; dokumen kode etik akademik dan nonakademik; POS pelaksanaan kode etik yang sangat lengkap dan jelas (termasuk prosedur penyelesaian pelanggaran kode etik); laporan monitoring evaluasi pelaksanaan kode etik yang didokumentasikan dengan baik - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Institusi/UPPS tidak menerapkan kode etik secara efektif mencakup bidang akademik (termasuk penelitian dan karya ilmiah) dan non-akademik, yang didukung dengan adanya unit/bagian	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					etik akademik dan nonakademik; POS pelaksanaan kode etik yang sangat lengkap dan jelas (termasuk prosedur penyelesaian pelanggaran kode etik); laporan monitoring evaluasi pelaksanaan kode etik yang didokumentasikan dengan baik?	kode etik dan POS pelaksanaan kode etik yang sangat jelas, Ada dokumen sah yang memuat informasi tentang: unit/bagian kode etik dalam Ortaker Institusi/UPPS yang sah; dokumen kode etik akademik dan nonakademik; POS pelaksanaan kode etik yang sangat lengkap dan jelas (termasuk prosedur penyelesaian pelanggaran kode etik); laporan monitoring evaluasi pelaksanaan kode etik yang didokumentasikan dengan baik - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.1	Tata Pamong, dan Tata Kelola	6.1.2	Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong	6. Apakah Institusi/UPPS memiliki lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien?	- Nilai 4 = Jika Institusi/UPPS memiliki lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Institusi/UPPS tidak memiliki lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	1	3	-2

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.2	Kepemimpinan dan kemampuan manajerial	6.2.1	Kepemimpinan Operasional	1. Apakah Pimpinan Institusi/UPPS/UPPS merealisasikan seluruh rencana strategis dan operasional yang dilakukan secara terprogram dan intensif melalui komunikasi yang baik dengan stakeholders internal serta mapu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan risiko terukur dalam melaksanakan kebijakan operasional?	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/UPPS merealisasikan seluruh rencana strategis dan operasional yang dilakukan secara terprogram dan intensif melalui komunikasi yang baik dengan stakeholders internal serta mapu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan risiko terukur dalam melaksanakan kebijakan operasional - Nilai 3 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/UPPS merealisasikan sebagian besar rencana strategis dan operasional yang dilakukan secara terprogram dan intensif melalui komunikasi yang baik dengan stakeholders internal serta mapu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan risiko terukur dalam melaksanakan kebijakan operasional - Nilai 2 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/UPPS merealisasikan sebagian kecil rencana strategis dan operasional yang dilakukan secara terprogram dan intensif melalui komunikasi yang baik dengan stakeholders internal serta mapu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan risiko terukur dalam melaksanakan kebijakan operasional - Nilai 1 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/UPPS tidak merealisasikan rencana strategis dan operasional yang dilakukan secara	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						terprogram dan intensif melalui komunikasi yang baik dengan stakeholders internal serta mapu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan risiko terukur dalam melaksanakan kebijakan operasional - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.2	Kepemimpinan dan kemampuan manajerial	6.2.1	Kepemimpinan Operasional	2. Apakah Pimpinan Institusi/UPPS, mempunyai sistem pengelolaan fungsional dan operasional yang mencakup planning, organizing, staffing, leading, dan controlling dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi institusi sepanjang periode rencana strategis (renstra) dengan indikator 1) dokumen sah yang memuat informasi tentang: (i) Renstra Institusi/UPPS; (ii) POS	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS mempunyai dokumen dengan 3 indikator: (1) dokumen sah yang memuat informasi tentang: (i) Renstra Institusi/UPPS; (ii) POS penyusunan rencana operasional tahunan; (iii) Rencana Operasional (Renop)/ Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang proses penyusunannya mengacu pada sasaran strategis dan melibatkan fakultas, pascasarjana, PS, biro, lembaga dan UPT serta didokumentasikan dengan baik, 2) laporan hasil monitoring evaluasi (monev) pencapaian sasaran strategis, 3) laporan tindak lanjut hasil monev) - Nilai 3 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS mempunyai dokumen dengan 2 indikator: (1) dokumen sah yang memuat informasi tentang: (i) Renstra Institusi/UPPS; (ii) POS penyusunan rencana operasional tahunan; (iii) Rencana Operasional (Renop)/ Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					penyusunan rencana operasional tahunan; (iii) Rencana Operasional (Renop)/ Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang proses penyusunannya mengacu pada sasaran strategis dan melibatkan fakultas, pascasarjana, PS, biro, lembaga dan UPT serta didokumentasikan dengan baik, 2) laporan hasil monitoring evaluasi (monev) pencapaian sasaran strategis, 3) laporan tindak lanjut hasil monev?	proses penyusunannya mengacu pada sasaran strategis dan melibatkan fakultas, pascasarjana, PS, biro, lembaga dan UPT serta didokumentasikan dengan baik, 2) laporan hasil monitoring evaluasi (monev) pencapaian sasaran strategis, 3) laporan tindak lanjut hasil monev) - Nilai 2 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS mempunyai dokumen dengan 1 indikator: (1) dokumen sah yang memuat informasi tentang: (i) Renstra Institusi/UPPS; (ii) POS penyusunan rencana operasional tahunan; (iii) Rencana Operasional (Renop)/ Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang proses penyusunannya mengacu pada sasaran strategis dan melibatkan fakultas, pascasarjana, PS, biro, lembaga dan UPT serta didokumentasikan dengan baik, 2) laporan hasil monitoring evaluasi (monev) pencapaian sasaran strategis, 3) laporan tindak lanjut hasil monev) - Nilai 1 = Tidak ada nilai satu - Nilai 0 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS tidak mempunyai dokumen dengan 3 indikator: (1) dokumen sah yang memuat informasi tentang: (i) Renstra Institusi/UPPS; (ii) POS penyusunan rencana operasional			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						tahunan; (iii) Rencana Operasional (Renop)/ Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang proses penyusunannya mengacu pada sasaran strategis dan melibatkan fakultas, pascasarjana, PS, biro, lembaga dan UPT serta didokumentasikan dengan baik, 2) laporan hasil monitoring evaluasi (monev) pencapaian sasaran strategis, 3) laporan tindak lanjut hasil monev)			
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.2	Kepemimpinan dan kemampuan manajerial	6.2.2	Kepemimpinan Organisasional	1. Apakah Institusi/UPPS memiliki: (i) analisis jabatan, (ii) deskripsi tugas; (iii) program peningkatan kompetensi manajerial, yang menjamin terjadinya proses pengelolaan yang efektif dan efisien di setiap unit kerja?	- Nilai 4 = Jika Institusi/UPPS memiliki (i) analisis jabatan, (ii) deskripsi tugas; (iii) program peningkatan kompetensi manajerial, yang menjamin terjadinya proses pengelolaan yang efektif dan efisien di setiap unit kerja - Nilai 3 = Jika Institusi/UPPS memiliki 2 dokumen dari (i) analisis jabatan, (ii) deskripsi tugas; (iii) program peningkatan kompetensi manajerial, yang menjamin terjadinya proses pengelolaan yang efektif dan efisien di setiap unit kerja - Nilai 2 = Jika Institusi/UPPS memiliki 1 dari (i) analisis jabatan, (ii) deskripsi tugas; (iii) program peningkatan kompetensi manajerial, yang menjamin terjadinya proses pengelolaan yang efektif dan efisien di setiap unit kerja - Nilai 1 = Tidak ada nilai satu	3	3	0

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						- Nilai 0 = Jika Institusi/UPPS tidak memiliki (i) analisis jabatan, (ii) deskripsi tugas; (iii) program peningkatan kompetensi manajerial, yang menjamin terjadinya proses pengelolaan yang efektif dan efisien di setiap unit kerja			
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.2	Kepemimpinan dan kemampuan manajerial	6.2.2	Kepemimpinan Organisasional	2.a. Apakah Institusi/UPPS bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua stakeholders, minimal setiap tahun dengan indikator dokumen sah dan andal yang memuat informasi tentang: laporan kinerja tahunan kepada menteri Ristekdikti; laporan kinerja tahunan kepada rektor dari fakultas/pascasarjana; laporan kinerja tahunan kepada dekan dari koordinator PS?	- Nilai 4 = Jika Institusi/UPPS bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua stakeholders, minimal setiap tahun dengan indikator dokumen sah dan andal yang memuat informasi tentang: laporan kinerja tahunan kepada menteri Ristekdikti; laporan kinerja tahunan kepada rektor dari fakultas/pascasarjana; laporan kinerja tahunan kepada dekan dari koordinator PS - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Institusi/UPPS tidak bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua stakeholders, minimal setiap tahun dengan indikator dokumen sah dan andal yang memuat informasi tentang: laporan kinerja tahunan kepada menteri Ristekdikti; laporan kinerja tahunan kepada rektor dari fakultas/pascasarjana; laporan kinerja	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						tahunan kepada dekan dari koordinator PS - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.2	Kepemimpinan dan kemampuan manajerial	6.2.2	Kepemimpinan Organisasional	2.b. Apakah Institusi/UPPS bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua stakeholders, minimal setiap tahun dengan indikator bukti laporan tahunan diumumkan setiap tahun kepada masyarakat dan dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang memerlukan?	- Nilai 4 = Jika Institusi/UPPS bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua stakeholders, minimal setiap tahun dengan indikator bukti laporan tahunan diumumkan setiap tahun kepada masyarakat dan dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang memerlukan - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Institusi/UPPS tidak bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua stakeholders, minimal setiap tahun dengan indikator bukti laporan tahunan diumumkan setiap tahun kepada masyarakat dan dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang memerlukan - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.2	Kepemimpinan dan kemampuan manajerial	6.2.2	Kepemimpinan Organisasional	2.c. Apakah Institusi/UPPS bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua stakeholders, minimal setiap tahun dengan indikator ada	- Nilai 4 = Jika Institusi/UPPS bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua stakeholders, minimal setiap tahun dengan indikator ada bukti laporan hasil survey dan analisisnya tentang kepuasan mahasiswa, orang tua, tenaga pendidik/ tenaga kependidikan dan pengguna lulusan	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					bukti laporan hasil survey dan analisisnya tentang kepuasan mahasiswa, orang tua, tenaga pendidik/ tenaga kependidikan dan pengguna lulusan?	- Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Institusi/UPPS tidak bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua stakeholders, minimal setiap tahun dengan indikator ada bukti laporan hasil survey dan analisisnya tentang kepuasan mahasiswa, orang tua, tenaga pendidik/ tenaga kependidikan dan pengguna lulusan - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.2	Kepemimpinan dan kemampuan manajerial	6.2.2	Kepemimpinan Organisasional	3. Apakah Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS menerapkan sistem audit eksternal yang efektif dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja Institusi, UPPS, dan PS?	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS menerapkan sistem audit eksternal yang efektif dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja Institusi, UPPS, dan PS - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS tidak menerapkan sistem audit eksternal yang efektif dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja Institusi, UPPS, dan PS - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama,	6.2	Kepemimpinan dan kemampuan	6.2.2	Kepemimpinan Organisasional	4. Apakah Institusi memiliki relevansi	- Nilai 4 = jika Institusi memiliki relevansi kebijakan dengan POS - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
dan Penjaminan Mutu		n manajerial			kebijakan dengan POS?	- Nilai 1 = Jika Institusi tidak memiliki relevansi kebijakan dengan POS - Nilai 0 = tidak ada nilai nol			
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.2	Kepemimpinan dan kemampuan manajerial	6.2.2	Kepemimpinan Organisasi	5. Apakah Institusi/UPPS memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup aspek 1) Perencanaan, 2) pengorganisasian 3) penempatan personil 4) pengarahan 5) pengawasan yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien?	- Nilai 4 = Jika Institusi/UPPS memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek (Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, dan pengawasan yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien) - Nilai 3 = Jika Institusi/UPPS memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 4 aspek (Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, dan pengawasan yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien) - Nilai 2 = Jika Institusi/UPPS memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 3 aspek (Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, dan pengawasan yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien) - Nilai 1 = Jika Institusi/UPPS memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						mencakup 1/2 aspek (Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, dan pengawasan yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien) - Nilai 0 = Jika Institusi/UPPS tidak memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek (Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, dan pengawasan yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien)			
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.2	Kepemimpinan dan kemampuan manajerial	6.2.3	Kepemimpinan Publik	1. Apakah Ortaker dan Tupoksi Tersedia dan terlaksananya secara efektif dan efisien?	- Nilai 4 = Jika Ortaker dan Tupoksi Tersedia dan terlaksananya secara efektif dan efisien - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Ortaker dan Tupoksi tidak tersedia dan terlaksananya secara efektif dan efisien - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.2	Kepemimpinan dan kemampuan manajerial	6.2.3	Kepemimpinan Publik	2. Apakah Pimpinan institusi/UPPS menunjukkan kemampuan untuk menjalin kerjasama tridharma yang saling menguntungkan, dan menjadikan perguruan tinggi	- Nilai 4 = Jika Pimpinan institusi/UPPS menunjukkan kemampuan untuk menjalin kerjasama tridharma yang saling menguntungkan, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai rujukan publik di tingkat nasional/internasional - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Pimpinan institusi/UPPS tidak menunjukkan kemampuan	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					sebagai rujukan publik di tingkat nasional/internasional?	untuk menjalin kerjasama tridharma yang saling menguntungkan, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai rujukan publik di tingkat nasional/internasional - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.2	Kepemimpinan dan kemampuan manajerial	6.2.3	Kepemimpinan Publik	3. Apakah Terdapat minimal 1 peran publik pada setiap pimpinan PS/UPPS/PT?	- Nilai 4 = Jika peran publik pada setiap pimpinan PS/UPPS/PT >1 - Nilai 3 = Jika peran publik pada setiap pimpinan PS/UPPS/PT terdapat 1 - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Tidak ada nilai satu - Nilai 0 = Jika tidak ada peran publik pada setiap pimpinan PS/UPPS/PT	4	3	1
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.2	Kepemimpinan dan kemampuan manajerial	6.2.3	Kepemimpinan Publik	4. Apakah Pimpinan Institusi bertanggung jawab atas terpenuhinya Organ dan Personel SPMI ditingkat intitusi, UPPS, dan PS?	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi bertanggung jawab atas terpenuhinya Organ dan Personel SPMI ditingkat intitusi, UPPS, dan PS - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai = Jika Pimpinan Institusi tidak bertanggung jawab atas terpenuhinya Organ dan Personel SPMI ditingkat intitusi, UPPS, dan PS - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.2	Kepemimpinan dan kemampuan manajerial	6.2.4	Kapabilitas pimpinan	1. Apakah Pimpinan Institusi/UPPS/PS menjalin kerjasama bidang akademik dengan berbagai perguruan tinggi lain, dunia usaha, atau pihak lain,	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS menjalin kerjasama bidang akademik dengan berbagai perguruan tinggi lain, dunia usaha, atau pihak lain, baik dalam negeri dan/atau luar negeri, yang dapat meningkatkan kualitas proses pendidikan, penelitian dan	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					baik dalam negeri dan/atau luar negeri, yang dapat meningkatkan kualitas proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun?	pengabdian kepada masyarakat setiap tahun - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS tidak menjalin kerjasama bidang akademik dengan berbagai perguruan tinggi lain, dunia usaha, atau pihak lain, baik dalam negeri dan/atau luar negeri, yang dapat meningkatkan kualitas proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.2	Kepemimpinan dan kemampuan manajerial	6.2.4	Kapabilitas pimpinan	2. Apakah Pimpinan Institusi/UPPS menerapkan sistem audit internal yang dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja dan hasil pengukurannya digunakan serta diseminasikan dengan baik hasilnya setiap tahun?	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS menerapkan sistem audit internal dengan memiliki instrumen, melaksanakan, mempublikasikan, dan menindaklanjuti audit mutu internal - Nilai 3 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS menerapkan sistem audit internal dengan memiliki instrumen, melaksanakan, dan mempublikasikan - Nilai 2 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS menerapkan sistem audit internal dengan memiliki instrumen, dan melaksanakannya - Nilai 1 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS menerapkan sistem audit internal yang dilengkapi instrumen - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.2	Kepemimpinan dan kemampuan manajerial	6.2.4	Kapabilitas pimpinan	3. Apakah Pimpinan institusi/UPPS mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan resiko terukur dalam melaksanakan kebijakan organisasional yang menjamin keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi, serta mampu berperan sebagai agen perubahan yang secara terus menerus memberikan motivasi akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi?	- Nilai 4 = Jika Pimpinan institusi/UPPS mampu mengambil keputusan dan berperan sebagai agen perubahan yang memberikan motivasi - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Jika Pimpinan institusi/UPPS melakukan salah satu dalam mengambil keputusan atau berperan sebagai agen perubahan yang memberikan motivasi - Nilai 1 = Tidak ada nilai satu - Nilai 0 = Pimpinan institusi/UPPS tidak mampu mengambil keputusan dan berperan sebagai agen perubahan yang memberikan motivasi	2	3	1
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.3	Kerjasama	6.3.1	Mutu, manfaat, kepuasan, dan keberlanjutan kerjasama	1. Apakah Pimpinan Intitusi bertanggung jawab atas pelaksanaan monitoring dan evaluasi (Monev)	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Intitusi bertanggung jawab atas pelaksanaan monitoring dan evaluasi (Monev) tentang pelaksanaan program kerja sama di tingkat Institusi/UPPS/PS sesuai SPK yang telah ditandatangani setiap semester	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					tentang pelaksanaan program kerja sama di tingkat Institusi/UPPS/PS sesuai SPK yang telah ditandatangani setiap semester?	- Nilai 2 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Pimpinan Intitusi tidak bertanggung jawab atas pelaksanaan monitoring dan evaluasi (Monev) tentang pelaksanaan program kerja sama di tingkat Institusi/UPPS/PS sesuai SPK yang telah ditandatangani setiap semester - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.3	Kerjasama	6.3.1	Mutu, manfaat, kepuasan, dan keberlanjutan kerjasama	2. Apakah tersedia dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama?	- Nilai 4 = Jika tersedia prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan, dan monev - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Jika tersedia salah satu prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan, atau monev - Niali 1 = Jika tidak tersedia prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan, atau monev - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	2	3	-1
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.3	Kerjasama	6.3.1	Mutu, manfaat, kepuasan, dan keberlanjutan kerjasama	3. Apakah tersedia dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi?	- Nilai 4 = Jika tersedia dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi - Nilai 3 = Tidaka da nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika tidak tersedia dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.3	Kerjasama	6.3.2	Jumlah dan tingkat kerjasama	1. Apakah Pimpinan Institusi/UPPS/PS menjalin kerjasama bidang nonakademik/ manajemen pendidikan tinggi dengan berbagai perguruan tinggi lain, dunia usaha, atau pihak lain, baik dalam negeri dan/atau luar negeri, yang dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun?	- Nilai 0 = Tidak ada nilai nol - Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS menjalin kerjasama bidang nonakademik/ manajemen pendidikan tinggi dengan berbagai perguruan tinggi lain, dunia usaha, atau pihak lain, baik dalam negeri dan/atau luar negeri, yang dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun - Nilai 3 = tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS tidak menjalin kerjasama bidang nonakademik/ manajemen pendidikan tinggi dengan berbagai perguruan tinggi lain, dunia usaha, atau pihak lain, baik dalam negeri dan/atau luar negeri, yang dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.3	Kerjasama	6.3.2	Jumlah dan tingkat kerjasama	2. Apakah Pimpinan Institusi dan kepala biro menjalin kerjasama bidang kemahasiswaan dengan berbagai perguruan tinggi	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi dan kepala biro menjalin kerjasama bidang kemahasiswaan dengan berbagai perguruan tinggi lain, dunia usaha, atau pihak lain, baik dalam negeri dan/ atau luar negeri, yang dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa serta prestasi	1	3	-2

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					lain, dunia usaha, atau pihak lain, baik dalam negeri dan/ atau luar negeri, yang dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa serta prestasi nonakademik sesuai dengan bakat, minat dan keterampilan mahasiswa setiap tahun dengan indikator ada bukti Memorandum of Agreement (MoA) sebagai implementasi MoU ditandatangani oleh kepala Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan setiap tahun?	nonakademik sesuai dengan bakat, minat dan keterampilan mahasiswa setiap tahun dengan indikator ada bukti Memorandum of Agreement (MoA) sebagai implementasi MoU ditandatangani oleh kepala Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan setiap tahun - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Pimpinan Institusi dan kepala biro tidak menjalin kerjasama bidang kemahasiswaan dengan berbagai perguruan tinggi lain, dunia usaha, atau pihak lain, baik dalam negeri dan/ atau luar negeri, yang dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa serta prestasi nonakademik sesuai dengan bakat, minat dan keterampilan mahasiswa setiap tahun dengan indikator ada bukti Memorandum of Agreement (MoA) sebagai implementasi MoU ditandatangani oleh kepala Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan setiap tahun - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan	6.3	Kerjasama	6.3.2	Jumlah dan tingkat kerjasama	3. Apakah tersedia kerjasama bidang pendidikan, penelitian, PkM, dan Pengembangan	- Nilai 4 = Jika tersedia kerjasama bidang pendidikan, penelitian, PkM, dan Pengembangan lembaga pada lingkup PS, kerjasama lingkup UPPS, dan kerjasama lingkup institusi dalam	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
Penjaminan Mutu					lembaga pada lingkup PS, kerjasama lingkup UPPS, dan kerjasama lingkup institusi dalam skala nasional dan/atau internasional?	skala nasional dan/atau internasional - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika tidak tersedia kerjasama bidang pendidikan, penelitian, PkM, dan Pengembangan lembaga pada lingkup PS, kerjasama lingkup UPPS, dan kerjasama lingkup institusi dalam skala nasional dan/atau internasional - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.3	Kerjasama	6.3.2	Jumlah dan tingkat kerjasama	4. Apakah tersedia data jumlah kerjasama?	- Nilai 4 = Jika terdapat > 3 kerjasama untuk masing-masing bidang dharma PT - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Jika terdapat <3 kerjasama untuk masing-masing bidang dharma PT - Nilai 1 = Tidak ada nilai satu - Nilai 0 = Jika tidak terdapat kerjasama untuk masing-masing bidang dharma PT	4	3	1
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.3	Kerjasama	6.3.2	Jumlah dan tingkat kerjasama	5. Apakah rata-rata lingkup tingkat kerjasama	- Nilai 4 = Jika seluruh dharma terdapat kerjasama dalam lingkup Internasional - Nilai 3 = jika seluruh dharma terdapat kerjasama dalam lingkup nasional - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika seluruh dharma terdapat kerjasama dalam lingkup lokal - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.3	Kerjasama	6.3.2	Jumlah dan tingkat kerjasama	6. Apakah rata-rata bidang relevansi kerjasama sesuai dengan program studi	- Nilai 4 = Jika seluruh kerjasama sesuai dengan bidang relevansi kerjasama sesuai dengan PS - Nilai 3 = Jika sebagian besar kerjasama sesuai dengan bidang relevansi kerjasama sesuai dengan PS - Nilai 2 = Jika Jika sebagian kecil kerjasama sesuai dengan bidang relevansi kerjasama sesuai dengan PS - Nilai 1 = Jika kerjasama tidak sesuai dengan bidang relevansi kerjasama sesuai dengan PS	4	3	1
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.3	Kerjasama	6.3.2	Jumlah dan tingkat kerjasama	7. Apakah rata-rata kebermanfaatan kerjasama berdampak pada internal, mitra, masyarakat, bangsa dan negara	- Nilai 4 = Jika rata-rata kebermanfaatan kerjasama berdampak pada internal, mitra, masyarakat, bangsa dan negara - Nilai 3 = Jika rata-rata kebermanfaatan kerjasama berdampak pada internal, mitra, dan masyarakat - Nilai 2 = Jika rata-rata kebermanfaatan kerjasama berdampak pada internal, dan mitra - Nilai 1 = Jika rata-rata kebermanfaatan kerjasama berdampak pada internal - Nilai 0 = Jika rata-rata kebermanfaatan kerjasama tidak berdampak pada internal, mitra, masyarakat, bangsa dan negara	2	3	-1
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama,	6.4	Sistem Penjaminan Mutu Internal	6.4.1	Unsur Pelaksana SPMI	1. Apakah terdapat organ SPMI pada tingkat institusi, UPPS, dan PS?	- Nilai 4 = Jika terdapat organ SPMI pada tingkat institusi, UPPS, dan PS - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
dan Penjaminan Mutu						- Nilai 1 = Jika tidak terdapat organ SPMI pada tingkat institusi, UPPS, dan PS - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.4	Sistem Penjaminan Mutu Internal	6.4.1	Unsur Pelaksana SPMI	2. Apakah terdapat pelaksana SPMI pada tingkat institusi, UPPS, dan PS?	- Nilai 4 = Jika terdapat pelaksana SPMI pada tingkat institusi, UPPS, dan PS - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika tidak terdapat pelaksana SPMI pada tingkat institusi, UPPS, dan PS	4	3	1
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.4	Sistem Penjaminan Mutu Internal	6.4.2	Dokumen SPMI	1. Apakah Institusi/UPPS, UPPS dan PS wajib memiliki Unit Penjaminan Mutu (LPM, GPM, dan UPM)?	- Nilai 4 = Jika Institusi/UPPS, UPPS dan PS wajib memiliki Unit Penjaminan Mutu (LPM, GPM, dan UPM) - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Tidak ada nilai satu - Nilai 0 = Jika Institusi/UPPS, UPPS dan PS wajib memiliki Unit Penjaminan Mutu (LPM, GPM, dan UPM)	4	3	1
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.4	Sistem Penjaminan Mutu Internal	6.4.2	Dokumen SPMI	2. Apakah lembaga/gugus/unit penjaminan mutu Institusi/UPPS melengkapi dan mengupdate dokumen SPMI yang lengkap dengan dokumen kebijakan SPMI, manual SPMI,	- Nilai 4 = Jika lembaga/gugus/unit penjaminan mutu Institusi/UPPS melengkapi dan mengupdate dokumen SPMI yang lengkap dengan dokumen kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, POS, pedoman audit mutu internal, pedoman monitoring dan evaluasi, pedoman pengelolaan sistem penjaminan mutu - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					standar SPMI, POS, pedoman audit mutu internal, pedoman monitoring dan evaluasi, pedoman pengelolaan sistem penjaminan mutu?	- Nilai 1 = Jika lembaga/gugus/unit penjaminan mutu Institusi/UPPS tidak melengkapi dan tidak mengupdate dokumen SPMI yang lengkap dengan dokumen kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, POS, pedoman audit mutu internal, pedoman monitoring dan evaluasi, pedoman pengelolaan sistem penjaminan mutu - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.4	Sistem Penjaminan Mutu Internal	6.4.2	Dokumen SPMI	3. Apakah Pimpinan institusi, UPPS, dan PS, menyediakan kelengkapan dan aksesibilitas sistem basis data institusi lengkap mencakup informasi tentang sembilan kriteria akreditasi yang mendukung penyusunan evaluasi diri institusi dan PS, dan dapat diakses dengan mudah serta konsisten keberadaannya setiap tahun?	- Nilai 4 = Jika Pimpinan institusi, UPPS, dan PS, menyediakan kelengkapan dan aksesibilitas sistem basis data institusi lengkap mencakup informasi tentang sembilan kriteria akreditasi yang mendukung penyusunan evaluasi diri institusi dan PS, dan dapat diakses dengan mudah serta konsisten keberadaannya setiap tahun - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Pimpinan institusi, UPPS, dan PS, tidak menyediakan kelengkapan dan aksesibilitas sistem basis data institusi lengkap mencakup informasi tentang sembilan kriteria akreditasi yang mendukung penyusunan evaluasi diri institusi dan PS, dan dapat diakses dengan mudah serta konsisten keberadaannya setiap tahun - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.4	Sistem Penjaminan Mutu Internal	6.4.2	Dokumen SPMI	4. Apakah tersedia basis data yang valid sesuai instrumen borang akreditasi BAN PT dengan teknologi informasi dan mudah diakses yang meliputi 1) visi, misi, tujuan dan stretegi, 2) tata pamong, 3) mahasiswa, 4) sumber daya manusia, 5) keuangan, 6) sarana dan prasarana, 7) pendiidikan, 8) penelitian, pengabdian kepada masyarakat, 9) luaran dan capaian hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat?	- Nilai 4 = Jika tersedia basis data yang valid sesuai instrumen borang akreditasi BAN PT dengan teknologi informasi dan mudah diakses yang meliputi 1) visi, misi, tujuan dan stretegi, 2) tata pamong, 3) mahasiswa, 4) sumber daya manusia, 5) keuangan, 6) sarana dan prasarana, 7) pendiidikan, 8) penelitian, pengabdian kepada masyarakat, 9) luaran dan capaian hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat - Nilai 3 = Jika tersedia sebagian besar basis data yang valid sesuai instrumen borang akreditasi BAN PT dengan teknologi informasi dan mudah diakses yang meliputi 1) visi, misi, tujuan dan stretegi, 2) tata pamong, 3) mahasiswa, 4) sumber daya manusia, 5) keuangan, 6) sarana dan prasarana, 7) pendiidikan, 8) penelitian, pengabdian kepada masyarakat, 9) luaran dan capaian hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat - Nilai 2 = Jika Jika tersedia sebagian kecil basis data yang valid sesuai instrumen borang akreditasi BAN PT dengan teknologi informasi dan mudah diakses yang meliputi 1) visi, misi, tujuan dan stretegi, 2) tata pamong, 3) mahasiswa, 4) sumber daya manusia, 5) keuangan, 6) sarana	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						dan prasarana, 7) pendidikan, 8) penelitian, pengabdian kepada masyarakat, 9) luaran dan capaian hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat - Nilai 1 = Jika tidak tersedia basis data yang valid sesuai instrumen borang akreditasi BAN PT dengan teknologi informasi dan mudah diakses yang meliputi 1) visi, misi, tujuan dan strategi, 2) tata pamong, 3) mahasiswa, 4) sumber daya manusia, 5) keuangan, 6) sarana dan prasarana, 7) pendidikan, 8) penelitian, pengabdian kepada masyarakat, 9) luaran dan capaian hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.4	Sistem Penjaminan Mutu Internal	6.4.3	Pelaksanaan Siklus PPEPP	1. Apakah Institusi/UPPS memiliki pedoman yang memuat pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas terkait integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran?	- Nilai 4 = Jika Institusi/UPPS memiliki pedoman yang memuat pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas terkait integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Institusi/UPPS tidak memiliki pedoman yang memuat pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas terkait integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.4	Sistem Penjaminan Mutu Internal	6.4.3	Pelaksanaan Siklus PPEPP	2. Apakah Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS bertanggung jawab menjalankan SPMI di seluruh unit kerja yang mencakup siklus PPEPP meliputi: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, peningkatan?	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS bertanggung jawab menjalankan SPMI di seluruh unit kerja yang mencakup siklus PPEPP meliputi: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, peningkatan - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS tidak bertanggung jawab menjalankan SPMI di seluruh unit kerja yang mencakup siklus PPEPP meliputi: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, peningkatan - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.4	Sistem Penjaminan Mutu Internal	6.4.4	Pelaksanaan AMI, Monev, RTM, dan PTK	1. Apakah Intitusi/UPPS melaksanakan monitoring dan evaluasi pembelajaran setiap semester?	- Nilai 4 = Jika Intitusi/UPPS melaksanakan monitoring dan evaluasi pembelajaran setiap semester - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Intitusi/UPPS tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi pembelajaran setiap semester - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.4	Sistem Penjaminan Mutu Internal	6.4.4	Pelaksanaan AMI, Monev, RTM, dan PTK	2. Apakah Institusi/UPPS/PS memiliki bukti yang sah tentang hasil monev integrasi penelitian dan	- Nilai 4 = Jika Institusi/UPPS/PS memiliki bukti yang sah tentang hasil monev integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran yang ditindaklanjuti secara berkelanjutan - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					PkM dalam pembelajaran yang ditindaklanjuti secara berkelanjutan?	- Nilai 1 = Jika Institusi/UPPS/PS tidak memiliki bukti yang sah tentang hasil monev integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran yang ditindaklanjuti secara berkelanjutan - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.4	Sistem Penjaminan Mutu Internal	6.4.4	Pelaksanaan AMI, Monev, RTM, dan PTK	3. Apakah Pimpinan universitas, Ketua LPM, Pimpinan UPPS, dan Pimpinan PS bertanggungjawab atas pelaksanaan audit mutu internal dan monev minimal setiap tahun di bidang akademik dan nonakademik yang terdokumentasi, disosialisasikan serta ditindaklanjuti dengan baik?	- Nilai 4 = Jika Pimpinan universitas, Ketua LPM, Pimpinan UPPS, dan Pimpinan PS bertanggungjawab atas pelaksanaan audit mutu internal dan monev minimal setiap tahun di bidang akademik dan nonakademik yang terdokumentasi, disosialisasikan serta ditindaklanjuti dengan baik - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Pimpinan universitas, Ketua LPM, Pimpinan UPPS, dan Pimpinan PS tidak bertanggungjawab atas pelaksanaan audit mutu internal dan monev minimal setiap tahun di bidang akademik dan nonakademik yang terdokumentasi, disosialisasikan serta ditindaklanjuti dengan baik - Niali 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.4	Sistem Penjaminan Mutu Internal	6.4.5	Pelaksanaan External Benchmarking	1. Apakah Institusi/UPPS/PS melakukan external benchmarking terkait sistem penjaminan mutu?	- Nilai 4 = Jika Institusi/UPPS/PS melakukan external benchmarking terkait sistem penjaminan mutu - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Institusi/UPPS/PS tidak melakukan external benchmarking terkait sistem penjaminan mutu - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.4	Sistem Penjaminan Mutu Internal	6.4.6	Kepuasan Pemangku Kepentingan	1.a. Apakah Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna (Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan)?	- Nilai 4 = Jika Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna (Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan) - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna (Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan) - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.4	Sistem Penjaminan Mutu Internal	6.4.6	Kepuasan Pemangku Kepentingan	1.b. Apakah Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada	- Nilai 4 = Jika Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna (Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif)?	dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna (Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif) - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Perguruan tinggi tidak melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna (Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif) - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.4	Sistem Penjaminan Mutu Internal	6.4.6	Kepuasan Pemangku Kepentingan	1.c. Apakah Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan	- Nilai 4 = Jika Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna (Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan) - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna (Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan)?	- Nilai 1 = Jika Perguruan tinggi tidak melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna (Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan) - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.4	Sistem Penjaminan Mutu Internal	6.4.6	Kepuasan Pemangku Kepentingan	1.d. Apakah Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna (Tingkat kepuasan dan umpan balik	- Nilai 4 = Jika Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna (Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem) - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem)?	diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna (Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem) - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.4	Sistem Penjaminan Mutu Internal	6.4.6	Kepuasan Pemangku Kepentingan	1.e. Apakah Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna (Tingkat kepuasan mahasiswa dilaksanakan menggunakan survei kepuasan layanan pengelolaan manajemen + POS	- Nilai 4 = Jika Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna (Tingkat kepuasan mahasiswa dilaksanakan menggunakan survei kepuasan layanan pengelolaan manajemen + POS dan formulir, survei kepuasan layanan kemahasiswaan + POS dan formulir, Survei kepuasan layanan pengelolaan & pengembangan SDM + POS dan formulir, survei kepuasan layanan pengelolaan keuangan & sarpras +POS dan formulir, survei kepuasan layanan & pelaksanaan proses pendidikan + POS dan formulir, survei kepuasan layanan & pelaksanaan proses penelitian + POS dan formulir, survei kepuasan layanan & pelaksanaan proses PkM +	1	3	-2

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					dan formulir, survei kepuasan layanan kemahasiswaan + POS dan formulir, Survei kepuasan layanan pengelolaan & pengembangan SDM + POS dan formulir, survei kepuasan layanan pengelolaan keuangan & sarpras + POS dan formulir, survei kepuasan layanan & pelaksanaan proses pendidikan + POS dan formulir, survei kepuasan layanan & pelaksanaan proses penelitian + POS dan formulir, survei kepuasan layanan & pelaksanaan proses PkM + POS dan formulir, survei kepuasan pengguna lulusan + POS dan formulir, survei kepuasan mitra kerjasama + POS dan formulir dengan kualifikasi sangat	POS dan formulir, survei kepuasan pengguna lulusan + POS dan formulir, survei kepuasan mitra kerjasama + POS dan formulir dengan kualifikasi sangat baik/baik diatas 50%) - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Perguruan tinggi tidak melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna (Tingkat kepuasan mahasiswa dilaksanakan menggunakan survei kepuasan layanan pengelolaan manajemen + POS dan formulir, survei kepuasan layanan kemahasiswaan + POS dan formulir, Survei kepuasan layanan pengelolaan & pengembangan SDM + POS dan formulir, survei kepuasan layanan pengelolaan keuangan & sarpras + POS dan formulir, survei kepuasan layanan & pelaksanaan proses pendidikan + POS dan formulir, survei kepuasan layanan & pelaksanaan proses penelitian + POS dan formulir, survei kepuasan layanan & pelaksanaan proses PkM + POS dan formulir, survei kepuasan			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					baik/baik diatas 50%)?	pengguna lulusan + POS dan formulir, survei kepuasan mitra kerjasama + POS dan formulir dengan kualifikasi sangat baik/baik diatas 50%) - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.5	Sistem Penjaminan Mutu Eksternal	6.5.1	Nilai Akreditasi	1. Apakah PS melaksanakan SPME dibuktikan dengan sertifikat akreditasi baik dari BAN-PT dan/atau Lembaga Akreditasi Mandiri?	- Nilai 4 = Jika PS melaksanakan SPME dibuktikan dengan sertifikat akreditasi baik dari BAN-PT dan/atau Lembaga Akreditasi Mandiri - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika PS tidak melaksanakan SPME dibuktikan dengan sertifikat akreditasi baik dari BAN-PT dan/atau Lembaga Akreditasi Mandiri - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.5	Sistem Penjaminan Mutu Eksternal	6.5.1	Nilai Akreditasi	2. Apakah Institusi melaksanakan SPME dibuktikan dengan sertifikat akreditasi baik dari BAN-PT?	- Nilai 4 = Jika Institusi melaksanakan SPME dibuktikan dengan sertifikat akreditasi baik dari BAN-PT - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Institusi melaksanakan SPME dibuktikan dengan sertifikat akreditasi baik dari BAN-PT - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.5	Sistem Penjaminan Mutu Eksternal	6.5.1	Nilai Akreditasi	3. Berapakah hasil nilai akreditasi program studi?	- Nilai 4 = Jika hasil nilai akreditasi PS unggul - Nilai 3 = Jika hasil nilai akreditasi PS baik sekali - Nilai 2 = Jika hasil nilai akreditasi PS baik - Nilai 1 = Jika tidak ada hasil nilai akreditasi PS - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	3	3	0

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	6.5	Sistem Penjaminan Mutu Eksternal	6.5.1	Nilai Akreditasi	4. Apakah institusi/UPPS/PS melakukan Audit eksternal keuangan terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik?	- Nilai 4 = Jika institusi/UPPS/PS melakukan Audit eksternal keuangan terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika institusi/UPPS/PS tidak melakukan Audit eksternal keuangan terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	1	3	-2
Kemahasiswaan	7.1	Metode Rekrutmen	7.1.1	Metode Rekrutmen	1. Apakah institusi/UPPS/PS memiliki kebijakan sistem penerimaan mahasiswa baru yang memenuhi prinsip-prinsip keterbukaan akses dan ekuitas serta konsistensi pelaksanaannya?	- Nilai 4 = Jika institusi/UPPS/PS memiliki kebijakan sistem penerimaan mahasiswa baru yang memenuhi prinsip-prinsip keterbukaan akses dan ekuitas serta konsistensi pelaksanaannya - Nilai 3 = tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika institusi/UPPS/PS tidak memiliki kebijakan sistem penerimaan mahasiswa baru yang memenuhi prinsip-prinsip keterbukaan akses dan ekuitas serta konsistensi pelaksanaannya - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Kemahasiswaan	7.1	Metode Rekrutmen	7.1.1	Metode Rekrutmen	2. Apakah institusi/UPPS/PS mempunyai dokumen yang memuat: kebijakan metode rekrutmen/pendekatan	- Nilai 4 = Jika institusi/UPPS/PS mempunyai dokumen yang memuat: kebijakan metode rekrutmen/pendekatan penerimaan mahasiswa baru; kriteria penerimaan mahasiswa baru; prosedur penerimaan mahasiswa baru; instrumen; penerimaan mahasiswa baru; sistem	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					penerimaan mahasiswa baru; kriteria penerimaan mahasiswa baru; prosedur penerimaan mahasiswa baru; instrumen; penerimaan mahasiswa baru; sistem pengambilan keputusan; untuk pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru setiap tahun. Dengan indikator ada dokumen mutu penerimaan mahasiswa baru yang memuat informasi tentang: kebijakan/ pendekatan penerimaan mahasiswa baru; kriteria penerimaan mahasiswa baru; prosedur penerimaan mahasiswa baru; sistem pengambilan keputusan	pengambilan keputusan; untuk pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru setiap tahun. Dengan indikator ada dokumen mutu penerimaan mahasiswa baru yang memuat informasi tentang: kebijakan/ pendekatan penerimaan mahasiswa baru; kriteria penerimaan mahasiswa baru; prosedur penerimaan mahasiswa baru; instrumen penerimaan mahasiswa baru; sistem pengambilan keputusan - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika institusi/UPPS/ PS tidak mempunyai dokumen yang memuat: kebijakan metode rekrutmen/ pendekatan penerimaan mahasiswa baru; kriteria penerimaan mahasiswa baru; prosedur penerimaan mahasiswa baru; instrumen; penerimaan mahasiswa baru; sistem pengambilan keputusan; untuk pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru setiap tahun. Dengan indikator ada dokumen mutu penerimaan mahasiswa baru yang memuat informasi tentang: kebijakan/ pendekatan penerimaan mahasiswa baru; kriteria penerimaan mahasiswa baru; prosedur penerimaan mahasiswa baru; instrumen penerimaan mahasiswa baru; sistem pengambilan keputusan			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					instrumen penerimaan mahasiswa baru; sistem pengambilan keputusan?	- Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Kemahasiswaan	7.1	Metode Rekrutmen	7.1.1	Metode Rekrutmen	3. Apakah Metode rekrutmen dilakukan dengan cara kerja sama dan promosi secara online/offline?	- Nilai 4 = Jika Metode rekrutmen dilakukan dengan cara kerja sama dan promosi secara online/offline - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Metode rekrutmen tidak dilakukan dengan cara kerja sama dan promosi secara online/offline - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Kemahasiswaan	7.2	Sistem Seleksi	7.2.1	Sistem Seleksi	1. Apakah Institusi/UPPS mempunyai dokumen yang memuat: kebijakan sistem seleksi/ pendekatan penerimaan mahasiswa baru; kriteria penerimaan mahasiswa baru; prosedur penerimaan mahasiswa baru; instrumen; penerimaan mahasiswa baru;	- Nilai 4 = Jika Institusi/UPPS mempunyai dokumen yang memuat: kebijakan sistem seleksi/ pendekatan penerimaan mahasiswa baru; kriteria penerimaan mahasiswa baru; prosedur penerimaan mahasiswa baru; instrumen; penerimaan mahasiswa baru; sistem pengambilan keputusan; untuk pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru setiap tahun. Dengan indikator ada dokumen mutu penerimaan mahasiswa baru yang memuat informasi tentang: kebijakan/ pendekatan penerimaan mahasiswa baru; kriteria penerimaan mahasiswa baru; prosedur penerimaan mahasiswa baru; instrumen	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					sistem pengambilan keputusan; untuk pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru setiap tahun. Dengan indikator ada dokumen mutu penerimaan mahasiswa baru yang memuat informasi tentang: kebijakan/ pendekatan penerimaan mahasiswa baru; kriteria penerimaan mahasiswa baru; prosedur penerimaan mahasiswa baru; instrumen penerimaan mahasiswa baru; sistem pengambilan keputusan?	penerimaan mahasiswa baru; sistem pengambilan keputusan - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Institusi/Upps tidak mempunyai dokumen yang memuat: kebijakan sistem seleksi/ pendekatan penerimaan mahasiswa baru; kriteria penerimaan mahasiswa baru; prosedur penerimaan mahasiswa baru; instrumen; penerimaan mahasiswa baru; sistem pengambilan keputusan; untuk pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru setiap tahun. Dengan indikator ada dokumen mutu penerimaan mahasiswa baru yang memuat informasi tentang: kebijakan/ pendekatan penerimaan mahasiswa baru; kriteria penerimaan mahasiswa baru; prosedur penerimaan mahasiswa baru; instrumen penerimaan mahasiswa baru; sistem pengambilan keputusan - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Kemahasiswaan	7.2	Sistem Seleksi	7.2.1	Sistem Seleksi	2. Apakah sistem seleksi mahasiswa baru dilakukan dalam 3 tahapan: 1) Lolos seleksi	- Nilai 4 = Jika sistem seleksi mahasiswa baru dilakukan dalam 3 tahapan: 1) Lolos seleksi administrasi, 2) Lolos tes potensi akademik dengan skor minimal	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					administrasi. 2) Lolos tes potensi akademik dengan skor minimal cukup, dan 3) Lolos interview bidang studi dengan skor minimal cukup?	cukup, dan 3) Lolos interview bidang studi dengan skor minimal cukup - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika sistem seleksi mahasiswa baru tidak dilakukan dalam 3 tahapan: 1) Lolos seleksi administrasi. 2) Lolos tes potensi akademik dengan skor minimal cukup, dan 3) Lolos interview bidang studi dengan skor minimal cukup - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Kemahasiswaan	7.3	Kriteria Penerimaan Mahasiswa	7.3.1	Kriteria Penerimaan Mahasiswa	1. Apakah institusi/UPPS/PS mempunyai dokumen yang memuat: kebijakan kriteria penerimaan mahasiswa baru/ pendekatan penerimaan mahasiswa baru; kriteria penerimaan mahasiswa baru; prosedur penerimaan mahasiswa baru; instrumen; penerimaan mahasiswa baru; sistem pengambilan	- Nilai 4 = Jika institusi/UPPS/PS mempunyai dokumen yang memuat: kebijakan kriteria penerimaan mahasiswa baru/ pendekatan penerimaan mahasiswa baru; kriteria penerimaan mahasiswa baru; prosedur penerimaan mahasiswa baru; instrumen; penerimaan mahasiswa baru; sistem pengambilan keputusan; untuk pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru setiap tahun. Dengan indikator ada dokumen mutu penerimaan mahasiswa baru yang memuat informasi tentang: kebijakan/ pendekatan penerimaan mahasiswa baru; kriteria penerimaan mahasiswa baru; prosedur penerimaan mahasiswa baru; instrumen penerimaan mahasiswa baru; sistem pengambilan keputusan - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					keputusan; untuk pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru setiap tahun. Dengan indikator ada dokumen mutu penerimaan mahasiswa baru yang memuat informasi tentang: kebijakan/ pendekatan penerimaan mahasiswa baru; kriteria penerimaan mahasiswa baru; prosedur penerimaan mahasiswa baru; instrumen penerimaan mahasiswa baru; sistem pengambilan keputusan?	- Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika institusi/UPPS/PS tidak mempunyai dokumen yang memuat: kebijakan kriteria penerimaan mahasiswa baru/ pendekatan penerimaan mahasiswa baru; kriteria penerimaan mahasiswa baru; prosedur penerimaan mahasiswa baru; instrumen; penerimaan mahasiswa baru; sistem pengambilan keputusan; untuk pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru setiap tahun. Dengan indikator ada dokumen mutu penerimaan mahasiswa baru yang memuat informasi tentang: kebijakan/ pendekatan penerimaan mahasiswa baru; kriteria penerimaan mahasiswa baru; prosedur penerimaan mahasiswa baru; instrumen penerimaan mahasiswa baru; sistem pengambilan keputusan - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Kemahasiswaan	7.3	Kriteria Penerimaan Mahasiswa	7.3.1	Kriteria Penerimaan Mahasiswa	2. Apakah Institusi/UPPS/PS mempunyai dokumen sistem untuk memberikan peluang dan	- Nilai 4 = Jika Institusi/UPPS/PS mempunyai dokumen sistem untuk memberikan peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik tetapi tidak mampu secara ekonomi dan/ atau cacat fisik, dan bukti implementasi sistem tersebut	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik tetapi tidak mampu secara ekonomi dan/ atau cacat fisik, dan bukti implementasi sistem tersebut yang ditunjang oleh fasilitas yang sangat lengkap dilaksanakan secara konsisten setiap tahun. Dengan indikator ada dokumen yang memuat informasi: kebijakan penerimaan mahasiswa yang mampu secara ekonomi dan cacat fisik; daftar mahasiswa yang diterima yang tidak mampu secara ekonomi dan/ atau cacat fisik?	yang ditunjang oleh fasilitas yang sangat lengkap dilaksanakan secara konsisten setiap tahun. Dengan indikator ada dokumen yang memuat informasi: kebijakan penerimaan mahasiswa yang mampu secara ekonomi dan cacat fisik; daftar mahasiswa yang diterima yang tidak mampu secara ekonomi dan/ atau cacat fisik - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Institusi/UPPS/PS tidak mempunyai dokumen sistem untuk memberikan peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik tetapi tidak mampu secara ekonomi dan/ atau cacat fisik, dan bukti implementasi sistem tersebut yang ditunjang oleh fasilitas yang sangat lengkap dilaksanakan secara konsisten setiap tahun. Dengan indikator ada dokumen yang memuat informasi: kebijakan penerimaan mahasiswa yang mampu secara ekonomi dan cacat fisik; daftar mahasiswa yang diterima yang tidak mampu secara ekonomi dan/ atau cacat fisik - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
Kemahasiswaan	7.4	Minat Calon Mahasiswa	7.4.1	Jumlah Pendaftar	1. Apakah jumlah pendaftar lebih dari 20 untuk setiap PS?	- Nilai 4 = Jika jumlah pendaftar lebih dari 20 untuk setiap PS - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika jumlah tidak pendaftar lebih dari 20 untuk setiap PS - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Kemahasiswaan	7.4	Minat Calon Mahasiswa	7.4.1	Jumlah Pendaftar	2. Apakah Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama >95%?	- Nilai 4 = Jika Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama >95% - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama <95% - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Kemahasiswaan	7.4	Minat Calon Mahasiswa	7.4.2	Daya Tarik Prodi	1. Apakah perbandingan pendaftar dengan mahasiswa yang diterima 1,5:1?	- Nilai 4 = Jika perbandingan pendaftar dengan mahasiswa yang diterima >1,5:1 - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika perbandingan pendaftar dengan mahasiswa yang diterima <1,5:1 - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	1	3	-2
Kemahasiswaan	7.5	Rasio Mahasiswa Baru terhadap Jumlah Pendaftar	7.5.1	Rasio Mahasiswa Baru terhadap Dosen	1. Apakah Perbandingan dosen dan mahasiswa untuk program eksakta 1:25 dan untuk	- Nilai 4 = Jika Perbandingan dosen dan mahasiswa untuk program eksakta >1:25 dan untuk program sosial humaniora >1:30 - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua	1	3	-2

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					program sosial humaniora 1:30?	- Nilai 1 = Jika Perbandingan dosen dan mahasiswa untuk program eksakta <1:25 dan untuk program sosial humaniora >1:30			
Kemahasiswaan	7.5	Rasio Mahasiswa Baru terhadap Jumlah Pendaftar	7.5.1	Rasio Mahasiswa Baru terhadap Jumlah Pendaftar	2.a. Apakah Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS setiap tahun menjaga keseimbangan antara jumlah maksimum mahasiswa dalam setiap PS dan kapasitas sarana dan prasarana, dosen dan tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya (Ada dokumen analisis kapasitas pogram studi yang memuat informasi tentang: jumlah mahasiswa maksimal setiap PS sesuai kapasitas sarana dan prasarana, jumlah dosen (rasio dosen: mahasiswa) dan tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya)?	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS setiap tahun menjaga keseimbangan antara jumlah maksimum mahasiswa dalam setiap PS dan kapasitas sarana dan prasarana, dosen dan tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya (Ada dokumen analisis kapasitas pogram studi yang memuat informasi tentang: jumlah mahasiswa maksimal setiap PS sesuai kapasitas sarana dan prasarana, jumlah dosen (rasio dosen: mahasiswa) dan tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya) - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS setiap tahun tidak menjaga keseimbangan antara jumlah maksimum mahasiswa dalam setiap PS dan kapasitas sarana dan prasarana, dosen dan tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya (Ada dokumen analisis kapasitas pogram studi yang memuat informasi tentang: jumlah mahasiswa maksimal setiap PS sesuai kapasitas sarana dan	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						prasarana, jumlah dosen (rasio dosen: mahasiswa) dan tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya) - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Kemahasiswaan	7.5	Rasio Mahasiswa Baru terhadap Jumlah Pendaftar	7.5.1	Rasio Mahasiswa Baru terhadap Jumlah Pendaftar	2.b. Apakah Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS setiap tahun menjaga keseimbangan antara jumlah maksimum mahasiswa dalam setiap PS dan kapasitas sarana dan prasarana, dosen dan tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya (jumlah alokasi daya tampung mahasiswa baru sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan oleh panitia penerimaan mahasiswa baru secara nasional setiap tahun)?	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS setiap tahun menjaga keseimbangan antara jumlah maksimum mahasiswa dalam setiap PS dan kapasitas sarana dan prasarana, dosen dan tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya (jumlah alokasi daya tampung mahasiswa baru sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan oleh panitia penerimaan mahasiswa baru secara nasional setiap tahun) - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS setiap tahun tidak menjaga keseimbangan antara jumlah maksimum mahasiswa dalam setiap PS dan kapasitas sarana dan prasarana, dosen dan tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya (jumlah alokasi daya tampung mahasiswa baru sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan oleh panitia penerimaan mahasiswa baru secara nasional setiap tahun) - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
Kemahasiswaan	7.5	Rasio Mahasiswa Baru terhadap Jumlah Pendaftar	7.5.1	Rasio Mahasiswa Baru terhadap Jumlah Pendaftar	3. Apakah Pimpinan Unsuri/UPPS/PS menjaga keseimbangan antara jumlah maksimum mahasiswa dalam setiap PS dan kapasitas sarana dan prasarana, dosen dan tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya. Dengan indikator ada dokumen analisis kapasitas pogram studi yang memuat informasi tentang: jumlah mahasiswa maksimal setiap PS sesuai kapasitas sarana dan prasarana, jumlah dosen (rasio dosen: mahasiswa) dan tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya.	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Unsuri/UPPS/PS menjaga keseimbangan antara jumlah maksimum mahasiswa dalam setiap PS dan kapasitas sarana dan prasarana, dosen dan tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya. Dengan indikator ada dokumen analisis kapasitas pogram studi yang memuat informasi tentang: jumlah mahasiswa maksimal setiap PS sesuai kapasitas sarana dan prasarana, jumlah dosen (rasio dosen: mahasiswa) dan tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya; - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 =Jika Pimpinan Unsuri/UPPS/PS tidak menjaga keseimbangan antara jumlah maksimum mahasiswa dalam setiap PS dan kapasitas sarana dan prasarana, dosen dan tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya. Dengan indikator ada dokumen analisis kapasitas pogram studi yang	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					pendidikan lainnya; jumlah alokasi daya tampung mahasiswa baru sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan oleh panitia penerimaan mahasiswa baru secara nasional setiap tahun?	memuat informasi tentang: jumlah mahasiswa maksimal setiap PS sesuai kapasitas sarana dan prasarana, jumlah dosen (rasio dosen: mahasiswa) dan tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya; jumlah alokasi daya tampung mahasiswa baru sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan oleh panitia penerimaan mahasiswa baru secara nasional setiap tahun - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Kemahasiswaan	7.5	Rasio Mahasiswa Baru terhadap Jumlah Pendaftar	7.5.1	Rasio Mahasiswa Baru terhadap Jumlah Pendaftar	4. Apakah Pimpinan Institusi/UPPS/PS setiap tahun menjaga rasio jumlah calon mahasiswa baru yang ikut seleksi terhadap jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi lebih besar dari 5:1?	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS setiap tahun menjaga rasio jumlah calon mahasiswa baru yang ikut seleksi terhadap jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi lebih besar dari 5:1 - Nilai 3 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS setiap tahun menjaga rasio jumlah calon mahasiswa baru yang ikut seleksi terhadap jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi lebih besar dari 4 : 1 - Nilai 2 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS setiap tahun menjaga rasio jumlah calon mahasiswa baru yang ikut seleksi terhadap jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi lebih besar dari 3 : 1	1	3	-2

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						- Nilai 1 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS setiap tahun menjaga rasio jumlah calon mahasiswa baru yang ikut seleksi terhadap jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi lebih besar dari >2 : 1 - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Kemahasiswaan	7.5	Rasio Mahasiswa Baru terhadap Jumlah Pendaftar	7.5.1	Rasio Mahasiswa Baru terhadap Jumlah Pendaftar	5. Apakah Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama adalah 2:1?	- Nilai 4 = Jika Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama adalah 2:1 - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama tidak mencapai 2:1 - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	1	3	-2
Kemahasiswaan	7.5	Rasio Mahasiswa Baru terhadap Jumlah Pendaftar	7.5.1	Rasio Mahasiswa Baru terhadap Jumlah Pendaftar	6. Apakah Rata-rata peningkatan jumlah mahasiswa baru dalam 3 tahun terakhir >10%?	- Nilai 4 = Jika Rata-rata peningkatan jumlah mahasiswa baru dalam 3 tahun terakhir >10% - Nilai 3 = Jika Rata-rata peningkatan jumlah mahasiswa baru dalam 3 tahun terakhir 8-10% - Nilai 2 = Rata-rata peningkatan jumlah mahasiswa baru dalam 3 tahun terakhir 5-7% - Nilai 1 = Jika Rata-rata peningkatan jumlah mahasiswa baru dalam 3 tahun terakhir 2-4% atau terjadi penurunan - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	1	3	-2

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
Kemahasiswaan	7.7	Penalaran, Minat dan Bakat	7.7.1	Penalaran, Minat dan Bakat	1. Apakah Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dengan ada 1) Ada dokumen yang sah yang memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun, 2) bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dengan adanya dokumen: 1) dokumen yang sah yang memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun, 2) bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, dan ditindak lanjuti setiap tahun - Nilai 3 = Jika Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dengan hanya ada satu dokumen dibawah ini 1) Ada dokumen yang sah yang memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, dan ditinadak lanjuti setiap tahun?	kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun, 2) bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan maha-siswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, dan ditinadak lanjuti setiap tahun - Nilai 2 = Jika Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dengan tidak ada nya dokumen berikut 1) dokumen yang sah memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun, 2) bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan maha-siswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, dan ditinadak lanjuti setiap tahun - Nilai 1 = Tidak ada nilai satu - Nilai 0 = Jika Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS tidak melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dengan tidak ada nya dokumen berikut 1) dokumen yang sah memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun, 2) bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan maha-siswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, dan ditinadak lanjuti setiap tahun			
Kemahasiswaan	7.7	Penalaran, Minat dan Bakat	7.7.1	Penalaran, Minat dan Bakat	2. Apakah Organisasi kemahasiswaan (Ormawa)	- Nilai 4 = Jika Organisasi kemahasiswaan (Ormawa) memiliki AD dan ART, program kerja dan	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					memiliki AD dan ART, program kerja dan laporan tahunan dari masing masing organisasi kemahasiswaan?	- laporan tahunan dari masing masing organisasi kemahasiswaan - Nilai 3 = Jika Organisasi kemahasiswaan (Ormawa) memiliki AD dan ART, dan program kerja dari masing masing organisasi kemahasiswaan - Nilai 2 = Jika Organisasi kemahasiswaan (Ormawa) memiliki AD dan ART dari masing masing organisasi kemahasiswaan - Nilai 1 = Jika Organisasi kemahasiswaan (Ormawa) memiliki AD dari masing masing organisasi kemahasiswaan - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Kemahasiswaan	7.7	Penalaran, Minat dan Bakat	7.7.1	Penalaran, Minat dan Bakat	3. Apakah Pimpinan Institusi/UPPS/PS mempunyai program setiap tahun untuk meningkatkan jumlah mahasiswa berprestasi bidang akademik maupun nonakademik di tingkat propinsi/wilayah, nasional, dan internasional dengan indikator ada dokumen sah yang	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS mempunyai program setiap tahun untuk meningkatkan jumlah mahasiswa berprestasi bidang akademik maupun nonakademik di tingkat propinsi/wilayah, nasional, dan internasional dengan indikator ada dokumen sah yang memuat informasi tentang: kebijakan, pedoman dan kriteria penerima penghargaan mahasiswa berprestasi; prosedur pemberian penghargaan untuk mahasiswa berprestasi bidang akademik dan non akademik; program untuk meningkatkan prestasi mahasiswa di bidang akademik dan nonakademik pada tingkat propinsi/wilayah,	4	3	1

NAMA KRITEIRA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					memuat informasi tentang: kebijakan, pedoman dan kriteria penerima penghargaan mahasiswa berprestasi; prosedur pemberian penghargaan untuk mahasiswa berprestasi bidang akademik dan non akademik; program untuk meningkatkan prestasi mahasiswa di bidang akademik dan nonakademik pada tingkat propinsi/wilayah, nasional, dan internasional; penyediaan dana untuk program; keikutsertaan mahasiswa pada lomba bidang akademik maupun nonakademik	nasional, dan internasional; penyediaan dana untuk program; keikutsertaan mahasiswa pada lomba bidang akademik maupun nonakademik tingkat propinsi/wilayah, nasional, dan internasional; daftar penghargaan yang pernah diterima tingkat propinsi/wilayah, tingkat nasional dan tingkat internasional - Nilai 3= Tidak ada nilai tiga - Niai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS tidak mempunyai program setiap tahun untuk meningkatkan jumlah mahasiswa berprestasi bidang akademik maupun nonakademik di tingkat propinsi/ wilayah, nasional, dan internasional dengan indikator ada dokumen sah yang memuat informasi tentang: kebijakan, pedoman dan kriteria penerima penghargaan mahasiswa berprestasi; prosedur pemberian penghargaan untuk mahasiswa berprestasi bidang akademik dan non akademik; program untuk meningkatkan prestasi mahasiswa di bidang akademik dan nonakademik pada tingkat propinsi/wilayah, nasional, dan internasional; penyediaan dana untuk program; keikutsertaan mahasiswa pada lomba bidang akademik maupun			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					tingkat propinsi/wilayah, nasional, dan internasional; daftar penghargaan yang pernah diterima tingkat propinsi/wilayah, tingkat nasional dan tingkat internasional?	nonakademik tingkat propinsi/wilayah, nasional, dan internasional; daftar penghargaan yang pernah diterima tingkat propinsi/wilayah, tingkat nasional dan tingkat internasional - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Kemahasiswaan	7.7	Penalaran, Minat dan Bakat	7.7.1	Penalaran, Minat dan Bakat	4. Apakah Pimpinan Institusi/UPPS/PS menyediakan sarpras yang mudah diakses untuk pembinaan minat, bakat, kewirausahaan dan karir?	- Nilai 4 = Nilai Pimpinan Institusi/UPPS/PS menyediakan sarpras yang mudah diakses untuk pembinaan minat, bakat, kewirausahaan dan karir - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS tidak menyediakan sarpras yang mudah diakses untuk pembinaan minat, bakat, kewirausahaan dan karir - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Kemahasiswaan	7.7	Penalaran, Minat dan Bakat	7.7.1	Penalaran, Minat dan Bakat	5. Apakah Layanan pengembangan minat, min. 1 kegiatan per semester per prodi?	- Nilai 4 = Jika pada prodi telah terdapat Layanan pengembangan minat min. 1 kegiatan per semester - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika pada prodi tidak terdapat Layanan pengembangan minat min. 1 kegiatan per semester - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
Kemahasiswaan	7.7	Penalaran, Minat dan Bakat	7.7.1	Penalaran, Minat dan Bakat	6. Apakah Layanan Pengembangan Bakat, min. 1 kegiatan per semester per prodi?	- Nilai 4 = Jika pada prodi telah terdapat Layanan Pengembangan Bakat min. 1 kegiatan per semester - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika pada prodi tidak terdapat Layanan Pengembangan Bakat min. 1 kegiatan per semester - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Kemahasiswaan	7.7	Penalaran, Minat dan Bakat	7.7.1	Penalaran, Minat dan Bakat	7. Apakah Layanan kewirausahaan, min. 1 kegiatan per semester per prodi?	- Nilai 4 = Jika pada prodi telah terdapat Layanan kewirausahaan min. 1 kegiatan per semester - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika pada prodi tidak terdapat Layanan kewirausahaan min. 1 kegiatan per semester - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Kemahasiswaan	7.7	Penalaran, Minat dan Bakat	7.7.1	Penalaran, Minat dan Bakat	8. Apakah Layanan Pengembangan karir min. 1 kegiatan per semester per prodi?	- Nilai 4 = Jika pada prodi telah terdapat Layanan Pengembangan karir min. 1 kegiatan per semester - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika pada prodi tidak terdapat Layanan Pengembangan karir min. 1 kegiatan per semester - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Kemahasiswaan	7.7	Penalaran, Minat dan Bakat	7.7.1	Penalaran, Minat dan Bakat	9. Apakah Layanan Peningkatan Kesejahteraan, min. 1 kegiatan per semester per prodi?	- Nilai 4 = Jika pada prodi telah terdapat Layanan Peningkatan Kesejahteraan min. 1 kegiatan per semester - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						- Nilai 1 = Jika pada prodi telah terdapat Layanan Peningkatan Kesejahteraan min. 1 kegiatan per semester - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Kemahasiswaan	7.7	Penalaran, Minat dan Bakat	7.7.1	Penalaran, Minat dan Bakat	10. Apakah Pimpinan Institusi/UPPS/PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya setiap tahun dengan indikator ada dokumen yang sah benar memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun; bukti instrumen dan tata cara pengukuran	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya setiap tahun dengan indikator ada dokumen sah benar yang memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun; bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan - Nilai 3 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya setiap tahun	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan?	dengan adanya salah satu indikator dokumen sah yang memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun; bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan - Nilai 2 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya setiap tahun dengan tidak ada indikator dokumen sah yang memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun; bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan - Nilai 1 = Tidak ada nilai satu - Nilai 0 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS tidak melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya setiap tahun dengan tidak ada indikator dokumen sah yang memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun; bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
Kemahasiswaan	7.8	Bimbingan dan Konseling	7.8.1	Bimbingan dan Konseling	1. Apakah Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dengan ada 1) Ada dokumen yang sah yang memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun, 2) bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dengan ada dokumen berikut 1) dokumen yang sah yang memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun, 2) bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, dan ditindak lanjuti setiap tahun - Nilai 3 = Jika Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dengan adanya salah satu dokumen berikut 1) dokumen yang sah yang memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, dan ditinadak lanjuti setiap tahun?	tindak lanjutnya setiap tahun, 2) bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan maha-siswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, dan ditinadak lanjuti setiap tahun - Nilai 2 = Jika Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dengan tidak ada dokumen berikut 1) dokumen yang sah memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun, 2) bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan maha-siswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, dan ditinadak lanjuti setiap tahun - Nilai 1 = Tidak ada nilai satu - Nilai 0 = Jika Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS tidak melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dengan tidak ada nya dokumen berikut 1) dokumen yang sahah memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun, 2) bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan maha-siswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, dan ditinadak lanjuti setiap tahun			
Kemahasiswaan	7.8	Bimbingan dan Konseling	7.8.1	Bimbingan dan Konseling	2. Apakah Perwalian minimal tiga kali per semester?	- Nilai 4 = Jika Perwalian minimal tiga kali per semester - Nilai 3 = Jika Perwalian minimal dua kali per semester	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						- Nilai 2 = Jika Perwalian minimal satu kali per semester - Nilai 1 = Tidak ada nilai satu - Nilai 0 = Jika tidak ada Perwalian minimal tiga kali per semester			
Kemahasiswaan	7.8	Bimbingan dan Konseling	7.8.1	Bimbingan dan Konseling	3. Apakah Layanan pengembangan minat, min. 1 kegiatan per semester per prodi?	- Nilai 4 = Jika pada prodi telah terdapat Layanan pengembangan minat min. 1 kegiatan per semester - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika pada prodi tidak terdapat Layanan pengembangan minat min. 1 kegiatan per semester - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Kemahasiswaan	7.8	Bimbingan dan Konseling	7.8.1	Bimbingan dan Konseling	4. Apakah Layanan Pengembangan Bakat, min. 1 kegiatan per semester per prodi?	- Nilai 4 = Jika pada prodi telah terdapat Layanan Pengembangan Bakat min. 1 kegiatan per semester - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika pada prodi tidak terdapat Layanan Pengembangan Bakat min. 1 kegiatan per semester - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Kemahasiswaan	7.8	Bimbingan dan Konseling	7.8.1	Bimbingan dan Konseling	5. Apakah Layanan kewirausahaan, min. 1 kegiatan per semester per prodi?	- Nilai 4 = Jika pada prodi telah terdapat Layanan kewirausahaan min. 1 kegiatan per semester - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika pada prodi tidak terdapat Layanan kewirausahaan min. 1 kegiatan per semester - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
Kemahasiswaan	7.8	Bimbingan dan Konseling	7.8.1	Bimbingan dan Konseling	6. Apakah Layanan Pengembangan karir min. 1 kegiatan per semester per prodi?	- Nilai 4 = Jika pada prodi telah terdapat Layanan Pengembangan karir min. 1 kegiatan per semester - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika pada prodi tidak terdapat Layanan Pengembangan karir min. 1 kegiatan per semester - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Kemahasiswaan	7.8	Bimbingan dan Konseling	7.8.1	Bimbingan dan Konseling	7. Apakah Layanan Peningkatan Kesejahteraan, min. 1 kegiatan per semester per prodi?	- Nilai 4 = Jika pada prodi telah terdapat Layanan Peningkatan Kesejahteraan min. 1 kegiatan per semester - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika pada prodi tidak terdapat Layanan Peningkatan Kesejahteraan min. 1 kegiatan per semester - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Kemahasiswaan	7.8	Bimbingan dan Konseling	7.8.1	Bimbingan dan Konseling	8. Apakah Pimpinan Institusi/UPPS/PS menyediakan layanan bimbingan konseling (BK) yang bertujuan membantu mahasiswa mengatasi permasalahan yang dihadapinya secara profesional dan mudah	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS menyediakan layanan bimbingan konseling (BK) yang bertujuan membantu mahasiswa mengatasi permasalahan yang dihadapinya secara profesional dan mudah diakses setiap hari kerja dengan adanya indikator dokumen, data dan informasi sahih dan andal yang memuat: prosedur pelayanan; pelaksana dengan kompetensi yang sesuai; jadwal layanan; daftar mahasiswa yang menggunakan layanan	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					diakses setiap hari kerja dengan indikator ada dokumen, data dan informasi yang sah dan andal memuat: prosedur pelayanan; pelaksana dengan kompetensi yang sesuai; jadwal layanan; daftar mahasiswa yang menggunakan layanan?	- Nilai 3 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS menyediakan layanan bimbingan konseling (BK) yang bertujuan membantu mahasiswa mengatasi permasalahan yang dihadapinya secara profesional dan mudah diakses setiap hari kerja dengan adanya salah satu indikator dokumen, data dan informasi sah dan andal yang memuat: prosedur pelayanan; pelaksana dengan kompetensi yang sesuai; jadwal layanan; daftar mahasiswa yang menggunakan layanan - Nilai 2 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS menyediakan layanan bimbingan konseling (BK) yang bertujuan membantu mahasiswa mengatasi permasalahan yang dihadapinya secara profesional dan mudah diakses setiap hari kerja tidak ada indikator dokumen, data dan informasi sah dan andal yang memuat: prosedur pelayanan; pelaksana dengan kompetensi yang sesuai; jadwal layanan; daftar mahasiswa yang menggunakan layanan - Nilai 1 = Tidak ada nilai satu - Nilai 0 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS tidak menyediakan layanan bimbingan konseling (BK) yang bertujuan membantu mahasiswa mengatasi permasalahan			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						yang dihadapinya secara profesional dan mudah diakses setiap hari kerja dengan tidak ada indikator dokumen, data dan informasi sahah dan andal yang memuat: prosedur pelayanan; pelaksana dengan kompetensi yang sesuai; jadwal layanan; daftar mahasiswa yang menggunakan layanan			
Kemahasiswaan	7.8	Bimbingan dan Konseling	7.8.1	Bimbingan dan Konseling	9. Apakah Pimpinan Institusi/UPPS/PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya setiap tahun dengan indikator ada dokumen yang sahah memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya setiap tahun dengan ada indikator dokumen sahah yang memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun; bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					tahun; bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan?	- Nilai 3 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya setiap tahun dengan adanya salah satu indikator dokumen sah yang memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun; bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan - Nilai 2 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya setiap tahun dengan tidak ada indikator dokumen sah yang memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun; bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan - Nilai 1= Tidak ada nilai satu - Nilai 0 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS tidak melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya setiap tahun dengan tidak ada indikator dokumen sah yang memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun; bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan			
Kemahasiswaan	7.9	Layanan Beasiswa	7.9.1	Layanan Beasiswa	1. Apakah Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dengan ada 1) Ada dokumen yang sah yang memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun, 2) bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dengan adanya dokumen berikut 1) dokumen yang sah memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun, 2) bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, dan ditindak lanjuti setiap tahun - Nilai 3 = Jika Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dengan adanya salah satu dokumen	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, dan ditinadak lanjuti setiap tahun?	berikut 1) dokumen yang sah memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun, 2) bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan maha-siswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, dan ditinadak lanjuti setiap tahun - Nilai 2 = Jika Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dengan tidak adanya dokumen berikut 1) dokumen yang sah memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun, 2) bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan maha-siswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, dan ditinadak lanjuti setiap tahun - Nilai 1 = Tidak ada nilai satu - Nilai 0 = Jika Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS tidak melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dengan tidak adanya dokumen berikut 1) dokumen yang sah memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun, 2) bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan maha-siswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, dan ditinadak lanjuti setiap tahun			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
Kemahasiswaan	7.9	Layanan Beasiswa	7.9.1	Layanan Beasiswa	2. Apakah Pimpinan Institusi mempunyai dokumen sistem untuk memberikan peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik tetapi tidak mampu secara ekonomi dan/ atau cacat fisik, dan bukti implementasi sistem tersebut yang ditunjang oleh fasilitas yang sangat lengkap dilaksanakan secara konsisten setiap tahun. Dengan indikator ada dokumen yang memuat informasi: kebijakan penerimaan mahasiswa yang mampu secara ekonomi dan cacat fisik; daftar mahasiswa yang diterima yang tidak mampu secara ekonomi dan/ atau cacat fisik	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi mempunyai dokumen sistem untuk memberikan peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik tetapi tidak mampu secara ekonomi dan/ atau cacat fisik, dan bukti implementasi sistem tersebut yang ditunjang oleh fasilitas yang sangat lengkap dilaksanakan secara konsisten setiap tahun. Dengan adanya indikator dokumen yang memuat informasi: kebijakan penerimaan mahasiswa yang mampu secara ekonomi dan cacat fisik; daftar mahasiswa yang diterima yang tidak mampu secara ekonomi dan/ atau cacat fisik - Nilai 3 = Jika Pimpinan Institusi mempunyai dokumen sistem untuk memberikan peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik tetapi tidak mampu secara ekonomi dan/ atau cacat fisik, dan bukti implementasi sistem tersebut yang ditunjang oleh fasilitas yang sangat lengkap dilaksanakan secara konsisten setiap tahun. Dengan adanya indikator dokumen yang memuat informasi: kebijakan penerimaan mahasiswa yang mampu secara ekonomi dan cacat fisik; daftar mahasiswa yang diterima yang tidak mampu secara ekonomi dan/ atau cacat fisik	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					diterima yang tidak mampu secara ekonomi dan/ atau cacat fisik?	- Nilai 2 = Jika Pimpinan Institusi mempunyai dokumen sistem untuk memberikan peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik tetapi tidak mampu secara ekonomi dan/ atau cacat fisik, dan bukti implementasi sistem tersebut yang ditunjang oleh fasilitas yang sangat lengkap dilaksanakan secara konsisten setiap tahun. Dengan tidak adanya indikator dokumen yang memuat informasi: kebijakan penerimaan mahasiswa yang mampu secara ekonomi dan cacat fisik; daftar mahasiswa yang diterima yang tidak mampu secara ekonomi dan/ atau cacat fisik - Nilai 1 = Tidak ada nilai satu - Nilai 0 = Jika Pimpinan Institusi tidak mempunyai dokumen sistem untuk memberikan peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik tetapi tidak mampu secara ekonomi dan/ atau cacat fisik, dan bukti implementasi sistem tersebut yang ditunjang oleh fasilitas yang sangat lengkap dilaksanakan secara konsisten setiap tahun. Dengan tidak ada indikator dokumen yang memuat informasi: kebijakan penerimaan mahasiswa yang mampu secara ekonomi dan cacat fisik; daftar mahasiswa yang diterima yang tidak			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						mampu secara ekonomi dan/ atau cacat fisik			
Kemahasiswaan	7.9	Layanan Beasiswa	7.9.1	Layanan Beasiswa	3. Apakah Pimpinan Institusi/UPPS menjalankan sistem penerimaan mahasiswa untuk jalur prestasi akademik dan nonakademik pada semua jalur penerimaan mahasiswa semua jenjang pendidikan yang dilaksanakan secara konsisten setiap tahun. Dengan indikator ada dokumen yang memuat: kebijakan, pelaksana dan instrumen penerimaan mahasiswa untuk jalur prestasi akademik dan nonakademik; daftar mahasiswa yang diterima melalui jalur prestasi akademik	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS menjalankan sistem penerimaan mahasiswa untuk jalur prestasi akademik dan nonakademik pada semua jalur penerimaan mahasiswa semua jenjang pendidikan yang dilaksanakan secara konsisten setiap tahun. Dengan adanya indikator dokumen yang memuat: kebijakan, pelaksana dan instrumen penerimaan mahasiswa untuk jalur prestasi akademik dan nonakademik; daftar mahasiswa yang diterima melalui jalur prestasi akademik dan nonakademik - Nilai 3 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS menjalankan sistem penerimaan mahasiswa untuk jalur prestasi akademik dan nonakademik pada semua jalur penerimaan mahasiswa semua jenjang pendidikan yang dilaksanakan secara konsisten setiap tahun. Dengan adanya salah satu indikator dokumen yang memuat: kebijakan, pelaksana dan instrumen penerimaan mahasiswa untuk jalur prestasi akademik dan nonakademik; daftar mahasiswa yang diterima melalui jalur prestasi akademik dan nonakademik - Nilai 2 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS menjalankan sistem penerimaan	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					dan nonakademik?	mahasiswa untuk jalur prestasi akademik dan nonakademik pada semua jalur penerimaan mahasiswa semua jenjang pendidikan yang dilaksanakan secara konsisten setiap tahun. Dengan tidak adanya indikator dokumen yang memuat: kebijakan, pelaksana dan instrumen penerimaan mahasiswa untuk jalur prestasi akademik dan nonakademik; daftar mahasiswa yang diterima melalui jalur prestasi akademik dan nonakademik - Nilai 1 = Tidak ada nilai satu - Nilai 0 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS tidak menjalankan sistem penerimaan mahasiswa untuk jalur prestasi akademik dan nonakademik pada semua jalur penerimaan mahasiswa semua jenjang pendidikan yang dilaksanakan secara konsisten setiap tahun. Dengan tidak ada indikator dokumen yang memuat: kebijakan, pelaksana dan instrumen penerimaan mahasiswa untuk jalur prestasi akademik dan nonakademik; daftar mahasiswa yang diterima melalui jalur prestasi akademik dan nonakademik			
Kemahasiswaan	7.9	Layanan Beasiswa	7.9.1	Layanan Beasiswa	4. Apakah Pimpinan Institusi/UPPS/PS menyediakan layanan berupa penyaluran dan	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS menyediakan layanan berupa penyaluran dan pencarian berbagai program beasiswa, yang berasal dari dalam	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					pencarian berbagai program beasiswa, yang berasal dari dalam maupun luar negeri di setiap tahun dengan indikator adanya dokumen/ informasi yang sah yang memuat: kebijakan; pedoman beasiswa; program pengembangan kerjasama dengan pihak pemberi beasiswa nonkementerian; prosedur penyaluran beasiswa; dan daftar mahasiswa penerima beasiswa beserta nama beasiswanya?	maupun luar negeri di setiap tahun dengan adanya indikator dokumen/ informasi sah yang memuat: kebijakan; pedoman beasiswa; program pengembangan kerjasama dengan pihak pemberi beasiswa nonkementerian; prosedur penyaluran beasiswa; dan daftar mahasiswa penerima beasiswa beserta nama beasiswanya - Nilai 3 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS menyediakan layanan berupa penyaluran dan pencarian berbagai program beasiswa, yang berasal dari dalam maupun luar negeri di setiap tahun dengan salah satu indikator dokumen/ informasi sah yang memuat: kebijakan; pedoman beasiswa; program pengembangan kerjasama dengan pihak pemberi beasiswa nonkementerian; prosedur penyaluran beasiswa; dan daftar mahasiswa penerima beasiswa beserta nama beasiswanya - Nilai 2 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS menyediakan layanan berupa penyaluran dan pencarian berbagai program beasiswa, yang berasal dari dalam maupun luar negeri di setiap tahun dengan tidak adanya indikator dokumen/ informasi sah yang memuat: kebijakan; pedoman			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						beasiswa; program pengembangan kerjasama dengan pihak pemberi beasiswa nonkementerian; prosedur penyaluran beasiswa; dan daftar mahasiswa penerima beasiswa beserta nama beasiswanya - Nilai 1 = Tidak ada nilai satu - Nilai 0 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS tidak menyediakan layanan berupa penyaluran dan pencarian berbagai program beasiswa, yang berasal dari dalam maupun luar negeri di setiap tahun dengan tidak adanya indikator dokumen/ informasi yang sah yang memuat: kebijakan; pedoman beasiswa; program pengembangan kerjasama dengan pihak pemberi beasiswa nonkementerian; prosedur penyaluran beasiswa; dan daftar mahasiswa penerima beasiswa beserta nama beasiswanya			
Kemahasiswaan	7.9	Layanan Beasiswa	7.9.1	Layanan Beasiswa	5. Apakah Pimpinan Institusi/UPPS menjalankan sistem penerimaan mahasiswa untuk jalur prestasi akademik dan nonakademik pada semua jalur penerimaan mahasiswa semua	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS menjalankan sistem penerimaan mahasiswa untuk jalur prestasi akademik dan nonakademik pada semua jalur penerimaan mahasiswa semua jenjang pendidikan yang dilaksanakan secara konsisten setiap tahun dengan indikator ada dokumen yang memuat: kebijakan, pelaksana dan instrumen penerimaan mahasiswa untuk jalur prestasi akademik dan nonakademik; daftar	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					jenjang pendidikan yang dilaksanakan secara konsisten setiap tahun dengan indikator ada dokumen yang memuat: kebijakan, pelaksana dan instrumen penerimaan mahasiswa untuk jalur prestasi akademik dan nonakademik; daftar mahasiswa yang diterima melalui jalur prestasi akademik dan nonakademik?	mahasiswa yang diterima melalui jalur prestasi akademik dan nonakademik - Nilai 3 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS menjalankan sistem penerimaan mahasiswa untuk jalur prestasi akademik dan nonakademik pada semua jalur penerimaan mahasiswa semua jenjang pendidikan yang dilaksanakan secara konsisten setiap tahun dengan adanya salah satu indikator dokumen yang memuat: kebijakan, pelaksana dan instrumen penerimaan mahasiswa untuk jalur prestasi akademik dan nonakademik; daftar mahasiswa yang diterima melalui jalur prestasi akademik dan nonakademik - Nilai 2 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS menjalankan sistem penerimaan mahasiswa untuk jalur prestasi akademik dan nonakademik pada semua jalur penerimaan mahasiswa semua jenjang pendidikan yang dilaksanakan secara konsisten setiap tahun dengan tidak adanya indikator dokumen yang memuat: kebijakan, pelaksana dan instrumen penerimaan mahasiswa untuk jalur prestasi akademik dan nonakademik; daftar mahasiswa yang diterima melalui jalur prestasi akademik dan nonakademik - Nilai 1 = Tidak ada nilai satu			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						- Nilai 0 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS tidak menjalankan sistem penerimaan mahasiswa untuk jalur prestasi akademik dan nonakademik pada semua jalur penerimaan mahasiswa semua jenjang pendidikan yang dilaksanakan secara konsisten setiap tahun dengan tidak adanya indikator dokumen yang memuat: kebijakan, pelaksana dan instrumen penerimaan mahasiswa untuk jalur prestasi akademik dan nonakademik; daftar mahasiswa yang diterima melalui jalur prestasi akademik dan nonakademik			
Kemahasiswaan	7.9	Layanan Beasiswa	7.9.1	Layanan Beasiswa	6. Apakah Ada 4 jenis beasiswa di setiap PS?	- Nilai 4 = Jika Ada 4 jenis beasiswa di setiap PS - Nilai 3 = Jika Ada 3 jenis beasiswa di setiap PS - Nilai 2 = Jika Ada 2 jenis beasiswa di setiap PS - Nilai 1 = Jika Ada 1 jenis beasiswa di setiap PS - Nilai 0 = Jika tidak Ada 4 jenis beasiswa di setiap PS	4	3	1
Kemahasiswaan	7.9	Layanan Beasiswa	7.9.1	Layanan Beasiswa	7. Apakah Persentase mahasiswa yang mendapatkan beasiswa adalah 10% mahasiswa dari total mahasiswa baru?	- Nilai 4 = Jika Persentase mahasiswa yang mendapatkan beasiswa adalah 10% mahasiswa dari total mahasiswa baru - Nilai 3 = tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Persentase mahasiswa yang mendapatkan beasiswa tidak	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						ada 10% mahasiswa dari total mahasiswa baru - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Kemahasiswaan	7.9	Layanan Beasiswa	7.9.1	Layanan Beasiswa	8. Apakah Pimpinan Institusi/UPPS/PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya setiap tahun dengan indikator ada dokumen yang sah memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun; bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun dengan indikator ada dokumen yang sah memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun; bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan - Nilai 3 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya setiap tahun dengan salah satu indikator dokumen sah yang memuat informasi	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan?	tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun; bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan - Nilai 2 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya setiap tahun dengan tidak adanya indikator dokumen sah yang memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun; bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan - Nilai 1 = Tidak ada nilai satu - Nilai 0 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS tidak melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya setiap tahun dengan tidak adanya indikator dokumen sah yang memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun; bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan			
Kemahasiswaan	7.1	Layanan Kesehatan	7.10.1	Layanan Kesehatan	1. Apakah Pimpinan Institusi, UPPS,	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS aktif mewujudkan	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					dan PS aktif mewujudkan kampus yang bebas dari narkoba setiap tahun?	kampus yang bebas dari narkoba setiap tahun - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS tidak aktif mewujudkan kampus yang bebas dari narkoba setiap tahun - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Kemahasiswaan	7.1	Layanan Kesehatan	7.10.1	Layanan Kesehatan	2. Apakah Adanya dokumentasi, data dan informasi yang sah yang memuat: kebijakan; pedoman; dan program yang secara khusus yang menangani masalah pencegahan penyalahgunaan narkotika dan psikotropika di kalangan mahasiswa?	- Nilai 4 = Jika adanya dokumentasi, data dan informasi yang sah yang memuat: kebijakan; pedoman; dan program yang secara khusus yang menangani masalah pencegahan penyalahgunaan narkotika dan psikotropika di kalangan mahasiswa - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika tidak adanya dokumentasi, data dan informasi yang sah yang memuat: kebijakan; pedoman; dan program yang secara khusus yang menangani masalah pencegahan penyalahgunaan narkotika dan psikotropika di kalangan mahasiswa - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Kemahasiswaan	7.1	Layanan Kesehatan	7.10.1	Layanan Kesehatan	3. Apakah Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dengan adanya dokumen berikut 1) dokumen yang sah memuat informasi tentang: peraturan tentang	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					kemahasiswaan dengan ada 1) Ada dokumen yang sah yang memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun, 2) bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan	kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun, 2) bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, dan ditinadakan lanjuti setiap tahun - Nilai 3 = Jika Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dengan adanya salah satu dokumen berikut 1) dokumen yang sah memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun, 2) bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, dan ditinadak lanjuti setiap tahun?	komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, dan ditinadak lanjuti setiap tahun - Nilai 2 = Jika Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dengan tidak adanya dokumen berikut 1) dokumen yang sah memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun, 2) bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, dan ditinadak lanjuti setiap tahun - Nilai 1 = Tidak ada nilai satu - Nilai 0 = Jika Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS tidak melakukan survei			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dengan tidak adanya dokumen berikut 1) dokumen yang sah memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun, 2) bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, dan ditindak lanjuti setiap tahun			
Kemahasiswaan	7.1	Layanan Kesehatan	7.10.1	Layanan Kesehatan	4. Apakah Pimpinan Institusi/UPPS/PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya setiap tahun dengan indikator ada	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya setiap tahun dengan adanya indikator dokumen sah yang memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun; bukti	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					dokumen yang sah memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun; bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan	instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan - Niali 3 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya setiap tahun dengan adanya salah satu indikator dokumen sah yang memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun; bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan?	kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan - Nilai 2 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya setiap tahun dengan tidak adanya indikator dokumen sah yang memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun; bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan - Nilai 1 = Tidak ada nilai satu - Nilai 0 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS tidak melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya setiap tahun dengan tidak adanya indikator dokumen yang sah memuat			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun; bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan			
Kemahasiswaan	7.1	Layanan Kesehatan	7.10.1	Layanan Kesehatan	5. Apakah Pimpinan Institusi/UPPS memberikan layanan kesehatan bagi mahasiswa di setiap jenjang pendidikan yang dikelola secara profesional dan mudah diakses setiap hari kerja dengan indikator ada dokumen, data dan informasi yang sah dan andal	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS memberikan layanan kesehatan bagi mahasiswa di setiap jenjang pendidikan yang dikelola secara profesional dan mudah diakses setiap hari kerja dengan adanya indikator dokumen, data dan informasi yang sah dan andal memuat: prosedur pelayanan, pelaksana dengan kompetensi yang sesuai; sarana dan prasarana yang memenuhi standar layanan kesehatan; jadwal layanan kesehatan; dan daftar mahasiswa yang menggunakan layanan - Nilai 3 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS memberikan layanan kesehatan bagi mahasiswa di setiap jenjang	2	3	-1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					memuat: prosedur pelayanan, pelaksana dengan kompetensi yang sesuai; sarana dan prasarana yang memenuhi standar layanan kesehatan; jadwal layanan kesehatan; dan daftar mahasiswa yang menggunakan layanan?	pendidikan yang dikelola secara profesional dan mudah diakses setiap hari kerja dengan adanya salah satu indikator dokumen, data dan informasi yang sah dan andal memuat: prosedur pelayanan, pelaksana dengan kompetensi yang sesuai; sarana dan prasarana yang memenuhi standar layanan kesehatan; jadwal layanan kesehatan; dan daftar mahasiswa yang menggunakan layanan - Nilai 2 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS memberikan layanan kesehatan bagi mahasiswa di setiap jenjang pendidikan yang dikelola secara profesional dan mudah diakses setiap hari kerja dengan tidak adanya indikator dokumen, data dan informasi yang sah dan andal memuat: prosedur pelayanan, pelaksana dengan kompetensi yang sesuai; sarana dan prasarana yang memenuhi standar layanan kesehatan; jadwal layanan kesehatan; dan daftar mahasiswa yang menggunakan layanan - Nilai 1 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS tidak memberikan layanan kesehatan bagi mahasiswa di setiap jenjang pendidikan yang dikelola secara profesional dan mudah diakses setiap hari kerja dengan tidak adanya indikator dokumen, data dan			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						informasi yang sah dan andal memuat: prosedur pelayanan, pelaksana dengan kompetensi yang sesuai; sarana dan prasarana yang memenuhi standar layanan kesehatan; jadwal layanan kesehatan; dan daftar mahasiswa yang menggunakan - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Kemahasiswaan	7.1	Layanan Kesehatan	7.10.1	Layanan Kesehatan	6. Apakah Pimpinan Institusi/UPPS/PS aktif mewujudkan kampus yang bebas dari narkoba setiap tahun dengan indikator adanya dokumentasi, data dan informasi yang sah yang memuat: kebijakan; pedoman; dan program yang secara khusus yang menangani masalah pencegahan penyalahgunaan narkoba dan psikotropika di kalangan mahasiswa?	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS aktif mewujudkan kampus yang bebas dari narkoba setiap tahun dengan adanya indikator dokumentasi, data dan informasi yang sah yang memuat: kebijakan; pedoman; dan program yang secara khusus yang menangani masalah pencegahan penyalahgunaan narkoba dan psikotropika di kalangan mahasiswa - Nilai 3 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS aktif mewujudkan kampus yang bebas dari narkoba setiap tahun dengan adanya salah satu indikator dokumentasi, data dan informasi yang sah yang memuat: kebijakan; pedoman; dan program yang secara khusus yang menangani masalah pencegahan penyalahgunaan narkoba dan psikotropika di kalangan mahasiswa - Nilai 2 = Jika Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS aktif mewujudkan kampus yang bebas dari narkoba	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						setiap tahun dengan tidak adanya indikator dokumentasi, data dan informasi yang sah yang memuat: kebijakan; pedoman; dan program yang secara khusus yang menangani masalah pencegahan penyalahgunaan narkoba dan psikotropika di kalangan mahasiswa - Nilai 1 = Tidak ada nilai satu - Nilai 0 = Jika Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS aktif tidak mewujudkan kampus yang bebas dari narkoba setiap tahun dengan tidak adanya indikator dokumentasi, data dan informasi yang sah yang memuat: kebijakan; pedoman; dan program yang secara khusus yang menangani masalah pencegahan penyalahgunaan narkoba dan psikotropika di kalangan mahasiswa			
Kemahasiswaan	7.1	Layanan Kesehatan	7.10.1	Layanan Kesehatan	7. Apakah PT bekerjasama dengan layanan kesehatan pemerintah/swasta tingkat universitas?	- Nilai 4 = jika PT bekerjasama dengan layanan kesehatan pemerintah/swasta tingkat universitas - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika PT tidak bekerjasama dengan layanan kesehatan pemerintah/swasta tingkat universitas - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Kemahasiswaan	7.11	Bimbingan Karir dan Kewirausahaan	7.11.1	Bimbingan Karir dan Kewirausahaan	1. Apakah Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS melakukan survei kepuasan	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dengan ada 1) Ada dokumen yang sah yang memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun, 2) bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan	dengan adanya dokumen berikut 1) dokumen yang sah yang memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun, 2) bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, dan ditindaklanjuti setiap tahun - Nilai 3 = Jika Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dengan adanya salah satu dokumen berikut 1) dokumen yang sah yang memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun, 2) bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan;			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, dan ditinadak lanjuti setiap tahun?	laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, dan ditinadak lanjuti setiap tahun - Nilai 2 = Jika Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dengan tidak adanya dokumen berikut 1) dokumen yang sah memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun, 2) bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, dan ditinadak lanjuti setiap tahun			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						- Nilai 1 = Tidak ada nilai satu - Nilai 0 = Jika Pimpinan Institusi, UPPS, dan PS tidak melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dengan tidak adanya dokumen berikut 1) dokumen yang sah memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun, 2) bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, dan ditindak lanjuti setiap tahun			
Kemahasiswaan	7.11	Bimbingan Karir dan Kewirausahaan	7.11.1	Bimbingan Karir dan Kewirausahaan	2. Apakah Pimpinan Institusi/UPPS/PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya setiap tahun dengan adanya indikator dokumen sah yang memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					lanjutnya setiap tahun dengan indikator ada dokumen yang sah memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun; bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan	mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun; bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan - Niali 3 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya setiap tahun dengan adanya salah satu indikator dokumen sah yang memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun; bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan?	metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan - Nilai 2 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya setiap tahun dengan tidak adanya indikator dokumen sah yang memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun; bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan - Nilai 1 = Tidak ada nilai satu - Nilai 0 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS/PS tidak melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan,			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						dan tindak lanjutnya setiap tahun dengan tidak adanya indikator dokumen sah yang memuat informasi tentang: peraturan tentang kewajiban melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tindak lanjutnya setiap tahun; bukti instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan			
Kemahasiswaan	7.11	Bimbingan Karir dan Kewirausahaan	7.11.1	Bimbingan Karir dan Kewirausahaan	3. Apakah Layanan pengembangan minat, min. 1 kegiatan per semester per prodi?	- Nilai 4 = Jika pada prodi telah terdapat Layanan pengembangan minat min. 1 kegiatan per semester - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika pada prodi tidak terdapat Layanan pengembangan minat min. 1 kegiatan per semester - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Kemahasiswaan	7.11	Bimbingan Karir dan Kewirausahaan	7.11.1	Bimbingan Karir dan Kewirausahaan	4. Apakah Layanan Pengembangan Bakat, min. 1 kegiatan per	- Nilai 4 = Jika pada prodi telah terdapat Layanan Pengembangan Bakat min. 1 kegiatan per semester - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					semester per prodi?	- Nilai 1 = Jika pada prodi tidak terdapat Layanan Pengembangan Bakat min. 1 kegiatan per semester - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Kemahasiswaan	7.11	Bimbingan Karir dan Kewirausahaan	7.11.1	Bimbingan Karir dan Kewirausahaan	5. Apakah Layanan kewirausahaan, min. 1 kegiatan per semester per prodi?	- Nilai 4 = Jika pada prodi telah terdapat Layanan kewirausahaan min. 1 kegiatan per semester - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika pada prodi tidak terdapat Layanan kewirausahaan min. 1 kegiatan per semester - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Kemahasiswaan	7.11	Bimbingan Karir dan Kewirausahaan	7.11.1	Bimbingan Karir dan Kewirausahaan	6. Apakah Layanan Pengembangan karir min. 1 kegiatan per semester per prodi?	- Nilai 4 = Jika pada prodi telah terdapat Layanan Pengembangan karir min. 1 kegiatan per semester - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika pada prodi tidak terdapat Layanan Pengembangan karir min. 1 kegiatan per semester - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Kemahasiswaan	7.11	Bimbingan Karir dan Kewirausahaan	7.11.1	Bimbingan Karir dan Kewirausahaan	7. Apakah Layanan Peningkatan Kesejahteraan, min. 1 kegiatan per semester per prodi?	- Nilai 4 = Jika pada prodi telah terdapat Layanan Peningkatan Kesejahteraan, min. 1 kegiatan per semester - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika pada prodi tidak terdapat Layanan Peningkatan Kesejahteraan, min. 1 kegiatan per semester - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
Kemahasiswaan	7.11	Bimbingan Karir dan Kewirausahaan	7.11.1	Bimbingan Karir dan Kewirausahaan	8. Apakah Pimpinan Institusi/UPPS memiliki program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan yang dilaksanakan secara konsisten setiap tahun dengan indikator ada dokumen yang sah yang memuat informasi tentang: penyebaran informasi kerja; penyelenggaraan bursa kerja secara berkala; perencanaan karir; bukti pelaksanaan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan dengan materi berupa: informasi yang komprehensif tentang pasar kerja; merencanakan karir yang realistik; mengajukan lamaran kerja dengan baik	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS memiliki program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan yang dilaksanakan secara konsisten setiap tahun dengan adanya indikator dokumen sah yang memuat informasi tentang: penyebaran informasi kerja; penyelenggaraan bursa kerja secara berkala; perencanaan karir; bukti pelaksanaan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan dengan materi berupa: informasi yang komprehensif tentang pasar kerja; merencanakan karir yang realistik; mengajukan lamaran kerja dengan baik - Nilai 3 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS memiliki program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan yang dilaksanakan secara konsisten setiap tahun dengan adanya salah satu indikator dokumen sah yang memuat informasi tentang: penyebaran informasi kerja; penyelenggaraan bursa kerja secara berkala; perencanaan karir; bukti pelaksanaan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan dengan materi berupa: informasi yang komprehensif tentang pasar kerja;	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					tentang pasar kerja; merencanakan karir yang realistik; mengajukan lamaran kerja dengan baik?	merencanakan karir yang realistik; mengajukan lamaran kerja dengan baik - Nilai 2 = Jika Jika Pimpinan Institusi/UPPS memiliki program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan yang dilaksanakan secara konsisten setiap tahun dengan tidak adanya indikator dokumen sah yang memuat informasi tentang: penyebaran informasi kerja; penyelenggaraan bursa kerja secara berkala; perencanaan karir; bukti pelaksanaan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan dengan materi berupa: informasi yang komprehensif tentang pasar kerja; merencanakan karir yang realistik; mengajukan lamaran kerja dengan baik - Nilai 1 = Tidak ada nilai satu - Nilai 0 = Jika Jika Pimpinan Institusi/UPPS tidak memiliki program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan yang dilaksanakan secara konsisten setiap tahun dengan tidak adanya indikator dokumen sah yang memuat informasi tentang: penyebaran informasi kerja; penyelenggaraan bursa kerja secara berkala; perencanaan karir; bukti			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						pelaksanaan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan dengan materi berupa: informasi yang komprehensif tentang pasar kerja; merencanakan karir yang realistik; mengajukan lamaran kerja dengan baik			
Kemahasiswaan	7.11	Bimbingan Karir dan Kewirausahaan	7.11.1	Bimbingan Karir dan Kewirausahaan	9. Apakah Institusi/UPPS memiliki unit pengembangan karir dan kewirausahaan (BIC)?	- Nilai 4 = Jika Institusi/UPPS memiliki unit pengembangan karir dan kewirausahaan (BIC) - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Institusi/UPPS tidak memiliki unit pengembangan karir dan kewirausahaan (BIC) - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Kemahasiswaan	7.12	Akses dan Mutu layanan kemahasiswaan	7.12.1	Akses dan Mutu layanan kemahasiswaan	1. Apakah kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan?	- Nilai 4 = Jika akses dan mutu layanan sangat baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan - Nilai 3 = Jika akses dan mutu layanan baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika tidak terdapat kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	3	3	0

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
Kemahasiswaan	7.13	Mimbar akademik	7.13.1	Pelaksanaan Mimbar akademik	1. Apakah Mimbar akademik dilaksanakan minimal 1x per semester per PS?	- Nilai 4 = Jika Mimbar akademik dilaksanakan minimal 1x per semester per PS - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Mimbar akademik tidak dilaksanakan minimal 1x per semester per PS - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sumber Daya Manusia	8.1	Dosen	8.1.1	Jumlah dosen	1. Apakah Jumlah Dosen tetap pada DTSP paling sedikit 60% (enam puluh persen) dari jumlah seluruh dosen?	- Nilai 4 = Jika Jumlah Dosen tetap pada DTSP paling sedikit 60% (enam puluh persen) dari jumlah seluruh dosen - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Jumlah Dosen tetap pada DTSP <60% (enam puluh persen) dari jumlah seluruh dosen - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sumber Daya Manusia	8.1	Dosen	8.1.1	Jumlah dosen	2. Apakah Jumlah Dosen yang ditugaskan untuk menjalankan proses pembelajaran pada setiap Program Studi paling sedikit 5 (lima) orang?	- Nilai 4 = jika Jumlah Dosen yang ditugaskan untuk menjalankan proses pembelajaran pada setiap Program Studi paling sedikit 5 (lima) orang - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Jumlah Dosen yang ditugaskan untuk menjalankan proses pembelajaran pada setiap Program Studi <5 (lima) orang - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sumber Daya Manusia	8.1	Dosen	8.1.1	Jumlah dosen	3. Apakah Jumlah Dosen Tidak Tetap maksimal 17% (tujuh belas persen)?	- Nilai 4 = Jika Jumlah Dosen Tidak Tetap maksimal 17% (tujuh belas persen) - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						- Nilai 1 = Jika Jumlah Dosen Tidak Tetap <17% (tujuh belas persen) - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Sumber Daya Manusia	8.1	Dosen	8.1.2	Kualifikasi dosen	1. Apakah Dosen memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan?	- Nilai 4 = Jika Dosen memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Dosen tidak memiliki kualifikasi akademik dan tidak memiliki kompetensi pendidik, tidak memiliki sehat jasmani dan dan tidak rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sumber Daya Manusia	8.1	Dosen	8.1.2	Kualifikasi dosen	2. a. Apakah Dosen program sarjana minimal berkualifikasi magister memiliki dengan keilmuan yang linear dengan program studi?	- Nilai 4 = Dosen pada prodi minimal berkualifikasi magister memiliki dengan keilmuan yang linear dengan program studi - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Dosen pada prodi tidak berkualifikasi magister dan tidak memiliki keilmuan yang linear dengan program studi - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
Sumber Daya Manusia	8.1	Dosen	8.1.2	Kualifikasi dosen	2. b. Apakah Dosen program magister minimal berkualifikasi Doktor memiliki dengan keilmuan yang linear dengan program studi?	- Nilai 4 = Dosen pada prodi minimal berkualifikasi Doktor memiliki dengan keilmuan yang linear dengan program studi - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Dosen pada prodi tidak berkualifikasi Doktor dan tidak memiliki keilmuan yang linear dengan program studi - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sumber Daya Manusia	8.1	Dosen	8.1.2	Kualifikasi dosen	3. Apakah Program studi minimal memiliki 5 dosen tetap yang minimal sesuai dengan keilmuan?	- Nilai 4 = Jika Program studi memiliki minimal 5 dosen tetap - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Program studi memiliki dosen tetap <5 - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sumber Daya Manusia	8.1	Dosen	8.1.3	Kecukupan jumlah DTPS	1. Apakah DTPS/prodi minimal 5?	- Nilai 4 = Jika DTPS/prodi minimal 5 - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika DTPS/prodi <5 - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sumber Daya Manusia	8.1	Dosen	8.1.4	Rasio Jumlah Mahasiswa terhadap DTPS	1. Apakah Rasio perbandingan dosen dan mahasiswa minimal 1:40?	- Nilai 4 = Jika Rasio perbandingan dosen dan mahasiswa minimal 1:40 - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Rasio perbandingan dosen dan mahasiswa tidak mencapai 1:40 - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sumber Daya Manusia	8.1	Dosen	8.1.5	Pembimbing Tugas Akhir	1. Apakah Rata-Rata Jumlah bimbingan/Semes	- Nilai 4 = Jika Rata-Rata Jumlah bimbingan/Semester maksimal 6 mahasiswa/dosen	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					ter maksimal 6 mahasiswa/dosen ?	- Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Rata-Rata Jumlah bimbingan/Semester <6 mahasiswa/dosen - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Sumber Daya Manusia	8.1	Dosen	8.1.6	Kepemilikan sertifikasi	1. Apakah Kompetensi pendidik dinyatakan dengan sertifikat pendidik, dan/atau sertifikat profesi?	- Nilai 4 = Jika sebagian besar DTPS memiliki sertifikasi pendidik dan sertifikat profesi - Nilai 3 = Jika sebagian besar DTPS hanya memiliki sertifikat pendidik - Nilai 2 = Jika sebagian besar DTPS hanya memiliki sertifikat profesi - Nilai 1 = Jika sebagian besar DTPS tidak memiliki sertifikasi pendidik dan sertifikat profesi - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	1	3	-2
Sumber Daya Manusia	8.1	Dosen	8.1.7	Jabatan Akademik	1. a. Apakah Dosen program sarjana memiliki jabatan akademik Lektor/Lektor Kepala/GB?	- Nilai 4 = Jika >50% Dosen program sarjana memiliki jabatan akademik Lektor/Lektor Kepala/GB - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika <50% Dosen program sarjana memiliki jabatan akademik Lektor/Lektor Kepala/GB - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Sumber Daya Manusia	8.1	Dosen	8.1.7	Jabatan Akademik	1. b. Apakah Dosen program Magister memiliki jabatan akademik Lektor Kepala/GB?	- Nilai 4 = Jika >50% Dosen program sarjana memiliki jabatan akademik Lektor Kepala/GB - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika <50% Dosen program sarjana memiliki jabatan akademik Lektor Kepala/GB	1	3	-2

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
Sumber Daya Manusia	8.1	Dosen	8.1.8	Beban Kerja Dosen	1. Apakah Beban kerja Dosen sebagai pembimbing utama dalam penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir, tesis, disertasi, atau karya desain/seni/bentuk lain yang setara paling banyak 10 (sepuluh) mahasiswa per tahun?	- Nilai 0 = Tidak ada nilai nol - Nilai 4 = Jika Beban kerja Dosen sebagai pembimbing utama dalam penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir, tesis, disertasi, atau karya desain/seni/bentuk lain yang setara paling banyak 10 (sepuluh) mahasiswa per tahun - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = jika Beban kerja Dosen sebagai pembimbing utama dalam penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir, tesis, disertasi, atau karya desain/seni/bentuk lain yang setara <10 (sepuluh) mahasiswa per tahun - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sumber Daya Manusia	8.1	Dosen	8.1.8	Beban Kerja Dosen	2. Apakah Beban kerja Dosen mengacu pada ekuivalen waktu mengajar penuh (14 sks) serta nisbah Dosen dan mahasiswa?	- Nilai 4 = Jika Beban kerja Dosen mengacu pada ekuivalen waktu mengajar penuh (14 sks) serta nisbah Dosen dan mahasiswa - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Beban kerja Dosen tidak mengacu pada ekuivalen waktu mengajar penuh <14 sks serta nisbah Dosen dan mahasiswa - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
Sumber Daya Manusia	8.1	Dosen	8.1.9	Jumlah rekognisi dosen tetap	1. Apakah Dosen tetap memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada Program Studi?	- Nilai 4 = Jika Dosen tetap memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada Program Studi - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Dosen tetap tidak memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada Program Studi	4	3	1
Sumber Daya Manusia	8.1	Dosen	8.1.9	Jumlah rekognisi dosen tetap	2. Apakah PS memiliki min. 2 DTPS yang memiliki sertifikat pendidik dan/atau sertifikat profesi?	- Nilai 4 = Jika PS memiliki min. 2 DTPS dengan sertifikat pendidik dan/atau sertifikat profesi - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika PS tidak memiliki min. 2 DTPS sertifikat pendidik dan/atau sertifikat profesi - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sumber Daya Manusia	8.1	Dosen	8.1.9	Jumlah rekognisi dosen tetap	1. Apakah Rasio rekognisi DTPS terhadap jumlah DTPS minimal 1:2 dalam 3 tahun terakhir?	- Nilai 4 = jika Rasio rekognisi DTPS terhadap jumlah DTPS minimal 1:2 dalam 3 tahun terakhir - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Rasio rekognisi DTPS terhadap jumlah DTPS <1:2 dalam 3 tahun terakhir - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sumber Daya Manusia	8.1	Dosen	8.1.9	Jumlah rekognisi dosen tetap	2. Apakah Jumlah DTPS dengan kualifikasi doktor pada program sarjana sebesar	- Nilai 4 = Jika Jumlah DTPS dengan kualifikasi doktor pada program sarjana sebesar 20% dari total DTPS - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					20% dari total DTSP?	- Nilai 1 = Jika Jumlah DTSP dengan kualifikasi doktor pada program sarjana sebesar <20% dari total DTSP - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Sumber Daya Manusia	8.2	Peneliti	8.2.1	Kualifikasi Peneliti	3. Apakah LPPM membuat prosedur yang jelas untuk mempublikasikan hasil penelitian yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah 2 kali dalam setahun, dengan indikator adanya POS untuk proses publikasi hasil penelitian dosen Institusi/UPPS?	- Nilai 4 = Jika LPPM membuat prosedur yang jelas untuk mempublikasikan hasil penelitian yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah 2 kali dalam setahun, dengan indikator adanya POS untuk proses publikasi hasil penelitian dosen Institusi/UPPS - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika LPPM tidak membuat prosedur yang jelas untuk mempublikasikan hasil penelitian yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah 2 kali dalam setahun, dengan tidak adanya indikator adanya POS untuk proses publikasi hasil penelitian dosen Institusi/UPPS - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sumber Daya Manusia	8.2	Peneliti	8.2.1	Kualifikasi Peneliti	4. Apakaah Peneliti wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat	- Nilai 4 = Jika Peneliti memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman Penelitian - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Peneliti tidak memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					kerumitan dan tingkat kedalaman Penelitian?	dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman Penelitian - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Sumber Daya Manusia	8.2	Peneliti	8.2.1	Kualifikasi Peneliti	1. Apakah bidang studi peneliti sesuai dengan tema penelitian?	- Nilai 4 = Jika bidang studi peneliti sesuai dengan tema penelitian - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika bidang studi peneliti tidak sesuai dengan tema penelitian - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sumber Daya Manusia	8.2	Peneliti	8.2.1	Kualifikasi Peneliti	2. Apakaah Institusi/UPPS memiliki kelompok riset?	- Nilai 4 = Jika Institusi/UPPS memiliki kelompok riset - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Institusi/UPPS tidak memiliki kelompok riset - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sumber Daya Manusia	8.2	Peneliti	8.2.2	Keterlibatan Mahasiswa	1. Apakah dosen melibatkan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan penelitian, minimal sebanyak 1 orang untuk setiap judul penelitian dengan indikator data laporan pelaksanaan kegiatan penelitian dosen yang melibatkan	- Nilai 4 = Jika dosen melibatkan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan penelitian, minimal sebanyak 1 orang untuk setiap judul penelitian dengan indikator data laporan pelaksanaan kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dan bukti fisik keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dosen, seperti surat tugas, foto, video, dan lain-lain - Nilai 3 = Jika dosen melibatkan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan penelitian, minimal sebanyak 1 orang untuk setiap judul	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					mahasiswa dan bukti fisik keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dosen, seperti surat tugas, foto, video, dan lain-lain?	penelitian dengan indikator data laporan pelaksanaan kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa tanpa bukti fisik keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dosen, seperti surat tugas, foto, video, dan lain-lain - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Tidak ada nilai satu - Nilai 0 = Jika dosen tidak melibatkan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan penelitian, minimal sebanyak 1 orang untuk setiap judul penelitian dengan tidak adanya indikator data laporan pelaksanaan kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa tanpa bukti fisik keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dosen, seperti surat tugas, foto, video, dan lain-lain			
Sumber Daya Manusia	8.2	Peneliti	8.2.2	Keterlibatan Mahasiswa	2. apakah terdapat penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa?	- Nilai 4 = Jika terdapat penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika tidak terdapat penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sumber Daya Manusia	8.2	Peneliti	8.2.2	Keterlibatan Mahasiswa	3. Apakah Penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka	- Nilai 4 = Jika Penilaian penelitian dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					penyusunan laporan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi diatur berdasarkan ketentuan peraturan di Perguruan Tinggi?	diatur berdasarkan ketentuan peraturan di Perguruan Tinggi - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Penilaian penelitian tidak dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi diatur berdasarkan ketentuan peraturan di Perguruan Tinggi - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Sumber Daya Manusia	8.3	Pelaksana PkM	8.3.1	Kualifikasi Pelaksana PkM	1. Apakah Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan?	- Nilai 4 = Jika Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat tidak memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sumber Daya Manusia	8.3	Pelaksana PkM	8.3.1	Kualifikasi Pelaksana PkM	2. Apakah Institusi/UPPS memiliki kelompok pelaksana PkM?	- Nilai 4 = Jika Institusi/UPPS memiliki kelompok pelaksana PkM - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						- Nilai 1 = Jika Institusi/UPPS tidak memiliki kelompok pelaksana PkM - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Sumber Daya Manusia	8.3	Pelaksana PkM	8.3.1	Kualifikasi Pelaksana PkM	3. Apakah Dosen bersinergi dengan dosen lain antar PS dan/atau antar fakultas di lingkungan Institusi/UPPS sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk setiap kegiatan PkM?	- Nilai 4 = Jika Dosen bersinergi dengan dosen lain antar PS dan/atau antar fakultas di lingkungan Institusi/UPPS sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk setiap kegiatan PkM - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Dosen tidak bersinergi dengan dosen lain antar PS dan/atau antar fakultas di lingkungan Institusi/UPPS sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk setiap kegiatan PkM - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sumber Daya Manusia	8.3	Pelaksana PkM	8.3.1	Kualifikasi Pelaksana PkM	4. Apakah Dosen sebagai pelaksana PkM melaksanakan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dengan stakeholder setempat untuk penyelesaian masalah sesuai dengan urutan prioritas dan kearifan lokal untuk setiap kegiatan PkM?	- Nilai 4 = Jika Dosen sebagai pelaksana PkM melaksanakan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dengan stakeholder setempat untuk penyelesaian masalah sesuai dengan urutan prioritas dan kearifan lokal untuk setiap kegiatan PkM - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Dosen sebagai pelaksana PkM tidak melaksanakan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dengan tidak ada stakeholder setempat untuk penyelesaian masalah sesuai dengan urutan	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						prioritas dan kearifan lokal untuk setiap kegiatan PkM - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Sumber Daya Manusia	8.3	Pelaksana PkM	8.3.1	Kualifikasi Pelaksana PkM	5. Apakah kegiatan pelatihan metodologi penerapan keilmuan dalam rangka pelaksanaan kegiatan PkM dilaksanakan dengan 1) Adanya daftar hadir peserta kegiatan pelatihan metodologi penerapan keilmuan, 2) Adanya sertifikat kelulusan dalam pelatihan metodologi penerapan keilmuan dan penyusunan proposal PkM, minimal yang diadakan oleh Institusi/Upps, 3) Adanya foto dan/ atau video pelaksanaan pelatihan metodologi penerapan keilmuan	- Nilai 4 = Jika kegiatan pelatihan metodologi penerapan keilmuan dalam rangka pelaksanaan kegiatan PkM dilaksanakan dengan 1) Adanya daftar hadir peserta kegiatan pelatihan metodologi penerapan keilmuan, 2) Adanya sertifikat kelulusan dalam pelatihan metodologi penerapan keilmuan dan penyusunan proposal PkM, minimal yang diadakan oleh Institusi/Upps, 3) Adanya foto dan/ atau video pelaksanaan pelatihan metodologi penerapan keilmuan dalam rangka pelaksanaan kegiatan PkM - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika kegiatan pelatihan metodologi penerapan keilmuan dalam rangka pelaksanaan kegiatan PkM tidak dilaksanakan dengan 1) daftar hadir peserta kegiatan pelatihan metodologi penerapan keilmuan, 2) sertifikat kelulusan dalam pelatihan metodologi penerapan keilmuan dan penyusunan proposal PkM, minimal yang diadakan oleh Institusi/Upps, 3) foto dan/ atau video pelaksanaan pelatihan metodologi penerapan keilmuan	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					metodologi penerapan keilmuan dalam rangka pelaksanaan kegiatan PkM?	keilmuan dalam rangka pelaksanaan kegiatan PkM - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Sumber Daya Manusia	8.3	Pelaksana PkM	8.3.2	Keterlibatan Mahasiswa	1. Apakah terdapat PkM dosen yang melibatkan mahasiswa?	- Nilai 4 = Jika terdapat PkM dosen yang melibatkan mahasiswa - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = jika tidak terdapat PkM dosen yang melibatkan mahasiswa - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sumber Daya Manusia	8.3	Pelaksana PkM	8.3.2	Keterlibatan Mahasiswa	2. Apakah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester?	- Nilai 4 = jika Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 =Jika Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa tidak dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sumber Daya Manusia	8.4	Tendik	8.4.1	Kualifikasi tenaga kependidikan dan laboran	3. Apakah Tenaga administrasi memiliki kualifikasi akademik paling rendah SMA atau sederajat?	- Nilai 4 = jika Tenaga administrasi memiliki kualifikasi akademik paling rendah SMA atau sederajat - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Tenaga administrasi tidak memiliki kualifikasi akademik paling rendah SMA atau sederajat - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
Sumber Daya Manusia	8.4	Tendik	8.4.1	Kualifikasi tenaga kependidikan dan laboran	4. Apakah Tenaga Kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya?	- Nilai 4 = Jika Tenaga Kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Tenaga Kependidikan tidak memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sumber Daya Manusia	8.4	Tendik	8.4.1	Kualifikasi tenaga kependidikan dan laboran	5. Apakah Tenaga Kependidikan yang memerlukan keahlian khusus memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya?	- Nilai 4 = Jika Tenaga Kependidikan yang memerlukan keahlian khusus memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Tenaga Kependidikan yang memerlukan keahlian khusus tidak memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sumber Daya Manusia	8.4	Tendik	8.4.2	Jumlah tenaga kependidikan dan laboran	6. Apakah Rasio tenaga kependidikan terhadap dosen dan mahasiswa minimal 1 : 60	- Nilai 4 = Jika Rasio tenaga kependidikan terhadap dosen dan mahasiswa minimal 1 : 60 dan rasio laboran minimal 1 : 150 - Nilai 3 = Tidak nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua	1	3	-2

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					dan rasio laboran minimal 1 : 150?	- Nilai 1 = Jika Rasio tenaga kependidikan terhadap dosen dan mahasiswa <1 : 60 dan rasio laboran <1 : 150 - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Keuangan	9.1	Pembiayaan Pembelajaran	9.1.1	Asas Pembiayaan Pembelajaran	1. Apakah Standar satuan biaya operasional Pendidikan Tinggi bagi Perguruan Tinggi Negeri ditetapkan secara periodik oleh Menteri dengan mempertimbangkan 1) Jenis Program Studi, 2) tingkat akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi, 3) indeks kemahalan wilayah?	- Nilai 4 = Jika Standar satuan biaya operasional Pendidikan Tinggi bagi Perguruan Tinggi Negeri ditetapkan secara periodik oleh Menteri dengan mempertimbangkan 1) Jenis Program Studi, 2) tingkat akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi, 3) indeks kemahalan wilayah - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Standar satuan biaya operasional Pendidikan Tinggi bagi Perguruan Tinggi Negeri tidak ditetapkan secara periodik oleh Menteri dengan mempertimbangkan 1) Jenis Program Studi, 2) tingkat akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi, 3) indeks kemahalan wilayah - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Keuangan	9.1	Pembiayaan Pembelajaran	9.1.1	Asas Pembiayaan Pembelajaran	2. Apakah Perguruan Tinggi 1) mempunyai sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan	- Nilai 4 = Jika Perguruan Tinggi 1) mempunyai sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sampai pada satuan Program Studi, 2) melakukan analisis biaya operasional Pendidikan Tinggi sebagai bagian dari penyusunan rencana kerja dan	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					peraturan perundang-undangan sampai pada satuan Program Studi, 2) melakukan analisis biaya operasional Pendidikan Tinggi sebagai bagian dari penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan Perguruan Tinggi yang bersangkutan, 3) melakukan evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya Pendidikan Tinggi pada setiap akhir tahun anggaran?	anggaran tahunan Perguruan Tinggi yang bersangkutan, 3) melakukan evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya Pendidikan Tinggi pada setiap akhir tahun anggaran - Nilai 3 = Jika Perguruan Tinggi mempunyai sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sampai pada satuan Program Studi dan melakukan analisis biaya operasional Pendidikan Tinggi sebagai bagian dari penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan Perguruan Tinggi yang bersangkutan - Nilai 2 = Jika Perguruan Tinggi mempunyai sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sampai pada satuan Program Studi tidak melakukan analisis biaya operasional Pendidikan Tinggi sebagai bagian dari penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan Perguruan Tinggi yang bersangkutan - Nilai 1 = Tidak ada nilai satu - Nilai 0 = Jika Perguruan Tinggi 1) tidak mempunyai sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sampai pada satuan Program Studi, 2)			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						tidak melakukan analisis biaya operasional Pendidikan Tinggi sebagai bagian dari penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan Perguruan Tinggi yang bersangkutan, 3) tidak melakukan evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya Pendidikan Tinggi pada setiap akhir tahun anggaran			
Keuangan	9.1	Pembiayaan Pembelajaran	9.1.1	Asas Pembiayaan Pembelajaran	3. Apakah Badan penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta atau Perguruan Tinggi mengupayakan pendanaan Pendidikan Tinggi dari berbagai sumber di luar biaya pendidikan yang diperoleh dari mahasiswa?	- Nilai 4 = Jika Badan penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta atau Perguruan Tinggi mengupayakan pendanaan Pendidikan Tinggi dari berbagai sumber di luar biaya pendidikan yang diperoleh dari mahasiswa - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Badan penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta atau Perguruan Tinggi tidak mengupayakan pendanaan Pendidikan Tinggi dari berbagai sumber di luar biaya pendidikan yang diperoleh dari mahasiswa - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Keuangan	9.1	Pembiayaan Pembelajaran	9.1.1	Asas Pembiayaan Pembelajaran	4. Apakah Komponen pembiayaan lain di luar biaya pendidikan ialah 1) hibah, 2) jasa pelayanan profesi dan/atau	- Nilai 4 = Jika Komponen pembiayaan lain di luar biaya pendidikan ialah 1) hibah, 2) jasa pelayanan profesi dan/atau keahlian, 3) dana lestari alumni dan filantropis, 4) kerjasama kelembagaan pemerintah dan swasta - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					keahlian, 3) dana lestari alumni dan filantropis, 4) kerjasama kelembagaan pemerintah dan swasta?	- Nilai 1 = Jika Komponen pembiayaan lain di luar biaya pendidikan bukan 1) hibah, 2) jasa pelayanan profesi dan/atau keahlian, 3) dana lestari alumni dan filantropis, 4) kerjasama kelembagaan pemerintah dan swasta - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Keuangan	9.1	Pembiayaan Pembelajaran	9.1.1	Asas Pembiayaan Pembelajaran	5. Apakah Perguruan Tinggi menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan?	- Nilai 4 = Jika Perguruan Tinggi menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Perguruan Tinggi tidak menyusun kebijakan, tidak mekanisme, dan tidak prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Keuangan	9.1	Pembiayaan Pembelajaran	9.1.1	Asas Pembiayaan Pembelajaran	6. Apakah Pembiayaan Pembelajaran memenuhi asas Partisipatif, Transparan, Efektif, Efisien, dan Akuntabel?	- Nilai 4 = Jika Pembiayaan Pembelajaran memenuhi asas Partisipatif, Transparan, Efektif, Efisien, dan Akuntabel - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Pembiayaan Pembelajaran tidak memenuhi asas Partisipatif, Transparan, Efektif, Efisien, dan Akuntabel - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
Keuangan	9.1	Pembiayaan Pembelajaran	9.1.2	Dana Operasional Pembelajaran (DOP)	1. Apakah Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi adalah > 10%?	- Nilai 4 = Jika Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi adalah >10% - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi adalah <10% - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Keuangan	9.1	Pembiayaan Pembelajaran	9.1.2	Dana Operasional Pembelajaran (DOP)	2. Apakah Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi adalah < 90%?	- Nilai 4 = Jika Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi adalah <90% - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi ≥90% - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Keuangan	9.1	Pembiayaan Pembelajaran	9.1.3	Pendanaan Pembelajaran	1. Apakah Rata-rata UKT mahasiswa 7,5 Juta per semester?	- Nilai 4 = Jika Rata-rata UKT mahasiswa 7,5 Juta per semester - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Rata-rata UKT mahasiswa <7,5 Juta per semester - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
Keuangan	9.1	Pembiayaan Pembelajaran	9.1.3	Pendanaan Pembelajaran	2. Apakah Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun minimal 14 juta?	- Nilai 4 = Jika Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun minimal 14 juta - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun <14 juta - Nilai 0 = Tidak ada nilai tiga	4	3	1
Keuangan	9.2	Pembiayaan Penelitian	9.2.1	Asas Pembiayaan Penelitian	1. Apakah Perguruan Tinggi menyediakan dana Penelitian internal?	- Nilai 4 = Jika Perguruan Tinggi menyediakan dana Penelitian internal - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Perguruan Tinggi tidak menyediakan dana Penelitian internal - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Keuangan	9.2	Pembiayaan Penelitian	9.2.2	Dana Penelitian Per Dosen	1. Apakah Rata-rata Pendanaan penelitian min. 15 juta per dosen per tahun?	- Nilai 4 = Jika Rata-rata Pendanaan penelitian min. 15 juta per dosen per tahun - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Rata-rata Pendanaan penelitian <15 juta per dosen per tahun - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Keuangan	9.2	Pembiayaan Penelitian	9.2.2	Dana Penelitian Per Dosen	2. Apakah Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana >5%?	- Nilai 4 = Jika Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana > 5% - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana <5% - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	1	3	-2

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
Keuangan	9.2	Pembiayaan Penelitian	9.2.3	Sumber Dana Pembiayaan Penelitian	1. Apakah Selain dari anggaran penelitian internal Perguruan Tinggi, pendanaan Penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat?	- Nilai 4 = Jika Selain dari anggaran penelitian internal Perguruan Tinggi, pendanaan Penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika tidak ada anggaran penelitian internal Perguruan Tinggi, pendanaan Penelitian juga tidak dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Keuangan	9.2	Pembiayaan Penelitian	9.2.4	Mekanisme Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	1. Apakah Pendanaan Penelitian digunakan untuk membiayai 1) perencanaan penelitian, 2) pelaksanaan penelitian, 3) pengendalian penelitian, 4) pemantauan dan evaluasi penelitian, 5) pelaporan hasil penelitian, 6)	- Nilai 4 = Jika Pendanaan Penelitian digunakan untuk membiayai 1) perencanaan penelitian, 2) pelaksanaan penelitian, 3) pengendalian penelitian, 4) pemantauan dan evaluasi penelitian, 5) pelaporan hasil penelitian, 6) diseminasi hasil penelitian - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Pendanaan Penelitian tidak digunakan untuk membiayai 1) perencanaan penelitian, 2) pelaksanaan penelitian, 3) pengendalian penelitian, 4) pemantauan dan evaluasi penelitian,	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					diseminasi hasil penelitian?	5) pelaporan hasil penelitian, 6) diseminasi hasil penelitian Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Keuangan	9.2	Pembiayaan Penelitian	9.2.4	Mekanisme Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	2. Apakah Mekanisme pendanaan dan pembiayaan Penelitian diatur oleh pemimpin Perguruan Tinggi?	- Nilai 4 = Jika Mekanisme pendanaan dan pembiayaan Penelitian diatur oleh pemimpin Perguruan Tinggi - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Mekanisme pendanaan dan pembiayaan Penelitian bukan diatur oleh pemimpin Perguruan Tinggi Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Keuangan	9.2	Pembiayaan Penelitian	9.2.4	Mekanisme Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	1. Apakah asas pembiayaan penelitian memenuhi (Partisipatif, Transparan, Efektif, Efisien, dan Akuntabel)?	- Nilai 4 = Jika asas pembiayaan penelitian memenuhi (Partisipatif, Transparan, Efektif, Efisien, dan Akuntabel) - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika asas pembiayaan penelitian tidak memenuhi (Partisipatif, Transparan, Efektif, Efisien, dan Akuntabel) Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Keuangan	9.2	Pembiayaan Penelitian	9.2.5	Dana Pengelolaan Penelitian	1. Apakah Dana pengelolaan Penelitian digunakan untuk membiayai 1) manajemen Penelitian yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan	- Nilai 4 = Jika Dana pengelolaan Penelitian digunakan untuk membiayai 1) manajemen Penelitian yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan Penelitian, dan diseminasi hasil penelitian, 2) peningkatan kapasitas peneliti, 3) insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI)	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					evaluasi, pelaporan Penelitian, dan diseminasi hasil penelitian, 2) peningkatan kapasitas peneliti, 3) insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI)?	- Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Dana pengelolaan Penelitian tidak digunakan untuk membiayai 1) manajemen Penelitian yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan Penelitian, dan diseminasi hasil penelitian, 2) peningkatan kapasitas peneliti, 3) insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI) - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Keuangan	9.2	Pembiayaan Penelitian	9.2.5	Dana Pengelolaan Penelitian	2. Apakah Perguruan Tinggi menyediakan dana pengelolaan Penelitian?	- Nilai 4 = Jika Perguruan Tinggi menyediakan dana pengelolaan Penelitian - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Perguruan Tinggi tidak menyediakan dana pengelolaan Penelitian - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Keuangan	9.3	Pembiayaan PkM	9.3.1	Asas Pembiayaan PkM	1. Apakah Perguruan Tinggi menyediakan dana internal untuk Pengabdian kepada Masyarakat?	- Nilai 4 = Jika Perguruan Tinggi menyediakan dana internal untuk Pengabdian kepada Masyarakat - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Perguruan Tinggi tidak menyediakan dana internal untuk Pengabdian kepada Masyarakat - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
Keuangan	9.3	Pembiayaan PkM	9.3.1	Asas Pembiayaan PkM	1. Apakah Selain dari dana internal Perguruan Tinggi, pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat?	- Nilai 4 = Jika Selain dari dana internal Perguruan Tinggi, pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika tidak ada anggaran penelitian internal Perguruan Tinggi, pendanaan Penelitian juga tidak dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Keuangan	9.3	Pembiayaan PkM	9.3.1	Asas Pembiayaan PkM	2. Apakah Mekanisme pendanaan dan pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat diatur oleh pemimpin Perguruan Tinggi?	- Nilai 4 = Jika Mekanisme pendanaan dan pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat diatur oleh pemimpin Perguruan Tinggi - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Mekanisme pendanaan dan pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat bukan diatur oleh pemimpin Perguruan Tinggi - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Keuangan	9.3	Pembiayaan PkM	9.3.1	Asas Pembiayaan PkM	3. Apakah Perguruan Tinggi menyediakan dana pengelolaan Pengabdian	- Nilai 4 = Jika Perguruan Tinggi menyediakan dana pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					kepada Masyarakat?	- Nilai 1 = Jika Perguruan Tinggi tidak menyediakan dana pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Keuangan	9.3	Pembiayaan PkM	9.3.1	Asas Pembiayaan PkM	4. Apakah asas pembiayaan penelitian memenuhi (Partisipatif, Transparan, Efektif, Efisien, dan Akuntabel)?	- Nilai 4 = Jika asas pembiayaan penelitian memenuhi (Partisipatif, Transparan, Efektif, Efisien, dan Akuntabel) - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika asas pembiayaan penelitian tidak memenuhi (Partisipatif, Transparan, Efektif, Efisien, dan Akuntabel) - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Keuangan	9.3	Pembiayaan PkM	9.3.2	Dana PkM Per Dosen	5. Apakah Dana pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat digunakan untuk membiayai manajemen Pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil Pengabdian	- Nilai 4 = Jika Dana pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat digunakan untuk membiayai manajemen Pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat; dan peningkatan kapasitas pelaksana - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Dana pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat tidak digunakan untuk membiayai manajemen Pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					kepada Masyarakat; dan peningkatan kapasitas pelaksana?	Pengabdian kepada Masyarakat; dan peningkatan kapasitas pelaksana - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Keuangan	9.3	Pembiayaan PkM	9.3.3	Dana Pengelolaan PkM	1. Apakah Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana minimal >3%?	- Nilai 4 = Jika Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana >3% - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana <3% - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	1	3	-2
Keuangan	9.3	Pembiayaan PkM	9.3.3	Dana Pengelolaan PkM	2. Apakah Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat bagi dosen atau instruktur digunakan untuk membiayai 1) perencanaan Pengabdian kepada Masyarakat, 2) pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, 3) pengendalian Pengabdian kepada Masyarakat, 4) pemantauan dan evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat, 5) pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat, 6) diseminasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat, 7) Rata-rata Pendanaan PkM min. 7,5 juta per dosen per tahun	- Nilai 4 = Jika Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat bagi dosen atau instruktur digunakan untuk membiayai 1) perencanaan Pengabdian kepada Masyarakat, 2) pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, 3) pengendalian Pengabdian kepada Masyarakat, 4) pemantauan dan evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat, 5) pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat, 6) diseminasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat, 7) Rata-rata Pendanaan PkM min. 7,5 juta per dosen per tahun - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat bagi dosen atau instruktur tidak digunakan untuk membiayai 1) perencanaan Pengabdian kepada Masyarakat, 2) pelaksanaan Pengabdian kepada	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat, 5) pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat, 6) diseminasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat, 7) Rata-rata Pendanaan PkM min. 7,5 juta per dosen per tahun?	Masyarakat, 3) pengendalian Pengabdian kepada Masyarakat, 4) pemantauan dan evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat, 5) pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat, 6) diseminasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat, 7) Rata-rata Pendanaan PkM min. 7,5 juta per dosen per tahun - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Keuangan	9.4	Pembiayaan Investasi	9.4.1	Asas Pembiayaan Investasi	1. Apakah Institusi/UPPS/PS menetapkan biaya investasi pendidikan tinggi sebagai bagian dari biaya pendidikan tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan dengan ketentuan 1) Institusi/UPPS/PS menyusun	- Nilai 4 = Jika Institusi/UPPS/PS menetapkan biaya investasi pendidikan tinggi sebagai bagian dari biaya pendidikan tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan dengan ketentuan 1) Institusi/UPPS/PS menyusun dokumen biaya investasi pembelajaran pada setiap tahun untuk capaian pembelajaran lulusan, seperti ruang dan perlengkapan, seperti pemenuhan sarana laboratorium, sarana pembelajaran di ruang kelas berbasis ICT dan sarana perpustakaan, 2) Institusi/UPPS/PS mempunyai dokumen satuan biaya investasi yang dibutuhkan dalam 5	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					dokumen biaya investasi pembelajaran pada setiap tahun untuk capaian pembelajaran lulusan, seperti ruang dan perlengkapan, seperti pemenuhan sarana laboratorium, sarana pembelajaran di ruang kelas berbasis ICT dan sarana perpustakaan, 2) Institusi/UPPS/PS mempunyai dokumen satuan biaya investasi yang dibutuhkan dalam 5 tahun untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan, 3) Institusi/UPPS/PS mempunyai dokumen skala prioritas untuk memenuhi	tahun untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan, 3) Institusi/UPPS/PS mempunyai dokumen skala prioritas untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan investasi di setiap PS, 4) Adanya upaya Institusi/UPPS/PS untuk memenuhi investasi sarana dan prasarana di PS, 5) Adanya laporan penggunaan dana investasi Institusi/UPPS/PS - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Institusi/UPPS/PS menetapkan biaya investasi pendidikan tinggi sebagai bagian dari biaya pendidikan tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan tidak ada ketentuan 1) Institusi/UPPS/PS menyusun dokumen biaya investasi pembelajaran pada setiap tahun untuk capaian pembelajaran lulusan, seperti ruang dan perlengkapan, seperti pemenuhan sarana laboratorium, sarana pembelajaran di ruang kelas berbasis ICT dan sarana perpustakaan, 2) Institusi/UPPS/PS mempunyai dokumen satuan biaya investasi yang dibutuhkan dalam 5 tahun untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan, 3) Institusi/UPPS/PS mempunyai			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					kebutuhan pembiayaan investasi di setiap PS, 4) Adanya upaya Institusi/UPPS/PS untuk memenuhi investasi sarana dan prasarana di PS, 5) Adanya laporan penggunaan dana investasi Institusi/UPPS/PS ?	dokumen skala prioritas untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan investasi di setiap PS, 4) Adanya upaya Institusi/UPPS/PS untuk memenuhi investasi sarana dan prasarana di PS, 5) Adanya laporan penggunaan dana investasi Institusi/UPPS/PS - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Keuangan	9.4	Pembiayaan Investasi	9.4.1	Asas Pembiayaan Investasi	2. Apakah Institusi/UPPS/PS mencari sumber alternatif pendanaan kegiatan investasi dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat setiap tahun?	- Nilai 4 = Jika Institusi/UPPS/PS mencari sumber alternatif pendanaan kegiatan investasi dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat setiap tahun - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Institusi/UPPS/PS tidak mencari sumber alternatif pendanaan kegiatan investasi dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat setiap tahun - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Keuangan	9.4	Pembiayaan Investasi	9.4.1	Asas Pembiayaan Investasi	3. Apakah Institusi/UPPS menetapkan kriteria minimal	- Nilai 4 = Jika Institusi/UPPS menetapkan kriteria minimal tentang pendanaan yang diusulkan dalam	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					tentang pendanaan yang diusulkan dalam proposal kegiatan investasi setiap tahun?	proposal kegiatan investasi setiap tahun - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Instistusi/Upps tidak menetapkan kriteria minimal tentang pendanaan yang diusulkan dalam proposal kegiatan investasi setiap tahun - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Sarana dan Prasarana	10.1	Sarpras Pembelajaran	10.1.1	Kecukupan Jenis dan Jumlah Sarana Pembelajaran	1. Apakah Standar sarana Pembelajaran paling sedikit terdiri atas 1) perabor, 2) peralatan pendidikan, 3) media pendidikan, 4) buku, buku elektronik, dan repositori, 5) sarana teknologi informasi dan komunikasi 6) instrumentasi eksperimen 7) sarana olahraga 8) sarana berkesenian 9) sarana fasilitas umum 10) bahan habis pakai 11) sarana	- Nilai 4 = Jika Standar sarana Pembelajaran paling sedikit terdiri atas 1) perabor, 2) peralatan pendidikan, 3) media pendidikan, 4) buku, buku elektronik, dan repositori, 5) sarana teknologi informasi dan komunikasi 6) instrumentasi eksperimen 7) sarana olahraga 8) sarana berkesenian 9) sarana fasilitas umum 10) bahan habis pakai 11) sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Standar sarana Pembelajaran tidak terdapat 1) perabor, 2) peralatan pendidikan, 3) media pendidikan, 4) buku, buku elektronik, dan repositori, 5) sarana teknologi informasi dan komunikasi 6) instrumentasi eksperimen 7) sarana olahraga 8) sarana berkesenian 9) sarana fasilitas umum 10) bahan habis pakai 11) sarana	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan?	pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Sarana dan Prasarana	10.1	Sarpras Pembelajaran	10.1.1	Kecukupan Jenis dan Jumlah Sarana Pembelajaran	2. Apakah Standar prasarana Pembelajaran paling sedikit terdiri atas 1) lahan, 2) ruang kelas, 3) perpustakaan, 4) laboratorium/studio/bengkel kerja/ unitr produksi, 5) tempat berolahraga, 6) ruang untuk berkesenian, 7) ruang unit kegiatan mahasiswa, 8) ruang pimpinan perguruan tinggi, 9) ruang dosen, 10) ruang tata usaha, 11) fasilitas umum?	- Nilai 4 = Jika Standar prasarana Pembelajaran paling sedikit terdiri atas 1) lahan, 2) ruang kelas, 3) perpustakaan, 4) laboratorium/studio/bengkel kerja/ unitr produksi, 5) tempat berolahraga, 6) ruang untuk berkesenian, 7) ruang unit kegiatan mahasiswa, 8) ruang pimpinan perguruan tinggi, 9) ruang dosen, 10) ruang tata usaha, 11) fasilitas umum - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Standar prasarana Pembelajaran tidak terdiri 1) lahan, 2) ruang kelas, 3) perpustakaan, 4) laboratorium/studio/bengkel kerja/ unitr produksi, 5) tempat berolahraga, 6) ruang untuk berkesenian, 7) ruang unit kegiatan mahasiswa, 8) ruang pimpinan perguruan tinggi, 9) ruang dosen, 10) ruang tata usaha, 11) fasilitas umum - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sarana dan Prasarana	10.1	Sarpras Pembelajaran	10.1.1	Kecukupan Jenis dan Jumlah Sarana Pembelajaran	3. Apakah Fasilitas umum meliputi 1) jalan, 2) air, 3) listrik, 4) jaringan komunikasi, 5)	- Nilai 4 = Jika Fasilitas umum meliputi 1) jalan, 2) air, 3) listrik, 4) jaringan komunikasi, dan 5) data - Nilai 3 = Jika Fasilitas umum meliputi 1) jalan, 2) air, 3) listrik, dan 4) jaringan komunikasi	3	3	0

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					data memenuhi syarat?	- Nilai 2 = Jika Fasilitas umum meliputi 1) jalan, 2) air, dan 3) listrik - Nilai 1 = Jika Fasilitas umum tidak meliputi 1) jalan dan 2) air - Nilai 0 = Jika Fasilitas umum tidak meliputi 1) jalan, 2) air, 3) listrik, 4) jaringan komunikasi, 5) data			
Sarana dan Prasarana	10.1	Sarpras Pembelajaran	10.1.1	Kecukupan Jenis dan Jumlah Sarana Pembelajaran	4. Apakah Ruang Pimpinan Institusi/UPPS memenuhi syarat 1) Rasio luas ruang pimpinan min. 6 m2 per pimpinan, 2) Dilengkapi dengan perabot kerja 1 set per pimpinan, 3) Dilengkapi dengan perabot penyimpanan 1 set per pimpinan, 4) Dilengkapi dengan peralatan TIK dan akses internet?	- Nilai 4 = Jika Ruang Pimpinan Institusi/UPPS memenuhi syarat 1) Rasio luas ruang pimpinan min. 6 m2 per pimpinan, 2) Dilengkapi dengan perabot kerja 1 set per pimpinan, 3) Dilengkapi dengan perabot penyimpanan 1 set per pimpinan, 4) Dilengkapi dengan peralatan TIK dan akses internet - Nilai 3 = Jika Ruang Pimpinan Institusi/UPPS memenuhi syarat 1) Rasio luas ruang pimpinan min. 6 m2 per pimpinan, 2) Dilengkapi dengan perabot kerja 1 set per pimpinan, 3) Dilengkapi dengan perabot penyimpanan 1 set per pimpinan - Nilai 2 = Jika Ruang Pimpinan Institusi/UPPS memenuhi syarat Rasio luas ruang pimpinan min. 6 m2 per pimpinan dan Dilengkapi dengan perabot kerja 1 set per pimpinan - Nilai 1 = Jika Ruang Pimpinan Institusi/UPPS memenuhi syarat Rasio luas ruang pimpinan min. 6 m2 per pimpinan - Nilai 0 = Jika Ruang Pimpinan Institusi/UPPS tidak memenuhi	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						syarat 1) Rasio luas ruang pimpinan min. 6 m2 per pimpinan, 2) Dilengkapi dengan perabot kerja 1 set per pimpinan, 3) Dilengkapi dengan perabot penyimpanan 1 set per pimpinan, 4) Dilengkapi dengan peralatan TIK dan akses internet			
Sarana dan Prasarana	10.1	Sarpras Pembelajaran	10.1.1	Kecukupan Jenis dan Jumlah Sarana Pembelajaran	5. Apakah Ruang Dosen Institusi/UPPS memenuhi syarat 1) Rasio luas ruang dosen min. 4 m2 per dosen, 2) Dilengkapi dengan perabot kerja 1 set per dosen, 3) Dilengkapi dengan perabot penyimpanan 1 set per dosen, 4) Dilengkapi dengan akses internet?	- Nilai 4 = Jika Ruang Dosen Institusi/UPPS memenuhi syarat 1) Rasio luas ruang dosen min. 4 m2 per dosen, 2) Dilengkapi dengan perabot kerja 1 set per dosen, 3) Dilengkapi dengan perabot penyimpanan 1 set per dosen, 4) Dilengkapi dengan akses internet - Nilai 3 = Jika Ruang Dosen Institusi/UPPS memenuhi syarat 1) Rasio luas ruang dosen min. 4 m2 per dosen, 2) Dilengkapi dengan perabot kerja 1 set per dosen, 3) Dilengkapi dengan perabot penyimpanan 1 set per dosen - Nilai 2 = Jika Ruang Dosen Institusi/UPPS memenuhi syarat Rasio luas ruang dosen min. 4 m2 per dosen dan Dilengkapi dengan perabot kerja 1 set per dosen - Nilai 1 = Jika Ruang Dosen Institusi/UPPS memenuhi syarat Rasio luas ruang dosen min. 4 m2 per dosen - Nilai 0 = Jika Ruang Dosen Institusi/UPPS tidak memenuhi syarat 1) Rasio luas ruang dosen min.	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						4 m2 per dosen, 2) Dilengkapi dengan perabot kerja 1 set per dosen, 3) Dilengkapi dengan perabot penyimpanan 1 set per dosen, 4) Dilengkapi dengan akses internet			
Sarana dan Prasarana	10.1	Sarpras Pembelajaran	10.1.1	Kecukupan Jenis dan Jumlah Sarana Pembelajaran	6. Apakah Ruang Tata Usaha Institusi/UPPS memenuhi syarat 1) Rasio luas ruang tata usaha min. 4 m2 per tendik, 2) Dilengkapi dengan perabot kerja 1 set per tendik, 3) Dilengkapi dengan perabot penyimpanan 1 set per tendik, 4) Dilengkapi dengan peralatan TIK dan akses internet?	- Nilai 4 = Jika Ruang Tata Usaha Institusi/UPPS memenuhi syarat 1) Rasio luas ruang tata usaha min. 4 m2 per tendik, 2) Dilengkapi dengan perabot kerja 1 set per tendik, 3) Dilengkapi dengan perabot penyimpanan 1 set per tendik, 4) Dilengkapi dengan peralatan TIK dan akses internet - Nilai 3 = Jika Ruang Tata Usaha Institusi/UPPS memenuhi syarat 1) Rasio luas ruang tata usaha min. 4 m2 per tendik, 2) Dilengkapi dengan perabot kerja 1 set per tendik, 3) Dilengkapi dengan perabot penyimpanan 1 set per tendik - Nilai 2 = Jika Ruang Tata Usaha Institusi/UPPS memenuhi syarat Rasio luas ruang tata usaha min. 4 m2 per tendik dan Dilengkapi dengan perabot kerja 1 set per tendik - Nilai 1 = Jika Ruang Tata Usaha Institusi/UPPS memenuhi syarat Rasio luas ruang tata usaha min. 4 m2 per tendik - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sarana dan Prasarana	10.1	Sarpras Pembelajaran	10.1.1	Kecukupan Jenis dan Jumlah	7. Apakah Lahan pada saat Perguruan Tinggi	- Nilai 4 = Jika Lahan pada saat Perguruan Tinggi didirikan memiliki status Hak Pakai atas nama	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
				Sarana Pembelajaran	didirikan memiliki status Hak Pakai atas nama Pemerintah sebagaimana dibuktikan dengan Sertipikat Hak Pakai bagi Perguruan Tinggi Negeri dan Hak Milik, Hak Guna Bangunan, atau Hak Pakai atas nama Badan Penyelenggara sebagaimana dibuktikan dengan Sertipikat Hak Milik, Hak Guna Bangunan, atau Hak Pakai bagi Perguruan Tinggi Swasta?	Pemerintah sebagaimana dibuktikan dengan Sertipikat Hak Pakai bagi Perguruan Tinggi Negeri dan Hak Milik, Hak Guna Bangunan, atau Hak Pakai atas nama Badan Penyelenggara sebagaimana dibuktikan dengan Sertipikat Hak Milik, Hak Guna Bangunan, atau Hak Pakai bagi Perguruan Tinggi Swasta - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Lahan pada saat Perguruan Tinggi didirikan tidak memiliki status Hak Pakai atas nama Pemerintah sebagaimana dibuktikan dengan Sertipikat Hak Pakai bagi Perguruan Tinggi Negeri dan tidak memiliki Hak Milik, Hak Guna Bangunan, atau Hak Pakai atas nama Badan Penyelenggara sebagaimana dibuktikan dengan Sertipikat Hak Milik, Hak Guna Bangunan, atau Hak Pakai bagi Perguruan Tinggi Swasta - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Sarana dan Prasarana	10.1	Sarpras Pembelajaran	10.1.1	Kecukupan Jenis dan Jumlah Sarana Pembelajaran	8. Apakah sarana dan prasarana disediakan dan dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus?	- Nilai 4 = Jika sarana dan prasarana disediakan dan dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika sarana dan prasarana tidak disediakan dan dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus	1	3	-2

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
Sarana dan Prasarana	10.1	Sarpras Pembelajaran	10.1.1	Kecukupan Jenis dan Jumlah Sarana Pembelajaran	9. Apakah Sarana dan prasarana terdiri atas 1) pelabelan dengan tulisan Braille dan informasi dalam bentuk suara, 2) lerengan (ramp) untuk pengguna kursi roda, 3) jalur pemandu (guiding block) di jalan atau koridor di lingkungan kampus, 4) peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul, 5) toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda?	- Nilai 0 = Tidak ada nilai nol - Nilai 4 = Jika Sarana dan prasarana terdiri atas 1) pelabelan dengan tulisan Braille dan informasi dalam bentuk suara, 2) lerengan (ramp) untuk pengguna kursi roda, 3) jalur pemandu (guiding block) di jalan atau koridor di lingkungan kampus, 4) peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul, 5) toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Sarana dan prasarana tidak terdiri dari 1) pelabelan dengan tulisan Braille dan informasi dalam bentuk suara, 2) lerengan (ramp) untuk pengguna kursi roda, 3) jalur pemandu (guiding block) di jalan atau koridor di lingkungan kampus, 4) peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul, 5) toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	1	3	-2
Sarana dan Prasarana	10.1	Sarpras Pembelajaran	10.1.1	Kecukupan Jenis dan Jumlah Sarana Pembelajaran	10. Apakah syarat Semua ruang perkuliahan memenuhi 1) Rasio luas ruang perkuliahan min. 2 m2 per mahasiswa, 2)	- Nilai 4 = Jika syarat Semua ruang perkuliahan memenuhi 1) Rasio luas ruang perkuliahan min. 2 m2 per mahasiswa, 2) Memiliki satu ruang kuliah besar yang dapat menampung + 80 orang/min. 1,5 m2 per mahasiswa, 3) Ruang perkuliahan dilengkapi perabot, proyektor, papan	3	3	0

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					Memiliki satu ruang kuliah besar yang dapat menampung + 80 orang/min. 1,5 m2 per mahasiswa, 3) Ruang perkuliahan dilengkapi perabot, proyektor, papan tulis, dan perlengkapan pendukung lainnya, 4) ruang perkuliahan dilengkapi akses internet?	tulis, dan perlengkapan pendukung lainnya, 4) ruang perkuliahan dilengkapi akses internet - Nilai 3 = Jika syarat Semua ruang perkuliahan memenuhi 1) Rasio luas ruang perkuliahan min. 2 m2 per mahasiswa, 2) Memiliki satu ruang kuliah besar yang dapat menampung + 80 orang/min. 1,5 m2 per mahasiswa, 3) Ruang perkuliahan dilengkapi perabot, proyektor, papan tulis, dan perlengkapan pendukung lainnya - Nilai 2 = Jika syarat Semua ruang perkuliahan memenuhi Rasio luas ruang perkuliahan min. 2 m2 per mahasiswa dan Memiliki satu ruang kuliah besar yang dapat menampung + 80 orang/min. 1,5 m2 per mahasiswa, - Nilai 1 = Jika syarat Semua ruang perkuliahan memenuhi Rasio luas ruang perkuliahan min. 2 m2 per mahasiswa - Nilai 0 = Jika syarat Semua ruang perkuliahan tidak memenuhi 1) Rasio luas ruang perkuliahan min. 2 m2 per mahasiswa, 2) Memiliki satu ruang kuliah besar yang dapat menampung + 80 orang/min. 1,5 m2 per mahasiswa, 3) Ruang perkuliahan dilengkapi perabot, proyektor, papan tulis, dan perlengkapan pendukung			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
Sarana dan Prasarana	10.1	Sarpras Pembelajaran	10.1.1	Kecukupan Jenis dan Jumlah Sarana Pembelajaran	11. Apakah syarat Perpustakaan Institusi/UPPS sudah memenuhi 1) Rasio luas perpustakaan min. 0,2 m2 per mahasiswa, 2) Luas perpustakaan min. 200 m2 dengan lebar min. 8 m2, 3) Dilengkapi dengan buku dan sumber belajar lain, 4) Dilengkapi perabot untuk pengunjung, pustakawan, penyimpanan sumber belajar, 5) Dilengkapi dengan peralatan multimedia min. 1 komputer dan pendukungnya, 6) Dilengkapi dengan sistem informasi pencatatan inventaris	lainnya, 4) ruang perkuliahan dilengkapi akses internet - Nilai 4 = Jika syarat Perpustakaan Institusi/UPPS sudah memenuhi 1) Rasio luas perpustakaan min. 0,2 m2 per mahasiswa, 2) Luas perpustakaan min. 200 m2 dengan lebar min. 8 m2, 3) Dilengkapi dengan buku dan sumber belajar lain, 4) Dilengkapi perabot untuk pengunjung, pustakawan, penyimpanan sumber belajar, 5) Dilengkapi dengan peralatan multimedia min. 1 komputer dan pendukungnya, 6) Dilengkapi dengan sistem informasi pencatatan inventaris perpustakaan, 7) Dilengkapi dengan akses internet - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika syarat Perpustakaan Institusi/UPPS tidak memenuhi 1) Rasio luas perpustakaan min. 0,2 m2 per mahasiswa, 2) Luas perpustakaan min. 200 m2 dengan lebar min. 8 m2, 3) Dilengkapi dengan buku dan sumber belajar lain, 4) Dilengkapi perabot untuk pengunjung, pustakawan, penyimpanan sumber belajar, 5) Dilengkapi dengan peralatan multimedia min. 1 komputer dan pendukungnya, 6) Dilengkapi dengan sistem informasi pencatatan inventaris perpustakaan, 7) Dilengkapi dengan akses internet	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					perpustakaan, 7) Dilengkapi dengan akses internet?	- Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Sarana dan Prasarana	10.1	Sarpras Pembelajaran	10.1.1	Kecukupan Jenis dan Jumlah Sarana Pembelajaran	12. Apakah Semua syarat laboratorium pembelajaran sudah memenuhi 1) Rasio luas lab/studio/bengkel/unit min. 2 m2 per pengguna, 2) Dilengkapi dengan perabot kerja dan peralatan pendukung, 3) Dilengkapi dengan peralatan TIK dan akses internet?	- Nilai 4 = Jika Semua syarat laboratorium pembelajaran sudah memenuhi 1) Rasio luas lab/studio/bengkel/unit min. 2 m2 per pengguna, 2) Dilengkapi dengan perabot kerja dan peralatan pendukung, 3) Dilengkapi dengan peralatan TIK dan akses internet - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Semua syarat laboratorium pembelajaran tidak memenuhi 1) Rasio luas lab/studio/bengkel/unit min. 2 m2 per pengguna, 2) Dilengkapi dengan perabot kerja dan peralatan pendukung, 3) Dilengkapi dengan peralatan TIK dan akses internet - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sarana dan Prasarana	10.1	Sarpras Pembelajaran	10.1.1	Kecukupan Jenis dan Jumlah Sarana Pembelajaran	13. Apakah syarat Tempat Olahraga Institusi/UPPS memenuhi 1) Rasio luas olahraga min. 2 m2 per pengguna 2) Dilengkapi dengan peralatan pendukung?	- Nilai 4 = Jika syarat Tempat Olahraga Institusi/UPPS memenuhi 1) Rasio luas olahraga min. 2 m2 per pengguna 2) Dilengkapi dengan peralatan pendukung - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika syarat Tempat Olahraga Institusi/UPPS tidak memenuhi 1) Rasio luas olahraga min. 2 m2 per	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						pengguna 2) Dilengkapi dengan peralatan pendukung - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Sarana dan Prasarana	10.1	Sarpras Pembelajaran	10.1.1	Kecukupan Jenis dan Jumlah Sarana Pembelajaran	14. Apakah syarat Ruang Kesenian dan UKM Institusi/UPPS memenuhi 1) Rasio luas kesenian dan UKM min. 1,5 m2 per pengguna, 2) Dilengkapi dengan perabot dan peralatan pendukung, 3) Dilengkapi dengan akses internet?	- Nilai 4 = Jika syarat Ruang Kesenian dan UKM Institusi/UPPS memenuhi 1) Rasio luas kesenian dan UKM min. 1,5 m2 per pengguna, 2) Dilengkapi dengan perabot dan peralatan pendukung, 3) Dilengkapi dengan akses internet - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika syarat Ruang Kesenian dan UKM Institusi/UPPS tidak memenuhi 1) Rasio luas kesenian dan UKM min. 1,5 m2 per pengguna, 2) Dilengkapi dengan perabot dan peralatan pendukung, 3) Dilengkapi dengan akses internet - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sarana dan Prasarana	10.1	Sarpras Pembelajaran	10.1.1	Kecukupan Jenis dan Jumlah Sarana Pembelajaran	15. Apakah syarat Semua fasilitas umum, seperti jalan, parkir, air, listrik, jaringan komunikasi suara dan data sudah memenuhi prasarana?	- Nilai 4 = Jika terdapat syarat fasilitas umum, seperti jalan, parkir, air, listrik, jaringan komunikasi suara dan data sudah memenuhi prasarana - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika tidak ada syarat fasilitas umum, seperti jalan, parkir, air, listrik, jaringan komunikasi suara dan data sudah memenuhi prasarana - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sarana dan Prasarana	10.1	Sarpras Pembelajaran	10.1.1	Kecukupan Jenis dan Jumlah	16. Apakah syarat memiliki sarana ICT yang	- Nilai 4 = Jika syarat memiliki sarana ICT dengan memenuhi 1) Memiliki Bandwith yang dapat mendukung	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
				Sarana Pembelajaran	memenuhi 1) Memiliki Bandwith yang dapat mendukung pembelajaran berbasis web, 2) Memiliki akses point yang cukup pada masing masing unit, 3) Tersedia komputer dan perangkat lunak yang memadai, 4) Sistem teknologi informasi dan komunikasi yang selalu ditata dan di upgrade minimal 1 tahun 1 kali, 5) Ada kebijakan pemeliharaan dan modernisasi komputer serta didukung dana yang memadai, 6) Dihubungkan dengan jaringan lokal dan internet, 7) Rasio jumlah komputer/mhs maksimal 1/10, 8) Ada bukti	pembelajaran berbasis web, 2) Memiliki akses point yang cukup pada masing masing unit, 3) Tersedia komputer dan perangkat lunak yang memadai, 4) Sistem teknologi informasi dan komunikasi yang selalu ditata dan di upgrade minimal 1 tahun 1 kali, 5) Ada kebijakan pemeliharaan dan modernisasi komputer serta didukung dana yang memadai, 6) Dihubungkan dengan jaringan lokal dan internet, 7) Rasio jumlah komputer/mhs maksimal 1/10, 8) Ada bukti jaringan teknologi informasi berupa kabel dan nirkabel yang berfungsi dengan baik dan ditingkatkan secara berkala, 9) Ada bukti fisik jaringan TI yang terhubung dengan seluruh fakultas, lembaga dan PS yang memiliki kecepatan akses baik, 10) Terpasangnya akses point/wifi diseluruh area Institusi/UPPS (Rektorat, Lembaga di lingkungan Institusi/UPPS, seluruh Fakultas, seluruh PS dan seluruh UPT) - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika tidak ada syarat memiliki sarana ICT dengan memenuhi 1) Memiliki Bandwith yang dapat mendukung pembelajaran berbasis web, 2) Memiliki akses point yang cukup pada masing masing unit,			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					jaringan teknologi informasi berupa kabel dan nirkabel yang berfungsi dengan baik dan ditingkatkan secara berkala, 9) Ada bukti fisik jaringan TI yang terhubung dengan seluruh fakultas, lembaga dan PS yang memiliki kecepatan akses baik, 10) Terpasangnya akses point/wifi diseluruh area Institusi/UPPS (Rektorat, Lembaga di lingkungan Institusi/UPPS, seluruh Fakultas, seluruh PS dan seluruh UPT)?	3) Tersedia komputer dan perangkat lunak yang memadai, 4) Sistem teknologi informasi dan komunikasi yang selalu ditata dan di upgrade minimal 1 tahun 1 kali, 5) Ada kebijakan pemeliharaan dan modernisasi komputer serta didukung dana yang memadai, 6) Dihubungkan dengan jaringan lokal dan internet, 7) Rasio jumlah komputer/mhs maksimal 1/10, 8) Ada bukti jaringan teknologi informasi berupa kabel dan nirkabel yang berfungsi dengan baik dan ditingkatkan secara berkala, 9) Ada bukti fisik jaringan TI yang terhubung dengan seluruh fakultas, lembaga dan PS yang memiliki kecepatan akses baik, 10) Terpasangnya akses point/wifi diseluruh area Institusi/UPPS (Rektorat, Lembaga di lingkungan Institusi/UPPS, seluruh Fakultas, seluruh PS dan seluruh UPT) - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Sarana dan Prasarana	10.1	Sarpras Pembelajaran	10.1.1	Kecukupan Jenis dan Jumlah Sarana Pembelajaran	17. Apakah Sistem Informasi yang digunakan minimal menggunakan	- Nilai 4 = Jika Sistem Informasi digunakan minimal menggunakan sistem informasi akademik - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					sistem informasi akademik?	- Nilai 1 = Jika Sistem Informasi tidak digunakan minimal menggunakan sistem informasi akademik - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Sarana dan Prasarana	10.1	Sarpras Pembelajaran	10.1.1	Kecukupan Jenis dan Jumlah Sarana Pembelajaran	18. Apakah Ketersediaan layanan e-learning, perpustakaan (e-journal, e-book, e-repository, dll)?	- Nilai 4 = Jika Ketersediaan layanan e-learning, perpustakaan (e-journal, e-book, e-repository, dll) - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika tidak ada Ketersediaan layanan e-learning, perpustakaan (e-journal, e-book, e-repository, dll) - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sarana dan Prasarana	10.1	Sarpras Pembelajaran	10.1.1	Kecukupan Jenis dan Jumlah Sarana Pembelajaran	19. Apakah Institusi, UPPS dan PS memiliki Unit Pendukung Pembelajaran (Laboratorium dan UPT)?	- Nilai 4 = Jika Institusi, UPPS dan PS memiliki Unit Pendukung Pembelajaran (Laboratorium dan UPT) - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Institusi, UPPS dan PS tidak memiliki Unit Pendukung Pembelajaran (Laboratorium dan UPT) - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sarana dan Prasarana	10.1	Sarpras Pembelajaran	10.1.2	Pemenuhan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan Sarpras Pembelajaran	1. Apakah lahan berada dalam lingkungan yang secara ekologis nyaman dan sehat untuk menunjang proses pembelajaran?	- Nilai 4 = Jika lahan berada dalam lingkungan yang secara ekologis nyaman dan sehat untuk menunjang proses pembelajaran - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika lahan tidak berada dalam lingkungan yang secara ekologis nyaman dan sehat untuk menunjang proses pembelajaran	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
Sarana dan Prasarana	10.1	Sarpras Pembelajaran	10.1.2	Pemenuhan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan Sarpras Pembelajaran	2. Apakah Setiap laboratorium mempunyai minimal satu orang Teknisi dan/atau laboran yang kompeten dengan proses pembelajaran dan penelitian di laboratoriumnya?	- Nilai 0 = Tidak ada nilai nol - Nilai 4 = Jika Setiap laboratorium mempunyai minimal satu orang Teknisi dan/atau laboran yang kompeten dengan proses pembelajaran dan penelitian di laboratoriumnya - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = jika Setiap laboratorium tidak mempunyai minimal satu orang Teknisi dan/atau laboran yang kompeten dengan tidak ada proses pembelajaran dan tidak ada penelitian di laboratoriumnya - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sarana dan Prasarana	10.1	Sarpras Pembelajaran	10.1.2	Pemenuhan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan Sarpras Pembelajaran	3. Apakah Bangunan Perguruan Tinggi harus memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik yang berdaya memadai dan instalasi, baik limbah domestik maupun limbah khusus, apabila diperlukan?	- Nilai 4 = jika Bangunan Perguruan Tinggi memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik yang berdaya memadai dan instalasi, baik limbah domestik maupun limbah khusus, apabila diperlukan - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = jika Bangunan Perguruan Tinggi tidak memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, serta tidak dilengkapi dengan instalasi listrik yang berdaya memadai dan instalasi, baik limbah domestik	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						maupun limbah khusus, apabila diperlukan - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Sarana dan Prasarana	10.1	Sarpras Pembelajaran	10.1.2	Pemenuhan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan Sarpras Pembelajaran	4. Apakah Standar kualitas bangunan Perguruan Tinggi didasarkan pada peraturan menteri yang menangani urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum?	- Nilai 4 = Standar kualitas bangunan Perguruan Tinggi didasarkan pada peraturan menteri yang menangani urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Standar kualitas bangunan Perguruan Tinggi tidak didasarkan pada peraturan menteri yang menangani urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sarana dan Prasarana	10.1	Sarpras Pembelajaran	10.1.2	Pemenuhan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan Sarpras Pembelajaran	5. Apakah syarat Semua sarana dan prasarana pendukung pembelajaran memenuhi 1) Adanya inventarisasi sarpras, 2) Adanya prosedur penggunaan sarpras, 3) Adanya monitoring kelayakan sarpras secara berkala, 4) Adanya tindak	- Nilai 4 = Jika syarat Semua sarana dan prasarana pendukung pembelajaran memenuhi 1) Adanya inventarisasi sarpras, 2) Adanya prosedur penggunaan sarpras, 3) Adanya monitoring kelayakan sarpras secara berkala, 4) Adanya tindak lanjut hasil monitoring untuk meningkatkan kualitas kinerja dosen dan tenaga kependidikan secara berkala - Nilai 3 = Jika syarat Semua sarana dan prasarana pendukung pembelajaran memenuhi 1) Adanya inventarisasi sarpras, 2) Adanya prosedur penggunaan sarpras, 3) Adanya monitoring kelayakan sarpras secara berkala	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					lanjut hasil monitoring untuk meningkatkan kualitas kinerja dosen dan tenaga kependidikan secara berkala?	- Nilai 2 = Jika syarat Semua sarana dan prasarana pendukung pembelajaran memenuhi Adanya inventarisasi sarpras dan Adanya prosedur penggunaan sarpras - Nilai 1 = Jika syarat Semua sarana dan prasarana pendukung pembelajaran memenuhi Adanya inventarisasi sarpras - Nilai 0 = Jika syarat Semua sarana dan prasarana pendukung pembelajaran tidak memenuhi 1) Adanya inventarisasi sarpras, 2) Adanya prosedur penggunaan sarpras, 3) Adanya monitoring kelayakan sarpras secara berkala, 4) Adanya tindak lanjut hasil monitoring untuk meningkatkan kualitas kinerja dosen dan tenaga kependidikan secara berkala			
Sarana dan Prasarana	10.2	Sarpras Penelitian	10.2.1	Kecukupan Jenis dan Jumlah Sarana Penelitian	1. Apakah syarat Laboratorium/Studio/Bengkel Kerja/Unit Produksi Penelitian Institusi/UPPS memenuhi 1) Rasio luas lab/studio/bengkel/unit min. 2 m2 per peneliti, 2) Dilengkapi dengan perabot	- Nilai 4 = Jika syarat Laboratorium/Studio/Bengkel Kerja/Unit Produksi Penelitian Institusi/UPPS memenuhi 1) Rasio luas lab/studio/bengkel/unit min. 2 m2 per peneliti, 2) Dilengkapi dengan perabot kerja dan peralatan pendukung, 3) Dilengkapi dengan akses internet - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika syarat Laboratorium/Studio/Bengkel Kerja/Unit Produksi Penelitian	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					kerja dan peralatan pendukung, 3) Dilengkapi dengan akses internet?	Institusi/UPPS tidak memenuhi 1) Rasio luas lab/studio/bengkel/unit min. 2 m2 per peneliti, 2) Dilengkapi dengan perabot kerja dan peralatan pendukung, 3) Dilengkapi dengan akses internet - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Sarana dan Prasarana	10.2	Sarpras Penelitian	10.2.1	Kecukupan Jenis dan Jumlah Sarana Penelitian	2. Apakah Pimpinan Institusi/UPPS memfasilitasi penyediaan sarana dan prasarana laboratorium penelitian untuk kegiatan penelitian pengembangan bidang ilmu di setiap kelompok bidang ilmu atau rumpun bidang ilmu yang terdapat di Institusi/UPPS dengan indikator 1) Unit Pengelola PS (UPPS) membentuk laboratorium penelitian untuk pengembangan keilmuan pada Psnya, 2) Unit	- Nilai 4 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS memfasilitasi penyediaan sarana dan prasarana laboratorium penelitian untuk kegiatan penelitian pengembangan bidang ilmu di setiap kelompok bidang ilmu atau rumpun bidang ilmu yang terdapat di Institusi/UPPS dengan indikator 1) Unit Pengelola PS (UPPS) membentuk laboratorium penelitian untuk pengembangan keilmuan pada Psnya, 2) Unit Pengelola PS (UPPS) membentuk laboratorium penelitian untuk pengembangan ilmu antar PS, 3) Unit Pengelola PS (UPPS) memfasilitasi pengadaan peralatan penelitian di laboratorium penelitian, 4) Unit Pengelola PS (UPPS) menyusun time line pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu PS, 5) LPPM menetapkan daftar sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk memfasilitasi penelitian yang terkait dengan bidang ilmu PS di setiap PS	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					Pengelola PS (UPPS) membentuk laboratorium penelitian untuk pengembangan ilmu antar PS, 3) Unit Pengelola PS (UPPS) memfasilitasi pengadaan peralatan penelitian di laboratorium penelitian, 4) Unit Pengelola PS (UPPS) menyusun time line pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu PS, 5) LPPM menetapkan daftar sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk memfasilitasi penelitian yang terkait dengan	atau antar PS, 6) LPPM mempunyai time line dalam pemenuhan sarana dan prasarana yang memfasilitasi penelitian yang terkait dengan bidang ilmu PS, 7) LPPM melakukan monitoring kelayakan sarana dan prasarana yang memfasilitasi penelitian yang terkait dengan bidang ilmu PS - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Pimpinan Institusi/UPPS tidak memfasilitasi penyediaan sarana dan tidak ada prasarana laboratorium penelitian untuk kegiatan penelitian pengembangan bidang ilmu di setiap kelompok bidang ilmu atau rumpun bidang ilmu yang terdapat di Institusi/UPPS dengan indikator 1) Unit Pengelola PS (UPPS) membentuk laboratorium penelitian untuk pengembangan keilmuan pada Psnya, 2) Unit Pengelola PS (UPPS) membentuk laboratorium penelitian untuk pengembangan ilmu antar PS, 3) Unit Pengelola PS (UPPS) memfasilitasi pengadaan peralatan penelitian di laboratorium penelitian, 4) Unit Pengelola PS (UPPS) menyusun time line pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu PS, 5) LPPM			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					bidang ilmu PS di setiap PS atau antar PS, 6) LPPM mempunyai time line dalam pemenuhan sarana dan prasarana yang memfasilitasi penelitian yang terkait dengan bidang ilmu PS, 7) LPPM melakukan monitoring kelayakan sarana dan prasarana yang memfasilitasi penelitian yang terkait dengan bidang ilmu PS?	menetapkan daftar sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk memfasilitasi penelitian yang terkait dengan bidang ilmu PS di setiap PS atau antar PS, 6) LPPM mempunyai time line dalam pemenuhan sarana dan prasarana yang memfasilitasi penelitian yang terkait dengan bidang ilmu PS, 7) LPPM melakukan monitoring kelayakan sarana dan prasarana yang memfasilitasi penelitian yang terkait dengan bidang ilmu PS - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Sarana dan Prasarana	10.2	Sarpras Penelitian	10.2.1	Kecukupan Jenis dan Jumlah Sarana Penelitian	3. Apakah syarat Memiliki sarana ICT yang memenuhi 1) Memiliki Bandwith yang dapat mendukung pembelajaran berbasis web, 2) Memiliki akses point yang cukup pada masing masing unit, 3)	- Nilai 4 = Jika syarat Memiliki sarana ICT yang memenuhi 1) Memiliki Bandwith yang dapat mendukung pembelajaran berbasis web, 2) Memiliki akses point yang cukup pada masing masing unit, 3) Tersedia komputer dan perangkat lunak yang memadai, 4) Sistem teknologi informasi dan komunikasi yang selalu ditata dan di upgrade minimal 1 tahun 1 kali, 5) Ada kebijakan pemeliharaan dan modernisasi komputer serta didukung dana yang	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					Tersedia komputer dan perangkat lunak yang memadai, 4) Sistem teknologi informasi dan komunikasi yang selalu ditata dan di upgrade minimal 1 tahun 1 kali, 5) Ada kebijakan pemeliharaan dan modernisasi komputer serta didukung dana yang memadai, 6) Dihubungkan dengan jaringan lokal dan internet, 7) Rasio jumlah komputer/mhs maksimal 1/10, 8) Ada bukti jaringan teknologi informasi berupa kabel dan nirkabel yang berfungsi dengan baik dan ditingkatkan secara berkala., 9) Ada bukti fisik jaringan TI yang	memadai, 6) Dihubungkan dengan jaringan lokal dan internet, 7) Rasio jumlah komputer/mhs maksimal 1/10, 8) Ada bukti jaringan teknologi informasi berupa kabel dan nirkabel yang berfungsi dengan baik dan ditingkatkan secara berkala., 9) Ada bukti fisik jaringan TI yang terhubungan dengan seluruh fakultas, lembaga dan PS yang memiliki kecepatan akses baik, 10) Terpasangnya akses point/wifi diseluruh area Institusi/UPPS (Rektorat, Lembaga di lingkungan Institusi/UPPS, seluruh Fakultas, seluruh PS dan seluruh UPT) - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika tidak syarat Memiliki sarana ICT dengan memenuhi 1) Memiliki Bandwith yang dapat mendukung pembelajaran berbasis web, 2) Memiliki akses point yang cukup pada masing masing unit, 3) Tersedia komputer dan perangkat lunak yang memadai, 4) Sistem teknologi informasi dan komunikasi yang selalu ditata dan di upgrade minimal 1 tahun 1 kali, 5) Ada kebijakan pemeliharaan dan modernisasi komputer serta didukung dana yang memadai, 6) Dihubungkan dengan jaringan lokal dan internet, 7) Rasio jumlah			

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
					terhubungan dengan seluruh fakultas, lembaga dan PS yang memiliki kecepatan akses baik, 10) Terpasangnya akses point/wifi diseluruh area Institusi/UPPS (Rektorat, Lembaga di lingkungan Institusi/UPPS, seluruh Fakultas, seluruh PS dan seluruh UPT)?	komputer/mhs maksimal 1/10, 8) Ada bukti jaringan teknologi informasi berupa kabel dan nirkabel yang berfungsi dengan baik dan ditingkatkan secara berkala., 9) Ada bukti fisik jaringan TI yang terhubung dengan seluruh fakultas, lembaga dan PS yang memiliki kecepatan akses baik, 10) Terpasangnya akses point/wifi diseluruh area Institusi/UPPS (Rektorat, Lembaga di lingkungan Institusi/UPPS, seluruh Fakultas, seluruh PS dan seluruh UPT) - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Sarana dan Prasarana	10.2	Sarpras Penelitian	10.2.2	Pemenuhan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan Sarpras Penelitian	4. Apakah Untuk menunjang capaian standar isi dan standar proses penelitian yang memenuhi standar hasil penelitian, maka dosen atau kelompok dosen melakukan penelitian dengan menggunakan sarana dan prasarana yang layak?	- Nilai 4 = Jika Untuk menunjang capaian standar isi dan standar proses penelitian yang memenuhi standar hasil penelitian, maka dosen atau kelompok dosen melakukan penelitian dengan menggunakan sarana dan prasarana yang layak - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika dalam menunjang capaian standar isi dan standar proses penelitian tidak memenuhi standar hasil penelitian, maka dosen atau kelompok dosen tidak dapat melakukan penelitian dengan	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						menggunakan sarana dan prasarana yang layak - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Sarana dan Prasarana	10.2	Sarpras Penelitian	10.2.2	Pemenuhan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan Sarpras Penelitian	5. Apakah Sarana dan prasarana Penelitian merupakan fasilitas Perguruan Tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi Penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu Program Studi?	- Nilai 4 = Jika Sarana dan prasarana Penelitian merupakan fasilitas Perguruan Tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi Penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu Program Studi - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Sarana dan prasarana Penelitian bukan merupakan fasilitas Perguruan Tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi Penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu Program Studi - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sarana dan Prasarana	10.2	Sarpras Penelitian	10.2.2	Pemenuhan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan Sarpras Penelitian	1. Apakah Sarana dan prasarana Penelitian memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan?	- Nilai 4 = Jika Sarana dan prasarana Penelitian memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Sarana dan prasarana Penelitian tidak memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sarana dan Prasarana	10.3	Sarpras PkM	10.3.1	Kecukupan jenis dan	1. Apakah Sarana dan prasarana Pengabdian	- Nilai 4 = Jika Sarana dan prasarana Pengabdian kepada Masyarakat merupakan fasilitas Perguruan Tinggi	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
				Jumlah Sarana PkM	kepada Masyarakat merupakan fasilitas Perguruan Tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi Pengabdian kepada Masyarakat paling sedikit yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari Program Studi yang dikelola Perguruan Tinggi dan area sasaran kegiatan?	yang digunakan untuk memfasilitasi Pengabdian kepada Masyarakat paling sedikit yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari Program Studi yang dikelola Perguruan Tinggi dan area sasaran kegiatan - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Sarana dan prasarana Pengabdian kepada Masyarakat tidak merupakan fasilitas Perguruan Tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi Pengabdian kepada Masyarakat paling sedikit yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari Program Studi yang dikelola Perguruan Tinggi dan area sasaran kegiatan - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Sarana dan Prasarana	10.3	Sarpras PkM	10.3.1	Kecukupan Jenis dan Jumlah Sarana PkM	2. Apakah Sarana ICT untuk PkM berupa Komputer/Laptop, printer, dan jaringan internet yang memadai dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa?	- Nilai 4 = Jika Sarana ICT untuk PkM berupa Komputer/Laptop, printer, dan jaringan internet yang memadai dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Sarana ICT untuk PkM tidak ada Komputer/Laptop, printer, dan jaringan internet yang memadai dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
Sarana dan Prasarana	10.3	Sarpras PkM	10.3.1	Kecukupan Jenis dan Jumlah Sarana PkM	3. Apakah syarat Memiliki sarana ICT yang memenuhi 1) Memiliki Bandwith yang dapat mendukung pembelajaran berbasis web, 2) Memiliki akses point yang cukup pada masing masing unit, 3) Tersedia komputer dan perangkat lunak yang memadai, 4) Sistem teknologi informasi dan komunikasi yang selalu ditata dan di upgrade minimal 3 tahun sekali?	- Nilai 4 = Jika syarat Memiliki sarana ICT yang memenuhi 1) Memiliki Bandwith yang dapat mendukung pembelajaran berbasis web, 2) Memiliki akses point yang cukup pada masing masing unit, 3) Tersedia komputer dan perangkat lunak yang memadai, 4) Sistem teknologi informasi dan komunikasi yang selalu ditata dan di upgrade minimal 3 tahun sekali - Niali 3 = Jika syarat Memiliki sarana ICT yang memenuhi 1) Memiliki Bandwith yang dapat mendukung pembelajaran berbasis web, 2) Memiliki akses point yang cukup pada masing masing unit, 3) Tersedia komputer dan perangkat lunak yang memadai - Nilai 2 = Jika syarat Memiliki sarana ICT yang memenuhi Memiliki Bandwith yang dapat mendukung pembelajaran berbasis web dan Memiliki akses point yang cukup pada masing masing unit - Nilai 1 = Jika syarat Memiliki sarana ICT yang memenuhi Memiliki Bandwith yang dapat mendukung pembelajaran berbasis web - Niali 0 = Jika syarat tidak Memiliki sarana ICT yang memenuhi 1) Memiliki Bandwith yang dapat mendukung pembelajaran berbasis web, 2) Memiliki akses point yang	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
						cukup pada masing masing unit, 3) Tersedia komputer dan perangkat lunak yang memadai, 4) Sistem teknologi informasi dan komunikasi yang selalu ditata dan di upgrade minimal 3 tahun sekali			
Sarana dan Prasarana	10.3	Sarpras PkM	10.3.2	Pemenuhan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan Sarpras PkM	1. Apakah Bangunan untuk Sarpras PkM memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan?	- Nilai 4 = Jika Bangunan untuk Sarpras PkM memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Bangunan untuk Sarpras PkM tidak memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sarana dan Prasarana	10.3	Sarpras PkM	10.3.2	Pemenuhan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan Sarpras PkM	2. Apakah Sarana transportasi memadai untuk Pengabdian kepada Masyarakat?	- Nilai 4 = Jika Sarana transportasi memadai untuk Pengabdian kepada Masyarakat - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Sarana tidak memadai untuk transportasi Pengabdian kepada Masyarakat - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sarana dan Prasarana	10.3	Sarpras PkM	10.3.2	Pemenuhan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan Sarpras PkM	3. Apakah Lahan untuk Sarpras PkM Institusi/UPPS merupakan lahan milik sendiri yang berada di lingkungan yang	- Nilai 4 = Jika Lahan untuk Sarpras PkM Institusi/UPPS merupakan lahan milik sendiri yang berada di lingkungan yang nyaman dan sehat - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Lahan untuk Sarpras PkM Institusi/UPPS bukan	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
				keamanan Sarpras PkM	nyaman dan sehat?	merupakan lahan milik sendiri yang berada di lingkungan yang nyaman dan sehat - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			
Sarana dan Prasarana	10.3	Sarpras PkM	10.3.2	Pemenuhan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan Sarpras PkM	4. Apakah Sarana dan prasarana memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan?	- Nilai 4 = Jika Sarana dan prasarana memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Sarana dan prasarana tidak memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sarana dan Prasarana	10.3	Sarpras PkM	10.3.2	Pemenuhan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan Sarpras PkM	5. Apakah Unit Pengelola PS (UPPS) menetapkan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang proses pelaksanaan kegiatan PkM setiap tahun?	- Nilai 4 = Jika Unit Pengelola PS (UPPS) menetapkan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang proses pelaksanaan kegiatan PkM setiap tahun - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Unit Pengelola PS (UPPS) tidak menetapkan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang proses pelaksanaan kegiatan PkM setiap tahun - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol	4	3	1
Sarana dan Prasarana	10.3	Sarpras PkM	10.3.2	Pemenuhan standar mutu, keselamatan kerja,	6. Apakah Unit Pengelola PS (UPPS) menetapkan	- Nilai 4 = Jika Unit Pengelola PS (UPPS) menetapkan peraturan penggunaan sarana dan prasarana Institusi/UPPS dalam pelaksanaan	4	3	1

NAMA KRITERIA	NO STD	STANDAR	NO IKU	IKU	PERTANYAAN	KRITERIA NILAI AMI BIDANG NONAKADEMIK	N. ONDESK (0-4)	DESKRIPSI AL	N. AKHIR (0-4)
				kesehatan, kenyamanan, dan keamanan Sarpras PkM	peraturan penggunaan sarana dan prasarana Institusi/UPPS dalam pelaksanaan kegiatan PkM oleh kelompok dosen maupun mahasiswa didukung dengan Adanya POS tentang penggunaan sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan PkM oleh kelompok dosen maupun mahasiswa?	kegiatan PkM oleh kelompok dosen maupun mahasiswa didukung dengan Adanya POS tentang penggunaan sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan PkM oleh kelompok dosen maupun mahasiswa - Nilai 3 = Tidak ada nilai tiga - Nilai 2 = Tidak ada nilai dua - Nilai 1 = Jika Unit Pengelola PS (UPPS) tidak menetapkan peraturan penggunaan sarana dan prasarana Institusi/UPPS dalam pelaksanaan kegiatan PkM oleh kelompok dosen maupun mahasiswa dengan tidak didukung Adanya POS tentang penggunaan sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan PkM oleh kelompok dosen maupun mahasiswa - Nilai 0 = Tidak ada nilai nol			

SKOR AKHIR PENILAIAN AMI
BIDANG NONAKADEMIK
UNIVERSITAS SUNAN GIRI SURABAYA
TAHUN: 2024

SKOR AKHIR AMI BIDANG NONAKADEMIK	UPPS	FAKULTAS AGAMA ISLAM
	PS	MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
	Jumlah : _____ Rata-Rata : <u>3,74</u> Standar rata-rata : 3,00 ; Deviasi rata-rata : 0,74	
Catatan:		
1) Kepangkatan DTPS		
a. Pembinaan Karir dosen		
b. Layanan khusus di tingkat fakultas dalam mendukung kepangkatan dosen.		
2) Kerjasama dan kepemimpinan internasional		
a. Kerja sama universitas / institusi luar negeri melalui seminar, konferensi, atau pertukaran pelajar.		
b. pimpinan Upps, PS menjalin relasi internasional, mengikuti forum kepemimpinan global.		
3) pendanaan dan sdm penelitian serta PKM		
a. Penyusunan proposal hibah penelitian PKM Kompetitif		7) SDM, Dosen, Tendik a. Dosen, tendik mengikuti sertifikasi Internasional / nasional.
b. Kebijakan strategis dalam alokasi anggaran penelitian dan PKM		
4) Publikasi dan HAKI		
a. Pendampingan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah		
b. Kolaborasi riset antar universitas		
5) Rekrutmen mahasiswa baru		
a. Strategi pemasaran program studi		
b. Kerja sama dengan sekolah-sekolah dan institusi pendidikan.		
c. program beasiswa		
6) Tata kelola		
a. sistem informasi berbasis digital		
b. pelatihan tendik menggunakan sistem informasi		

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN





LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS SUNAN GIRI SURABAYA
2024